

2020

# ANNUAL REPORT

## LAPORAN TAHUNAN



KMDS

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk | Annual Report | Laporan Tahunan 2020



Jl. Komplek Pergudangan Multi Guna T8 No. 16  
Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan  
Banten 15325  
Telp: +6221 2235 3388  
Fax: +6221 2235 3389

# Memperkuat Komitmen Bisnis

## Strengthening Business Commitments

Pada pertengahan 2020, perseroan telah menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat-Initial Public Offering (IPO)

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman (*food and beverages*), menjadi perusahaan terbuka pada September 2020. Ditengah krisis kesehatan karena adanya Covid-19, Perseroan tetap yakin bahwa IPO akan berjalan sesuai harapan. Keyakinan itu didasari oleh komitmen untuk menjalankan bisnis dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Dengan *Go Public*, Perseroan yakin dapat memperkuat komitmen bisnis. Selain komitmen, Perseroan tentu akan selalu meningkatkan kualitas bisnis yang selalu dijaga untuk kepuasan pelanggan dan mitra bisnis.

Sebagai perusahaan publik, tentu perseroan akan menghadapi beragam tantangan dari internal dan eksternal yaitu datang dari sejumlah kompetitor. Dengan pengalaman selama kurang lebih dua dekade, perusahaan tentu sudah memiliki berbagai kekuatan dan kelengkapan. Kekuatan brand, kelengkapan infrastruktur yang dipadukan dengan keunggulan kompetensi para karyawan mampu menghadapi berbagai tantangan. Selain itu ketetapan strategi yang dipersiapkan, membuat perseroan yakin dapat menempuh proses bisnis untuk menyongsong masa depan yang lebih baik.

Kesuksesan KMDS dalam penawaran perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia memberikan pengaruh positif bagi kinerja Perseroan. Daya tahan dan tekad diuji melalui berbagai tantangan, sehingga Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pencapaian pertumbuhan dan kinerja, dengan tetap sigap dan berinovasi dalam menghadapi dekade baru ini. Perseroan memiliki tujuan untuk terus berkembang melalui berbagai keunggulan, serta mampu mengubah tantangan menjadi peluang.

*In mid-2020, the company has become a public company by making an initial public offering to the public (IPO)*

*PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) which is engaged in the food and beverage industry, became a public company in September 2020. In the midst of a health crisis due to Covid-19, the company remains confident that the IPO will go according to expectations. This belief is based on a commitment to doing business with the principles of good corporate governance in accordance with applicable legal provisions. By going public, the company believes it can strengthen its business commitment. In addition to commitment, the company will always improve its business quality to maintain the satisfaction of customers and business partners.*

*As a public company, of course the company will face various internal and external challenges, namely from a number of competitors. With approximately two decades of experience, the company certainly has various strengths and completeness. Brand rigidity, complete infrastructure combined with excellence in employee competencies, are able to face various challenges. In addition, the prepared strategic provisions make the company believe it can take a business process to meet a better future.*

*The success of KMDS in its initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange has had a positive impact on the company's performance. Endurance and determination are tested through various challenges, so that the company continues to strive to increase the achievement of growth and performance, while remaining alert and innovative in facing an increasingly complex business environment. In facing this new decade, the company aims to continue to develop through various advantages and be able to turn challenges into opportunities and business partners.*

## Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Kurniamitra Duta Sentosa", "Perseroan", dan "Perusahaan" mengacu pada PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk yang bergerak di bidang makanan dan minuman.

*This Annual report contains a statement of the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the company, which are classified as future statements in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that carries risks, uncertainties and could result in actual developments being materially different from which reported.*

*Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the company's business environment. The company does not guarantee that documents that have been legally confirmed will bring certain results as expected.*

*This report contains the words "Kurniamitra Duta Sentosa", "Company" and "Corporation" referring to PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk which engaged in the food and beverage sector.*

# Daftar Isi

## Table of Content

### INTRO

Tentang Tema / Theme	1
Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer	2
Daftar Isi	3

### 1. IKHTISAR KINERJA DAN INFORMASI SAHAM PERFORMANCE HIGHLIGHTS AND SHARE INFORMATION

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>Financial Highlights</i>	9
INFORMASI SAHAM <i>Shares Information</i>	13
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report of The Board of Commissioners</i>	17
LAPORAN DIREKSI <i>Report of The Board of Directors</i>	23
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020	
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA Tbk <i>The Board of Commissioners' and The Board of Directors'</i> <i>Statement of Responsibility for The 2020 Annual Report of PT</i> <i>Kurniamitra Duta Sentosa Tbk</i>	29



### 3. PROFIL EMITEN COMPANY PROFILE

PROFIL SINGKAT PERSEOAN <i>Company Profile</i>	33
RIWAYAT SINGKAT <i>Brief History</i>	35
JEJAK LANGKAH <i>Milestones</i>	37
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI <i>Awards and Certifications</i>	39
PERISTIWA PENTING TAHUN 2020 <i>Significant Events of The Year 2020</i>	43
KEGIATAN USAHA <i>Business Activities</i>	45
VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	47
STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i>	49
PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners Profile</i>	51
PROFIL DIREKSI <i>Board of Directors Profile</i>	57

### SUMBER DAYA MANUSIA

<i>Human Resource</i>	67
PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	71
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM <i>Share Listing Chronology</i>	73
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>Capital Market Supporting Agencies and Professionals</i>	75
JEJAK LANGKAH MEDIA <i>Media Milestones</i>	81

### 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN UMUM <i>General Overview</i>	87
ASPEK PEMASARAN <i>Marketing Aspect</i>	88
TINJAUAN OPERASIONAL <i>Operational Review</i>	89
TINJAUAN KEUANGAN <i>Financial Review</i>	93
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG <i>Ability To Pay Liabilities and Collectibility in Receivables</i>	99
STRUKTUR MODAL DAN INVESTASI BARANG MODAL <i>Capital Structure and Capital Investment</i>	99
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN <i>Information and Material Facts After The Date of Accountant Reports</i>	100
INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL <i>Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring</i>	100
TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI <i>Transactions Conflict of Interest and or Transactions With Affiliated Parties</i>	100
TARGET KINERJA 2020 <i>2020 Performance Target</i>	101
PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN <i>Amendment to Accounting Policies</i>	101
KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>	102
PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM <i>Early Year Comparison Targets with Result Achieved</i>	102
PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEOAN <i>Changes in Regulations Affecting Significant to The Company</i>	103
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI <i>Amendment to Accounting Policies</i>	103

### 5. TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	108
KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance Policy</i>	111
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM <i>General Meeting of Shareholders</i>	113
DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	115
DIREKSI <i>Board of Directors</i>	123
KOMITE AUDIT <i>Audit Committee</i>	129
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	135
SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>	139
UNIT INTERNAL AUDIT <i>Internal Audit Unit</i>	145
SISTEM MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management System</i>	149
PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEOAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF <i>Important Lawsuit Challenged by The Company and Administrative Sanctions</i>	155
KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEOAN <i>Company Code of Ethics and Culture</i>	157
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>Whistleblowing System</i>	157
PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA <i>Application of The Open Governance Guidelines</i>	158

### 6. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PROGRAM CSR KEMASYARAKATAN <i>Community CSR Program</i>	171
TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN <i>Social Responsibilities Related to Employment</i>	173
PROGRAM CSR LINGKUNGAN <i>Environmental CSR Program</i>	174

### 7. LAPORAN KEUANGAN ANNUAL FINANCIAL REPORT

175
-----



# IKHTISAR KINERJA DAN INFORMASI SAHAM

Performance Highlights  
and Share Information

## ► IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

## ► INFORMASI SAHAM

Shares Information



PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk melewati tahun 2020 dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, dengan pencapaian kinerja yang terukur dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari komitmen manajemen dan seluruh karyawan untuk meraih kinerja maksimal sebagai wujud pemenuhan kepercayaan para pemangku kepentingan. Ringkasan atas pencapaian kinerja operasional, kinerja keuangan dan kinerja saham dapat dilihat pada tabel-tabel berikut

PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk surpassed 2020 by optimizing existing resources, with measurable performance achievements from previous years. This could not be separated from the commitment of management and all employees to achieve maximum performance as a form of fulfilling the trust of stakeholders. A summary of the achievement of operational performance, financial performance and stock performance can be seen in the tables below

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Financial Highlights

#### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Comprehensive Statement of Profit and Loss

(dalam jutaan rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham)

(in million rupiah except for current period earnings per share)

	31 Desember		
	2020	2019	2018
Penjualan Bersih Net Sales	132.094	150.496	94.827
Laba Kotor Gross Profit	44.475	64.142	41.749
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before Income Taxes	20.642	42.342	23.175
Laba tahun berjalan Profit for the year	15.746	31.585	17.239
Jumlah laba komprehensif Total Comprehensive income	15.646	31.512	17.487
Laba tahun berjalan per saham (dalam Rupiah) Profit of the year per shares (In Rupiah)	24	62	34

#### Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(Dalam Juta Rupiah)

(In Million Rupiah)

	31 Desember		
	2020	2019	2018
Jumlah Aset Total Asset	145.488	95.321	42.890
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	15.576	23.149	12.696
Jumlah Ekuitas Total Equity	129.912	72.172	30.194

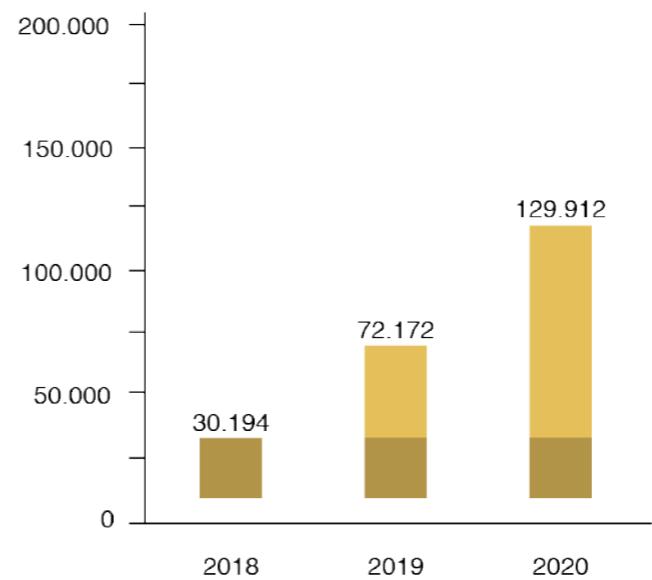
#### Rasio Keuangan (%)

Financial Ratios

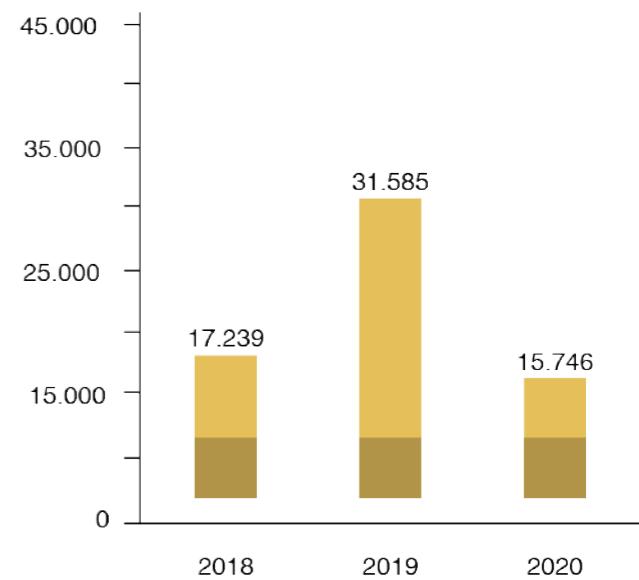
Keterangan Description	31 Desember		
	2020	2019	2018
<b>Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)</b>			
Penjualan Bersih Net Sales	(12,2%)	58,70%	8,90%
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	1,50%	62,70%	(8,2%)
Laba kotor Gross profit	(30,7%)	53,60%	42,90%
Beban usaha Operating expenses	6,30%	20,90%	37,10%
Laba tahun berjalan Profit of the year	(48,9%)	83,20%	51,30%
Jumlah laba komprehensif Total comprehensive income/Assets	(49,1%)	80,20%	55,20%
Jumlah aset Total assets	52,60%	122,20%	58,10%
Jumlah liabilitas Total liabilities	(32,7%)	82,30%	(9,3%)
Jumlah ekuitas Total equity	80%	139,0%	129,90%
<b>Rasio Bisnis (%) Business Ratio (%)</b>			
Laba kotor/Penjualan bersih Gross profit/Net sales	33,67%	42,62%	44,03%
Jumlah laba komprehensif/Penjualan bersih Total comprehensive income/Net sales	12,15%	20,94%	18,44%
Laba kotor/aset Gross profit/assets	30,57%	67,29%	97,34%
Jumlah laba komprehensif/aset Total comprehensive income/assets	11,03%	33,06%	40,77%
Laba kotor/ekuitas Gross profit/equity	34,23%	88,87%	137,31%
Jumlah laba komprehensif/ekuitas Total comprehensive income/equity	12,35%	43,66%	57,92%
Laba tahun berjalan/ekuitas Profit for the year/equity	12,43%	43,76%	57,09%
Laba tahun berjalan/aset Profit for the year/assets	11,10%	33,14%	40,19%
Laba tahun berjalan/penjualan bersih Profit for the year/net sales	12,22%	20,99%	18,18%

Rasio Likuiditas (x) Liquidity Ratio (x)			
Rasio lancar Quick Ratio	8.62	2.69	3.61
Solvabilitas ekuitas debt to equity ratio	0.12	0.32	0.42
Solvabilitas aset debt to asset ratio	0.11	0.24	0.3
Laba sebelum pajak/aset Profit before tax/assets	0.14	0.44	0.54
Laba sebelum pajak/ekuitas Profit before tax/equity	0.44	0.59	0.77

Jumlah Ekuitas (Dalam Juta Rupiah)  
Total Equity (In Million Rupiah)



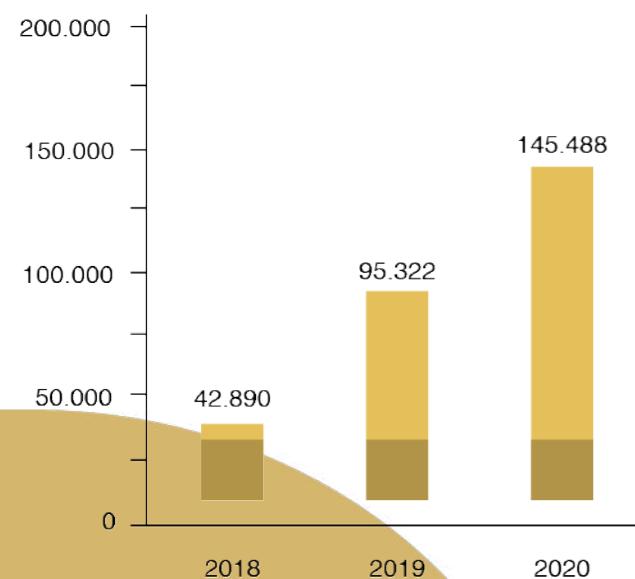
Laba Tahun Berjalan (Dalam Juta Rupiah)  
Net Profit (In Million Rupiah)



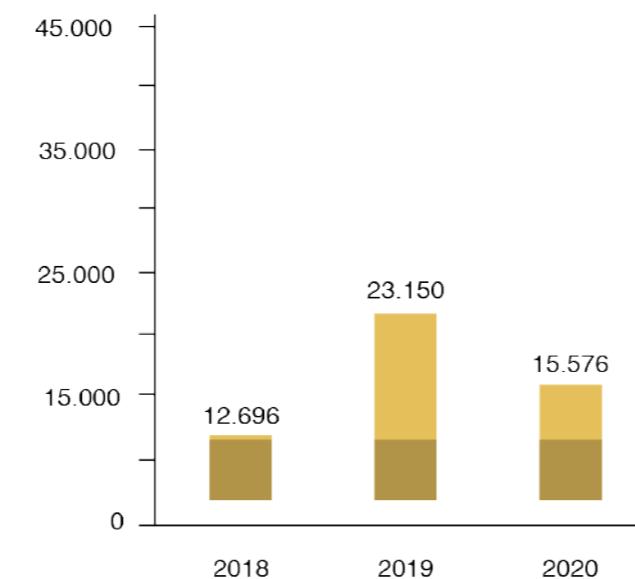
## Rata-rata Pertumbuhan Tahunan

Average Annual Growth

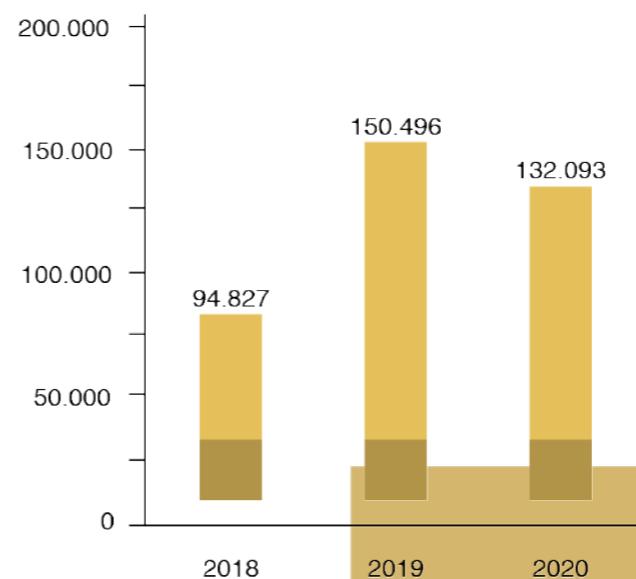
Jumlah Aset (Dalam Juta Rupiah)  
Total Asset (In Million Rupiah)



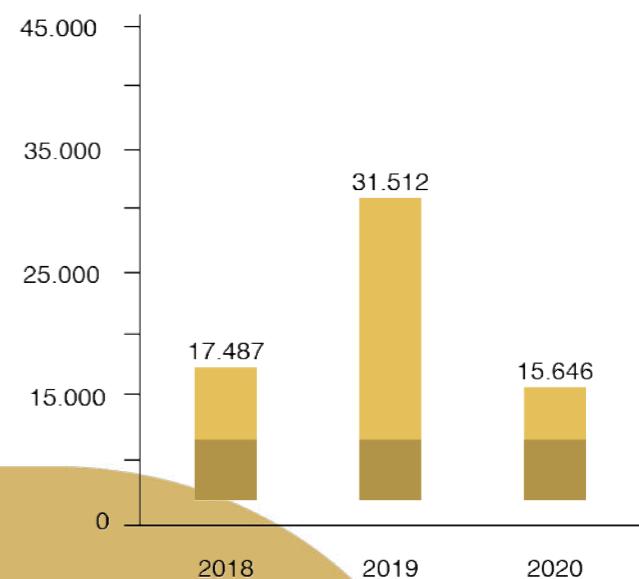
Jumlah Liabilitas (Dalam Juta Rupiah)  
Total Liabilities (In Million Rupiah)



Penjualan (Dalam Juta Rupiah)  
Sales (In Million Rupiah)



Laba dan Penghasilan Komprehensif (Dalam Juta Rupiah)  
Comprehensive Profit and Income (In Million Rupiah)

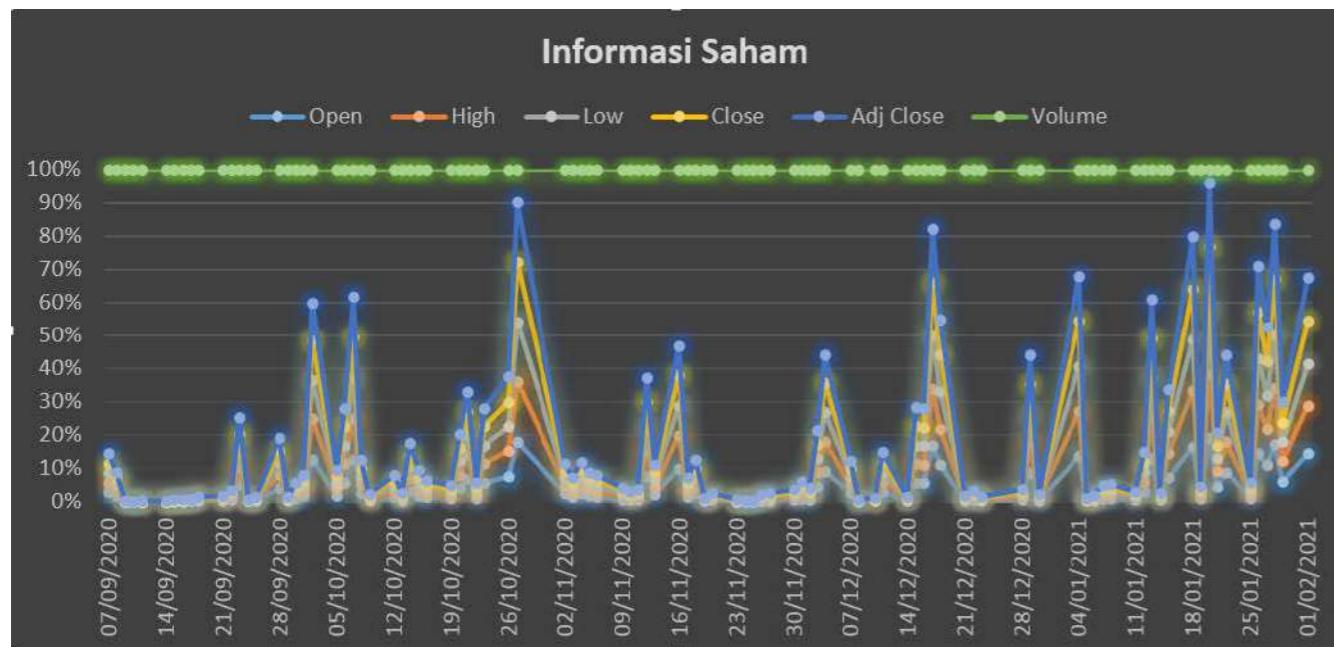


**Informasi Saham**

Perseroan pada tanggal 7 September 2020 memperoleh perdagangan saham perdana. Perseroan tercatat sebagai emiten ke 39 di tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia. Pergerakan harga saham selama empat bulan hingga akhir tahun 2020, harga tertinggi di Rp725 dan terendah di Rp374. Kinerja saham di tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Shares Information**

*On September 7th 2020, the company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange to conduct initial share trading. The company is listed as the 39th issuer in 2020 on the Indonesia Stock Exchange. According to the movement of share prices for the four months until the end of 2020, the highest price was Rp725 and the lowest was Rp374. The stock performance in 2020 can be seen in the following table:*





PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK  
ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN

## 2 LAPORAN MANAJEMEN Management Report



TJIANG LIEN ANG  
Komisaris Utama

# LAPORAN DEWAN *Report From The Board of Commissioners* KOMISARIS

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 diwarnai dengan Pandemi Covid-19 yang melanda tanah air. Seluruh kegiatan usaha yang ada berjalan dengan sangat lambat dan sebagian besar berhenti di pertengahan tahun 2020, sebagai akibat penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang masih berlangsung hingga saat ini. Pandemi Covid-19 dan PSBB yang diterapkan di Indonesia dalam keadaan resesi dimana pada kuartal II/2020 dan III/2020 mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang minus. Hal tersebut dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi selama 3 kuartal berturut-turut yakni pada kuartal III/2020 sebesar -3.49% year-on-year (yoy), kontraksi sebesar yakni pada kuartal III/2020-5.32% year-on-year (yoy) dan pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2020 mencatat hanya sebesar 2.97% year-on-year (yoy) atau mengalami kontraksi sebesar 2.41% dibandingkan kuartal IV/2019.

Dear Stakeholders,

The year 2020 was marked by the Covid-19 Pandemic that hit the country. All business Activities were running very slowly and most of them stopped in mid-2020, as a result of the implementation of Large Scale Social Restriction / Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) which still ongoing today. Covid-19 Pandemic and the PSBB had an impact on slowing down the pace of national economic activity and brought Indonesian economy into a recession where in the second quarter of 2020 and III/2020 result in negative economic growth. This can be seen from the data from Badan Pusat Statistik (BPS) which recorded economic growth for 3 consecutive quarters, namely in third quarter of 2020 in the amount of -3.49% year-on-year (YOY) and economic growth the first quarter of 2020 recorded only 2.97% year-on-year (YOY) or depreciation of 2,41% in comparison to quarter IV/2019.

Dampak dari Pandemi Covid-19 dan penerapan PSBB tersebut yang dialami dunia industri khususnya industri kuliner tanah air dimana pada pertengahan tahun 2020, beberapa pusat perbelanjaan yang didalamnya terdapat restoran dan kafe termasuk bioskop ditutup untuk beberapa bulan. Hal tersebut sangat berdampak kepada kegiatan usaha PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk ("Perseroan") yang menjadi tantangan bagi Perseroan menghadapi tahun 2020 ini. Namun di tengah tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, seluruh kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan dapat berjalan dengan baik.

#### **Pandangan atas Kinerja Usaha dan Prospek Usaha yang disusun oleh Direksi**

Pada tahun 2020, walaupun menghadapi tantangan Pandemi Covid-19, Perseroan telah melakukan transformasi bisnis yang bermula dari sebuah perusahaan keluarga menjadi perusahaan yang dikelola secara profesional dan dimiliki oleh masyarakat. Pencapaian Perseroan ditandai dengan pencatatan saham perdana sebanyak 160.000.000 (seratus enam puluh juta) saham biasa pada Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan saham 'KMDS' yang memperoleh dana sejumlah Rp48.000.000.000,- (empat puluh delapan miliar Rupiah).

Dewan Komisaris memandang bahwa strategi yang dijalankan oleh Direksi Perseroan sangat baik dan seluruh keputusan strategis dari Direksi Perseroan dapat membawa nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris sejalan dengan Direksi melihat sebuah peluang di industri makanan-minuman di tanah air yang memiliki potensi untuk bertumbuh sangat pesat setelah Pandemi Covid-19 ini berakhir dengan menciptakan rantai pasokan yang terintegrasi (end-to-end) dari manufaktur produk makanan-minuman (food & beverages) melakukan sinergi dengan PT Formosa Ingredient Factory yang merupakan manufaktur pengolahan makanan-minuman kekinian. Diharapkan dengan sinergi yang ada dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan dari Perseroan.

*The impact of the Covid-19 Pandemic and the implementation of the PSBB experienced by the industrial world, especially the culinary industry, where in mid-2020, several shopping centers, restaurants and cafes, including cinemas, were closed for several months. This has had a major impact on the business activities of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk ("Company"), which is a challenge for the company in facing 2020. However, amidst the challenges faced by the company, all operational activities and financial performance of the company still ran well.*

#### **Views on Business Performance and Business Prospect prepared by the Board of Director**

*In 2020, despite facing the challenges of the Covid-19 Pandemic, the company had carried out a business transformation from a family company to a company that is professionally managed and owned by the public. The company's achievement was marked by listing of 160,000,000 (one hundred and sixty millions Rupiah) shares Indonesia Stock Exchange with ticker code 'KMDS' which received fresh funds of IDR 48,000,000,000 (fourty-eight billions Rupiah).*

*Board Of Commissioners considers that the strategy pursued by the Board of Directors was excellent and all the strategic decisions from the Board of Directors added value to its stakeholders. The Board of Commissioners, in line with the Board of Directors, saw an opportunity in the food-beverage industry in Indonesia that has the potential to grow rapidly after the Covid-19 Pandemic ended by creating an integrated (end-to-end) supply chain of food-beverage product company synergizing with PT Formosa Ingredient Factory, which is a famous food-beverage processing manufacturer. It is hoped that the existing synergy can improve the operational and financial performance of the company.*

#### **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Dampak dari Pandemi Covid-19 dan penerapan PSBB yang dialami berpengaruh kepada kegiatan usaha dan operasional dari Perseroan. Namun Dewan Komisaris memandang dan percaya bahwa pada tahun 2020 ini, Direksi Perseroan telah menjalankan penerapan tata kelola dengan baik. Selain itu Direksi, sesuai dengan arahan dari pemerintah daerah setempat sesuai dominansi menerapkan prosedur Kesehatan (Prokes) penanggulangan Covid-19 dengan baik sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya ditengah Pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung.

#### **Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan**

Ditengah kegiatan usaha yang melemah sebagai akibat Pandemi Covid-19 dan pelemahan ekonomi atau resesi, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi dari Perseroan sudah menjalankan kegiatan usaha dan pengelolaan Perseroan dengan sangat baik. Walaupun ditengah kondisi ekonomi yang melemah, kinerja Direksi Perseroan dapat tercermin dari pengelolaan Perseroan untuk mengatasi berbagai tantangan internal dan eksternal, disertai dengan eksekusi yang didukung proses pengawasan dan evaluasi dari Dewan Komisaris. Selain itu, dapat terlihat bahwa kinerja keuangan selama tahun 2020 mengalami penurunan, namun penurunan tersebut tidak signifikan mengingat dampak dari penerapan PSBB yang berlangsung selama 2 bulan pada pertengahan tahun 2020. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi pada tahun 2020 sudah berjalan dengan baik.

#### **Pengawasan terhadap Implementasi dari Strategi Perusahaan**

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Proses tersebut meliputi pengkajian secara seksama dan pembahasan rutin dengan Direksi dalam mengantisipasi dampak dari perkembangan kondisi ekonomi, industri dan bisnis terhadap operasional dan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan keputusan investasi dan strategi bisnis.

#### **Views on the Implementation of Corporate Governance**

*The impact of the Covid-19 Pandemic and the implementation of the PSBB experienced affects the business and operational activities of the Company. However, the Board of Commissioners views and believes that in 2020, the Company's Directors have implemented good governance. In addition, the Board of Directors, in accordance with the direction of the local government in accordance with the dominance of implementing Health Procedures (Prokes) for handling Covid-19 properly so that the Company can carry out its operational activities amid the ongoing Covid-19 Pandemic.*

#### **Assessment of the Board of Directors Performance on Company Management**

*In the midst of weakening business activities as a result of the Covid-19 Pandemic and the economic downturn or recession, Board of Commissioners viewed that Board of Directors had carried out business activities and management of the company very well. Even in the midst of a weakening economic condition, the performance of Board of Directors could be reflected in the management of the company to overcome various internal and external challenges, accompanied by executions that were supported by the monitoring and evaluation process of the Board of Commissioners. In addition, it can be seen that the financial performance during 2020 had decreased, but this decrease is not significant considering the impact of the implementation of the PSBB which lasted for 2 months in mid-2020. Overall, the Board of Commissioners views that the performance of the Board of Directors in 2020 had been going well.*

#### **Supervision of the Implementation of Company Strategy**

*The Board of Commissioners is responsible for carrying out the supervisory function over the management of the company by the Board of Directors. This process includes thorough reviews and regular discussions with Board of Directors in anticipation of the impact of developments in economic, industrial, and business conditions on the company's operations and performance. The Board of Commissioners also provides input and advice to the Board of Directors regarding the implementation of investment decisions and business strategies.*

## Perubahan Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Februari 2020. Susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut :

## Change of the Board of Commissioners

*In 2020, there was a change in the composition of the Board of Commissioners approved by General Meeting of Shareholders (GMS) which was held of February 18th 2020. The Composition of the Board of Commissioners at the end of 2020 is as follows :*

## Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan dan kerja sama. Kami juga memberikan apresiasi kepada seluruh Direksi, Manajemen dan Karyawan dari Perseroan atas upaya dan dedikasi serta kerja keras yang mendorong pencapaian kinerja dan prestasi Perseroan yang baik.

## Thank-you Note

*In closing, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest gratitude to all stakeholders of the company for their support and cooperation. We also give appreciation to all Directors, Management and Employees of the company for their efforts and dedication as well as hard work that encourages the achievement of good performance and achievement of the company.*

### Dewan Komisaris



TJIANG LIEN ANG  
Komisaris Utama



SUGENG SUWIGNJO  
Komisaris Independen

Tangerang Selatan, 23 April 2021

Atas Nama Dewan Komisaris  
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk



TJIANG LIEN ANG  
Komisaris Utama



**HENGKY WIJAYA**  
Direktur Utama

# LAPORAN

*Report From  
The Board of Directors* **DIREKSI**

Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan hasil terukur untuk menjaga komitmen bisnis.

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh dengan berbagai kejadian dalam skala nasional dan internasional. Pasca redanya perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Cina, Pandemi Covid-19 menerpa semua negara. Akibatnya terjadi pembatasan seluruh aktivitas bisnis yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di setiap negara. Hal ini juga ikut berdampak pada pergerakan bisnis dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Sepanjang tahun 2020, Indonesia tergolong mampu dan mensiasati krisis kesehatan global akibat pandemi Covid-19. Sehingga berbagai aktivitas ekonomi, bisnis dan politik masih bisa terkendali. Keadaan ini membuat perseroan optimis untuk terus bergerak menjalankan roda bisnis. Memperkuat komitmen bisnis adalah kata kuncinya.

*Dear Shareholders and Stakeholders,*

*All Praise and gratitude be to God Almighty because for His grace PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) can go through a challenging 2020 with measurable result to maintain business commitment.*

*The year 2020 was filled with various events on a national and international scale. After the end of the trade wars of the United States (US) and China, the Covid-19 Pandemic hit all countries. As a result, there were restrictions on all business activities that affected economic growth in each country. This also has an impact on business movements and economic growth in Indonesia.*

*Throughout 2020, Indonesia was classified as capable of going through and anticipating the global health crisis due to the Covid-19 pandemic. Various economic, business, and political activities could still be controlled. This situation made the company optimistic to continue to run business. Strengthening business commitment is the keyword.*

## Pertumbuhan Usaha Tahun 2020

Tahun 2020, merupakan tahun yang penuh tantangan dari Perseroan namun merupakan tahun yang penuh dengan peluang untuk meraih pertumbuhan. Tahun 2020 walaupun mendapatkan tantangan akibat Pandemi Covid-19 yang dialami, Manajemen Perseroan melihat bahwa kinerja operasional Perseroan sudah berjalan dengan baik. Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik dengan penerapan prosedur kesehatan (Prokes) dimasa Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB). Selain itu, ditengah Pandemi Covid-19 yang berlangsung selama tahun 2020, Perseroan telah berhasil untuk menerapkan standar mutu operasional dengan standard ISO 9001:2015. Hal yang diukur adalah ketepatan waktu, ketepatan barang baik jumlah maupun jenis barang. Terdapat penurunan jumlah complain seperti ketersediaan barang, pemenuhan order, jumlah retur dan keterlambatan pengiriman. Lebih lanjut, walaupun tantangan operasional yang dihadapi, Perseroan juga memiliki peluang untuk bertahan.

Pandemi Covid-19 yang memberikan dampak kepada penurunan harga lebih dari 50% di semua pelaku bisnis di Indonesia. Dalam kondisi ini, Direksi Perseroan memandang bahwa Perseroan tetap dapat bertahan mempertahankan kinerja keuangan Perseroan dengan baik. Direksi melihat kinerja Perseroan pada tahun 2020 sudah berjalan baik. Perseroan masih mampu mencetak margin yang cukup baik.

## Business Growth in 2020

*The year 2020 was a year full of challenges for the company, however it was also a year full of opportunities for growth. In 2020, despite being challenged by the Covid-19 Pandemic, the Company Management sees that the company's operational performance has been going well. This is proven by the fact that the company was able to carry out its business activities properly by implementing Health Procedures (Prokes) during PSBB period. Moreover, in the midst of the Covid-19 Pandemic that took place during 2020, the company had succeeded in implementing operational quality standards with the ISO 9001:2015 standard. The thing that was measured is the timeless, accuracy of the goods, both the quantity and type of goods. There was a decrease in the number of complaints such as availability of goods, fulfillment of orders, number of returns and late delivery. Furthermore, despite the operational challenges faced, the company also had opportunities to survive.*

*The Covid-19 Pandemic had an impact on reducing prices of more than 50% in all businessmen in Indonesia. In this condition, the Board of Directors of the company viewed that the company could still survive maintain the company's financial performance. The Board of Directors saw that the company's performance in 2020 has been going well. The company was still able to score a fairly good margin.*

## Prospek Usaha Tahun 2021

Perseroan berencana untuk melakukan sinergi kegiatan usaha dengan melakukan penyertaan pada PT. Formosa Ingredient Factory yang masih merupakan perusahaan terafiliasi. Pada 2 tahun terakhir, PT. Formosa Ingredient Factory menunjukkan peningkatan bisnis yang sangat pesat. Sehingga Perseroan melihat prospek tersebut dapat menurunkan ketergantungan terhadap impor. Selain itu perseroan dapat mengurangi risiko yang berkaitan dengan import seperti kurs yang fluktuatif, peraturan pemerintah, dan jangka waktu pengiriman. Produk dari Formosa tidak terbatas hanya pada tapioca pearl saja, tapi produk yang dihasilkan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan pasar di masa yang akan datang. Hal ini dapat didukung dari pabrik baru PT. Formosa Ingredient Factory yang memiliki fasilitas lebih memadai dan sesuai dengan standart keamanan pangan di Indonesia. Selain itu, perseroan berencana untuk menambah distributor dan retail shop di kota besar di Indonesia serta meningkatkan aktivitas pada digital marketing untuk meningkatkan brand awareness. Target kinerja Perseroan pada tahun 2021 adalah Pertumbuhan 15% dibanding tahun 2020.

## Pandangan Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan menjalankan ISO 9001:2015 sebagai dasar sistem manajemen mutu. Seluruh tata kelola di perseroan sudah sesuai melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara tepat. Perseroan konsisten untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG, salah satunya dalam kerangka sebagai perusahaan publik yang harus menjaga kepentingan para pemangku kepentingan. Namun Perseroan memandang pelaksanaannya perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Salah satu yang menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan GCG adalah terjadinya konsistensi kinerja. Karena itu sesuai dengan amanat pemegang saham, pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan pergantian Direksi. Hal ini dipandang karena Direksi telah dapat menjaga pertumbuhan kinerja yang baik.

## Business Prospects in 2021

*The Company plans to synergize its business activities by investing in PT. Formosa Ingredient Factory which is still an affiliated company. In the last 2 years, PT. Formosa Ingredient Factory showed a very rapid increase in business. The company sees that this prospect can reduce dependence on imports, such as volatile exchange rates, government regulations, and delivery periods. Products from Formosa are not only limited to tapioca pearls, but the produced products can develop according to market needs in the future. This can be supported by the new factory of PT. Formosa Ingredient Factory which has more adequate facilities and is in accordance with food safety standards in Indonesia. Moreover, the company plans to add distributors and retail shops in major cities in Indonesia and increase activities in digital marketing to increase brand awareness. The company's performance target in 2021 is 15% growth compared to 2020.*

## Views of Good Corporate Governance

*The Company runs ISO 9001:2015 as the basis for its quality management system. All governance in the company is corresponding to carry out their duties and responsibilities appropriately. The company is consistent in implementing GCG principles, one of which is in the framework of being a public company that must protect the interests of stakeholders. However, the company views that its implementation needs to be improved from time to time. One of the important concerns in the implementation of GCG is maintaining consistency of performance. Therefore, in accordance with the mandate of the shareholders, in 2020 the company did not change the Board of Directors. This was due to the Board of Directors had been able to maintain good performance growth.*

## Penutup

Sebagai penutup, kami mewakili Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan, saran dan nasihat Dewan Komisaris sehingga Perseroan dapat melewati disrupsi bisnis yang terjadi dengan baik. Apresiasi kami sam-paiakan kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta segenap pemangku kepentingan lainnya. Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan akan membantu Perseroan untuk semakin yakin meraih pertumbuhan yang berlanjut di masa yang akan datang.

## Closing

*As closing, we, on behalf of the Board of Directors, would like to thank the Board of Commissioners for their support, suggestions and advice so the company can survive the business disruption that occurred properly. Our appreciation goes to shareholders, employees, customers, suppliers, and all other stakeholders. Full support from stakeholders will help the company to be more confident in achieving sustainable growth in the future.*

Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors



HENGKY WIJAYA  
Direktur Utama



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 23 April 2021

Dewan Komisaris



TJIANG LIEN ANG  
Komisaris Utama



SUGENG SUWIGNJO  
Komisaris Independen

Direksi



HENGKY WIJAYA  
Direktur Utama



DEWI IRIANTY WIJAYA  
Direktur



DION AMAURY  
Direktur



LAURENS NAGAJAYA  
Direktur

**STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING  
RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

We, who undersigned, state that all information in the 2020 Annual Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk has been fully published and we are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report.

This statement was properly made.

Tangerang Selatan, 23 April 2021

Board of Commissioners



TJIANG LIEN ANG  
President Commissioner

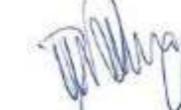


SUGENG SUWIGNJO  
Independent Commissioner

Directors



HENGKY WIJAYA  
President Director



DEWI IRIANTY WIJAYA  
Director



DION AMAURY  
Director



LAURENS NAGAJAYA  
Director



# PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

*Company  
Profile*

Nama Perusahaan / Company Name :	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Tanggal Pendirian / Date of Incorporation :	17 Juli 2000
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Incorporation :	Akta Pendirian PT Kurniamitra Duta Sentosa No. 21 tertanggal 17 Juli 2000
Bidang Usaha / Line of Business :	Perdagangan produk bahan makanan, minuman dan peralatan penunjang
Kepemilikan Saham / Shareholders :	PT Miki Ojisan Indomitra Hengky Wijaya Maria Lie Dewi Irianty Wijaya Masyarakat
Modal Dasar / Authorized Capital :	Rp 256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar rupiah) terbagi atas 2.056.000.000 (dua miliar lima puluh enam miliar) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp 100,- (seratus rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital :	Rp 64.000.000.000,- (enam puluh empat miliar rupiah) terbagi atas 640.000.000 (enam ratus empat puluh juta) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp 100,- (seratus rupiah)
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan / Stock Exchange and Listing Date :	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 September 2020
Kode Saham / Ticket Code :	KMDS
Akses Informasi / Information Access :	Kantor Pusat Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara Tangerang Selatan 15325 - Indonesia Telepon (021) 2235 3388, Fax (021) 2904 7378 Website: <a href="http://www.kmds.co.id">www.kmds.co.id</a> Email: <a href="mailto:corporate@kmds.co.id">corporate@kmds.co.id</a>
Gudang	Jl Komplek Multi Guna No D05, Desa Pakulonan (Kelurahan Pakualam) Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, 15325, Indonesia



# Riwayat Singkat

## Brief History

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman (*food and beverages*) yang berdiri pada tahun 2000, dan kini berlokasi di Komplek Techno 8 No. 16 Alam Sutera, Tangerang Selatan. Sebelum menekuni dunia industri makanan dan minuman, Bapak Hengky Wijaya, pendiri PT KMDS Tbk, bergerak di bidang Kontraktor dan alat berat. Melihat adanya peluang baik dalam dunia industri makanan dan minuman yang kian berkembang pesat, maka diputuskan untuk fokus di industri tersebut. Berawal dari perusahaan yang bergerak di bidang Food Service dengan manajemen sederhana, perusahaan ini kemudian berkembang menjadi perusahaan berskala nasional dengan distribusi produk meliputi seluruh wilayah Indonesia.

Pada awal tahun 2000, PT KMDS Tbk ditunjuk sebagai eksklusif importir dan distributor resmi untuk produk *beverages mix*, berupa kopi, teh, coklat, vanilla, dll yang berasal dari Amerika. Kemudian, pada tahun 2007, PT KMDS Tbk dipercaya sebagai distributor tunggal produk monin syrup dari Prancis di Indonesia. MONIN merupakan produk sirup Premium dengan jenis *flavor* yang sangat bervariasi. Saat ini PT KMDS Tbk juga dipercaya untuk menjadi distributor tunggal produk susu MilkLab dari Australia, *Product Powder Premix KAV* dari Amerika, produk kopi LaVazza dari Italia dan Santino dengan menggunakan kopi asli Indonesia, dan produk *bubble tea* dari Taiwan, yang semuanya merupakan produk terlaris dengan kualitas terbaik. Untuk peningkatan dan pengendalian konsistensi mutu, produk-produk yang didistribusikan oleh PT KMDS Tbk telah melalui uji dan seleksi baik kualitas ataupun kelayakan edar dengan adanya sertifikat produk dari masing-masing pabrik.

Semua Produk PT KMDS Tbk baik produk impor maupun produk Indonesia telah mendapatkan sertifikasi halal yang diakui di Indonesia dan terdaftar pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selain menjual produk minuman dan makanan, PT KMDS Tbk juga menawarkan solusi dan edukasi bagi partner bisnis dan customer sebagai *one stop solution* dalam bidang *food and beverages*. PT KMDS Tbk mengadakan pelatihan, dan memberikan konsultasi gratis untuk aplikasi minuman dan makanan yang dijual sesuai dengan *trend* yang sedang berkembang saat ini. Selain itu PT KMDS Tbk mengembangkan jaringannya hingga ke seluruh Indonesia dan memberikan konsultasi dan pelatihan gratis oleh tenaga ahli yang sudah terdidik dan teridentifikasi di setiap daerah. Hal itu agar produk yang digunakan pelanggan benar-benar bisa diterima oleh konsumen, sehingga partner bisnis PT KMDS Tbk pun lebih maju dan berkembang. PT KMDS Tbk selalu mengikuti perkembangan trend untuk minuman dan makanan baik dalam skala nasional maupun internasional, dengan mengikuti event-event dalam bidang Makanan dan Minuman seperti Food Hotel Indonesia, Food Hotel Asia, Interfood, dll. dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik untuk industri makanan dan minuman di Indonesia.

*PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) is a company engaged in food and beverage industry which was established in 2000, and is now located at Komplek Techno 8 No. 16 Alam Sutera, Tangerang Selatan. Before pursuing food and beverage industry, Mr. Hengky Wijaya, founder of PT KMDS Tbk, was engaged in the contractor and heavy equipment sector. Seeing that there were good opportunities in the fast growing world of the food and beverage industry, it was decided to focus on that industry. Starting from a company in the Food Service field with simple management, this company then developed into a national scale company with product distribution covering all parts of Indonesia.*

*In early 2000, PT KMDS Tbk was indicated as the exclusive importer an official distributor of beverage mix products, in the form of coffee, tea, chocolate, vanilla, etc. which originating from America. Then, in 2007, PT KMDS Tbk was trusted as the sole distributor of Monin syrup products from France in Indonesia. MONIN is a premium syrup product with many varied flavor variants. Currently PT KMDS Tbk is also entrusted with being the sole distributor of MilkLab from Australia, KAV Powder Premix from America, LaVazza Coffee from Italy and Santino using authentic Indonesian coffee, and a bubble tea from Taiwan, all of them are the best selling products with the best quality. To increase and control the consistency of quality, the products distributed by PT KMDS Tbk have gone through testing and selection for both quality and distribution feasibility with the existence of a product certificate from each factory.*

*All of PT KMDS products both imported and Indonesian products, have received halal certification in Indonesia and registered with the Food and Drug Supervisory Agency. Apart from selling beverage and food products, PT KMDS Tbk also offers solutions and education for business partners and customers as a one stop solution in the field of food and beverages. It conducts training and provides free consultations for beverage and food applications that are sold in accordance with current trends. Other than that, PT KMDS Tbk expands its network throughout Indonesia and provides free consultation and training by certified experts in each regions so that the products used by customers can truly be accepted by consumers and the business partners of PT KMDS Tbk are more advanced and developing. PT KMDS Tbk always follows the latest trends for drinks and food industry, both on a national and international scale, by following events in the Food and Beverage sector such as Food Hotel Indonesia, Food Hotel Asia, Interfood, etc., in hope of making a better contribution*



# Jejak Langkah

## Milestones

**2000**

Perseroan didirikan dan ditunjuk sebagai distributor tunggal produk Caffe D'Amore US

The Company was established and appointed as exclusive distributor of Caffe D'Amore US products

**2011**

Perseroan ditunjuk sebagai distributor Santino Coffee, Lavazza Coffee dan Mesin Kopi dari Italia

The Company was appointed as the distributor of Santino Coffee, Lavazza Coffee and Cofee Machine from Italy

**2016**

Perseroan ditunjuk sebagai exclusive distributor Boba King dari Indonesia dan JTC dari Taiwan

The Company was appointed as exclusive distributor of Boba King from Indonesia and JTC from Taiwan

**2020**

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia

The Company listed shares on the Indonesia Stock Exchange

**2007**

Perseroan ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk merek sirup Monin dari Prancis

The Company was appointed as exclusive distributor of MONIN product from France

**2015**

Perseroan ditunjuk sebagai exclusive distributor Izy & KAV dari USA

The Company was appointed as exclusive distributor for Izy & KAV from USA

**2018**

Perseroan ditubjuk sebagai exclusive distributor MilkLab dari Australia

The Company was appointed as exclusive distributor of MilkLab from Australia

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Award and Certifications

- Approved by Lloyd's Register as Provision of Sales and Distribution, Beverages and Ingredients, PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
- Approved by Lloyd's Register as Provision of Sales and Distribution, Beverages and Ingredients, PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
- BIGGEST SPONSOR in Cocktail & Flair Challenge 2018, by Jakarta Bartender Club.
- Participated in The 12th International Exhibition on Food & Beverage Products, Technologies, Ingredients, Additives, Raw Materials, Services, Equipments and Supplies, by Interfood Indonesia Expo 2012



### Certificate of Approval

This is to certify that the Management System of:  
**PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk**  
Kawasan Pengudungan TB Jl. Teuno II No.10 Alam Sutera Serpong, Tangerang Selatan, 15325, Banten, Indonesia

has been approved by Lloyd's Register to the following standards:  
**ISO 9001:2015**

Approval number(s): ISO 9001 - 00024493

The scope of this approval is applicable to:  
Provision of Sales and Distribution of Food, Beverages and Ingredients.



Page 1 of 1



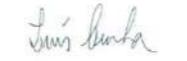
### Certificate of Approval

This is to certify that the Management System of:  
**PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk**  
Kawasan Pengudungan TB Jl. Teuno II No.10 Alam Sutera Serpong, Tangerang Selatan, 15325, Banten, Indonesia

has been approved by Lloyd's Register to the following standards:  
**ISO 9001:2015**

Approval number(s): ISO 9001 - 00024493

The scope of this approval is applicable to:  
Provision of Sales and Distribution of Food, Beverages and Ingredients.



Page 1 of 1



Page 1 of 1



KURNIA MITRA DUTA SENTOSA, PT

Thank you for your support and participation in

**INTERFOOD INDONESIA 2012**  
November, 21st - 24th 2012 - Jakarta International Expo - Kemayoran , Indonesia



- Best Stand Design, by PT. Kurniamitra Duta Sentosa from SIAL Interfood Indonesia 2016



- Attractive Stand Award, by PT. Kurniamitra Duta Sentosa from SIAL Interfood Indonesia 2018



- Best Stand Award, by PT. Kurniamitra Duta Sentosa from SIAL Interfood Indonesia 2019



- Participated in Trisakti Flair Open VI as a Sponsor



- Participated as a Judge in National Barista Competition, by School of Hospitality & Tourism, Universitas Pelita Harapan, Hospitour 2018: Driving Environmental Awareness Towards Sustainable Tourism for



# Peristiwa Penting Tahun 2020

Significant Event of The Year 2020

## Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut adalah ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham :

- a. Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebesar 160.000.000 (seratus enam puluh juta) Saham Baru
- b. Persentase Saham Yang Ditawarkan : Sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham
- c. Nilai Nominal : Rp100,- (seratus rupiah) setiap saham
- d. Harga Penawaran : Rp300,- (tiga ratus rupiah) setiap saham
- e. Nilai Emisi : Sebesar Rp48.000.000.000,- (empat puluh delapan miliar rupiah)
- f. Masa Penawaran Umum : 31 Agustus - 1 September 2020
- g. Tanggal Pencatatan : 7 September 2020

## Initial Public Offering of Shares

*The following is a summary of the Initial Public Offering of Shares:*

- a. Number of Shares Offered : 160,000,000 (one hundred and sixty million) New Shares
- b. Percentage of Shares Offered : 20.00% (twenty point zero zero percent) of the issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering of Shares
- c. Nominal Value : Rp100, - (one hundred rupiah) per share
- d. Bid Price : Rp. 300, - (three hundred rupiah) per share
- e. Emission Value : IDR 48,000,000,000 (forty-eight billion rupiah)
- f. Offer Period General : 31 August - 1 September 2020
- g. Listing Date : 7 September 2020



## INFORMASI PENCATATAN PERDANA

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. (KMDS)

Kode Saham (Ticker Code)	: KMDS
Papan Pencatatan (Listing Board)	: Papan Pengembangan
Jumlah Saham yang Dicatatkan (Total Listed Shares)	: 800.000.000 saham (shares)
Saham Pendiri (Founders)	: 640.000.000 saham (shares)
Penawaran Umum (Offered Shares)	: 160.000.000 saham (shares)
Nilai Nominal Saham (Nominal Value)	: Rp100,- per saham (shares)
Harga Perdana Saham (Stock Price)	: Rp300,- per saham (per share)
Masa Penawaran Umum Saham (Offering Period)	: 31 Agustus 2020 – 1 September 2020
Tanggal Pencatatan Saham (Share Listing Date)	: 7 September 2020

# Kegiatan Usaha

## Business Activity

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

### Kegiatan Usaha Utama

- Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao (KBLI 46314);
- Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 46326);
- Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula (KBLI 46331);
- Perdagangan Besar Makanan dan Minuman lainnya (KBLI 46339);
- Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491);
- Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl (KBLI 46499);
- Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591); dan
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599).

### Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Industri Pengolahan Susu Segar dan Krim (KBLI 10510);
- b. Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental (KBLI 10520);
- c. Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710);
- d. Industri Gula Merah (KBLI 10722);
- e. Industri Sirop (KBLI 10723);
- f. Industri Pengolahan Gula Lainnya bukan Sirop (KBLI 10729);
- g. Industri Kakao (KBLI 10731);
- h. Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula (KBLI 10733);
- i. Industri Manisan Buah-buahan dan Sayuran Kering (KBLI 10733);
- j. Industri Makanan dan Masakan Olahan (KBLI 10750);
- k. Industri Pengolahan Kopi (KBLI 10761);
- l. Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan (KBLI 10772);
- m. Industri Produk Masak dari Kelapa (KBLI 10773);
- n. Industri Pengolahan Teh (KBLI 10763);
- o. Industri Produk Masak Lainnya (KBLI 10799);
- p. Industri Krimer Nabati (KBLI 10795);
- q. Industri Produk Makanan Lainnya (KBLI 10779);
- r. Industri Minuman Ringan (KBLI 11040);
- s. Industri Minuman Lainnya (KBLI 11090);
- t. Aktivitas Kantor Pusat (KBLI 70100).

*Based on Article 3 of the Articles of Association of the Company, the purposes as well as the company's business activities are to engage in the wholesale and retail trade, processing industry and professional, scientific and technical activities. To achieve the purposes above, the company may carry out business activities as follows:*

### Main business activities

- Wholesale Coffee, Tea and Cocoa (KBLI 46314);
- Wholesale of Milk and Milk Products (KBLI 46326);
- Wholesale of Sugar, Chocolate and Sugarcane (KBLI 46331);
- Other Food and Beverage Wholesale (KBLI 46339);
- Wholesale in Household Equipment and Supplies (KBLI 46491);
- Wholesale Trade in Various Goods and Other Household Supplies Ytdl (KBLI 46499);
- Wholesale of Office and Industrial Machinery, Spare Parts and Accessories (KBLI 46591); and
- Wholesale of Machinery, Equipment and Other Equipment (KBLI 46599).

### Supporting Business Activity

- a. Fresh Milk and Cream Industry (KBLI 10510);
- b. Milk Powder and Condensed Milk Industry (KBLI 10520);
- c. Bread and Cake Industry (KBLI 10710);
- d. Brown Sugar Industry (KBLI 10722);
- e. Syrup Industry (KBLI 10723);
- f. Other Non-Syrup Sugar Industry (KBLI 10729);
- g. Cocoa Industry (KBLI 10731);
- h. Chocolate and Confectionery Food Industry (KBLI 10732);
- i. Dried Fruits and Vegetables Industry (KBLI 10733);
- j. Food and Processed Cuisine Industry (KBLI 10750);
- k. Coffee Processing Industry (KBLI 10761);
- l. Seasoning Industry (KBLI 10772);
- m. Coconut Cooking Industry (KBLI 10773);
- n. Tea Processing Products Industry (KBLI 10763);
- o. Other Cooking Products Industry (KBLI 10795);
- q. Other Food Products Industry (KBLI 10799);
- r. Soft Drink Industry (KBLI 11040);
- s. Other Beverages Industry (KBLI 11090); and
- t. Head Office Activities (KBLI 70100).



## **Visi & Misi**

*Vision & Mission*

### **Visi** Vision

Menjadi perusahaan terdepan dalam bidang penjualan, pemasaran dan distribusi produk makanan dan minuman berkualitas.

*To become a leading company that in sales, marketing, and distribution of quality food and beverage products.*

### **Misi** Mission

1. Menyediakan produk makanan dan minuman berkualitas yang aman dikonsumsi oleh masyarakat.  
*Provide quality food and beverage products that are safe for consumption by the public.*
2. Menjaga kualitas penyimpanan produk hingga siap distribusi dan diterima oleh masyarakat.  
*Maintain the quality of product storage until it is ready for distribution and is accepted by society.*
3. Mendukung perkembangan usaha Hotel, Restoran, dan Kafe terutama dalam peningkatan kualitas produk makanan dan minuman.  
*Supporting the development of hotels, restaurants and cafes, especially in improving the quality of food and beverage products.*
4. Membantu menciptakan lapangan pekerjaan dengan mengadakan pelatihan khusus di bidang makanan dan minuman serta menumbuhkan pengusaha baru.  
*Helping to create jobs by holding special training in the field of food and beverage and growing new entrepreneurs*
5. Memberikan layanan pengiriman dan distribusi secara efisien dan cepat ke seluruh Indonesia.  
*Providing efficient and fast delivery and distribution services throughout Indonesia.*

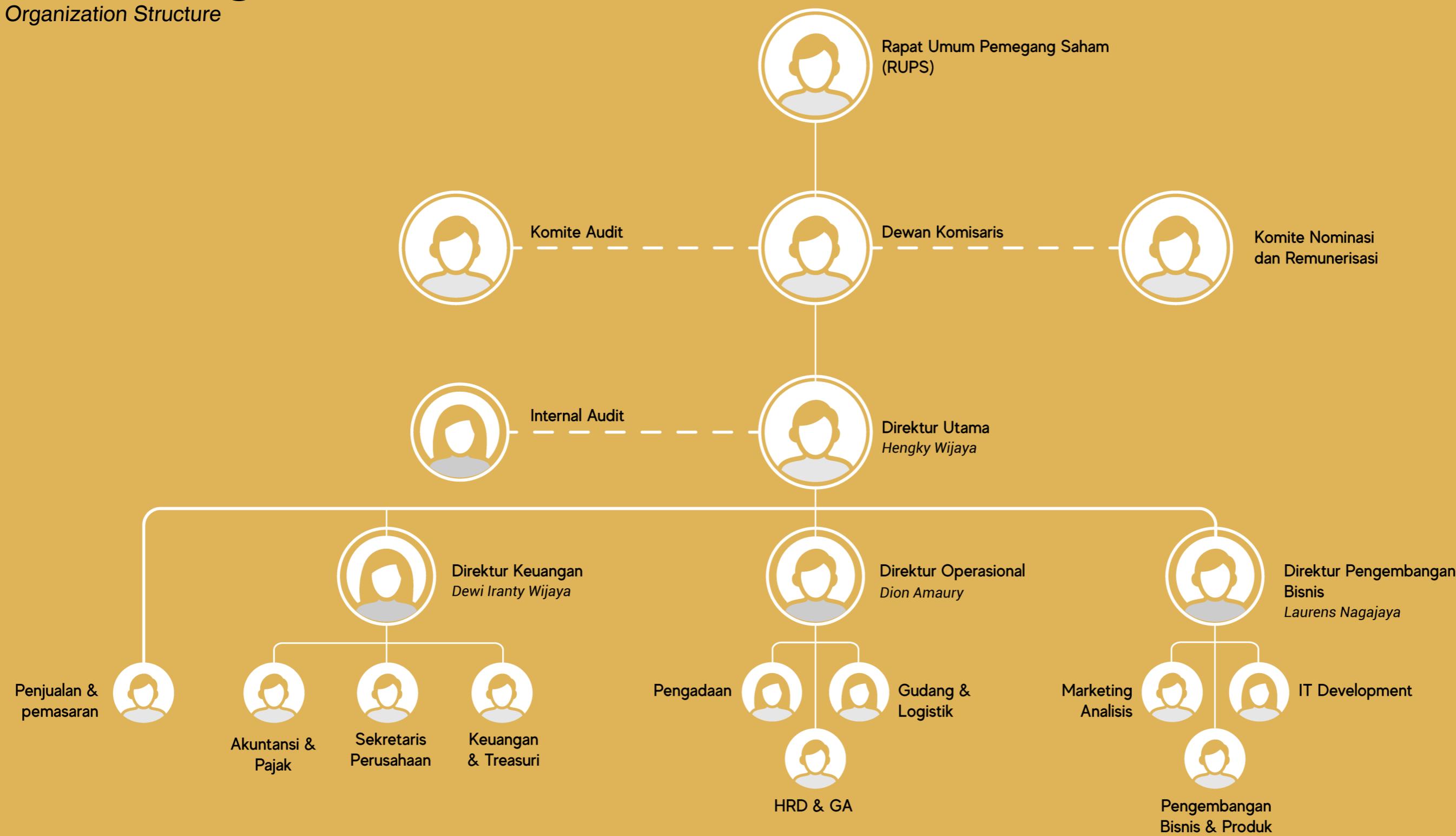
### **Kebijakan** **Mutu**

*Quality Policy*

1. Mengutamakan produk yang bermutu dan aman.  
*Providing quality and safe products.*
2. Memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan usaha makanan dan minuman.  
*Providing useful knowledge for the development of the food and beverage business*
3. Mengutamakan kepuasan pelanggan.  
*Prioritizing customer satisfaction.*
4. Memberikan layanan purna jual yang maksimal sehingga menciptakan loyalitas pelanggan.  
*Provide maximum after-sales service to create customer loyalty*

# Struktur Organisasi

Organization Structure



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners  
Profile*





## Tjiang Lien Ang

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menyelesaikan pendidikan di SMA Katholik Makassar pada tahun 1973. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, jabatan lainnya termasuk diantaranya:

1984-2019 : Bank International Indonesia sebagai Vice President Divisi Treasury.

*Indonesian citizen, 65 years old. Completed her education at Makassar Catholic High School in 1973. She has served as President Commissioner of the Company from 2019 until present.*

Before serving as President Commissioner of the Company, her other positions included:

1984-2019 : Bank International Indonesia as Vice President of the Treasury Division.

# Sugeng Suwignjo

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Krisna Dwipayana pada tahun 1984, kemudian memperoleh gelar Magister of Management dari Sekolah Tinggi Management LABORA pada tahun 1993. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, jabatan lainnya termasuk diantaranya:

1979-1981 : PT Rudy Soetady & Co-Revol Cosmetics sebagai Sales Representative.

1981-1987 : PT Rudy Soetady & Co-Revol Cosmetics sebagai National Sales Supervisor.

1988-1989 : PT Kurnia Harapan Raya sebagai National Sales Manager Sales

1989-1993 : PT Surya Dermatomedika / PT Rembaka La Tulip Kosmetik sebagai Marketing Manager

1993-1995 : PT Martina Berto sebagai Marketing Manager BIOKIOS Brand

1995-1997 : PT Martina Berto sebagai Corporate Sales & Promotion Manager

1997-2013 : PT Indofood Fritolay Makmur sebagai Senior Manager

2014 : PT Surya Dermato Medica

2014-2017: PT Cakrawala Mega Indah sebagai Head of National Sales & Distribution (Sinar Mas Group)

2017-2018: PT Singamas sebagai Head of National Sales & Promotion



Obtained a Bachelor of Economics at Krisna Dwipayana University in 1984, then achieved a Masters of Management from the LABORA College of Management in 1993. He has served as Commissioner of the Company since 2019 until present.

Prior to serving as Commissioner of the Company, his other positions included:

1979-1981 : PT Rudy Soetady & Co-Revol Cosmetics as Sales Representative.

1981-1987 : PT Rudy Soetady & Co-Revol Cosmetics as National Sales Supervisor.

1988-1989 : PT Kurnia Harapan Raya as National Sales Manager Sales

1989-1993 : PT Surya Dermatomedika / PT Rembaka La Tulip Kosmetik as Marketing Manager

1993-1995 : PT Martina Berto as Marketing Manager BIOKIOS Brand

1995-1997 : PT Martina Berto as Corporate Sales & Promotion Manager

1997-2013 : PT Indofood Fritolay Makmur as Senior Manager

2014 : PT Surya Dermato Medica

2014-2017: PT Cakrawala Mega Indah as Head of National Sales & Distribution (Sinar Mas Group)

2017-2018: PT Singamas as Head of National Sales & Promotion

# PROFIL DIREKSI

Board of Directors  
Profile





He studied at Atmajaya Catholic University Makassar in 1974, and attended the US Cochran Fellowship Program and the Executive Education Program in Food & Marketing System at Saint Joseph's University Philadelphia US in 1997. He has served as President Director since 2000 until present.

Prior to serving as President Director of the Company, other positions included:

1993-1997 : PT Irian Sakti Jaya as Director

1997-1998 : PT Wiliesindo Pratama as Director

1998-2000 : PT Yospan Irian Dinamika as Director

## Hengky Wijaya

Direktur Utama / President Director

Menempuh pendidikan di Universitas Katolik Atmajaya Makassar pada tahun 1974, serta mengikuti Cochran Fellowship Program US dan Executive Education Program in Food & Marketing System di Saint Joseph's University Philadelphia US pada tahun 1997. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2000 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, jabatan lainnya termasuk diantaranya:

1993-1997 : PT Irian Sakti Jaya sebagai Direktur

1997-1998 : PT Wiliesindo Pratama sebagai Direktur

1998-2000 : PT Yospan Irian Dinamika sebagai Direktur

# Dewi Irianti Wijaya

Direktur / Director

Memperoleh gelar Bachelor of Science di Indiana University pada tahun 2000. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2010 sampai saat ini. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau memiliki pengalaman di berbagai perusahaan termasuk diantaranya:

1997 : Internship di PT Kurnia Mitra Sejati

2001-2002 : American Justice Institute (USA) sebagai Database Administrator

2003-2010 : Perseroan sebagai Manajer Keuangan

*Obtained a Bachelor of Science degree at Indiana University in 2000. She has served as Director since 2010 until present. Prior to serving as Director of the Company, she had experience in various companies including:*

1997 : Internship at PT Kurnia Mitra Sejati

2001-2002 : American Justice Institute (USA) as Database Administrator

2003-2010 : Perseroan as Finance Manager



Obtained a Bachelor of Science at Trisakti University in 1998 and a Master of Science degree from the University of Wisconsin, US in 2001. He has served as Director since 2019 until present.

Prior to serving as Director of the Company, he had experience in various companies including :

2002-2006 : PT Dharmapala Usaha Sukses as Director

2007-2009 : PT Sugar Labintha as Non Executive Director

2009-2020 : PT Hexa Int. as Director

## Dion Amaury

Direktur

Memperoleh gelar Sarjana Teknik di Universitas Trisakti pada tahun 1998 dan memperoleh gelar Master of Science di University of Winsconsin, US pada tahun 2001. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2019 sampai saat ini.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau memiliki pengalaman di berbagai perusahaan termasuk diantaranya:

2002-2006 : PT Dharmapala Usaha Sukses sebagai Direktur

2007-2009 : PT Sugar Labintha sebagai Non Executive Direktur

2009-2020 : PT Hexa Int. Sebagai Direktur

# Laurens Nagajaya

Direktur / Director

Menempuh pendidikan di Art Center College of Design California (1998) dan Cochran Fellowship Alumni (2010). Bergabung di KMDS sejak awal distribusi produk MONIN di tahun 2006 sampai saat ini. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau memiliki pengalaman di berbagai perusahaan termasuk diantaranya:

1999-2001 : Choice Lithographics (USA); Graphic Designer & Art Director

2002-2003 : PT Charlie Lestari Sentosa (Anak Perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk); Division Head

2004-2005 : Naga & Associates; Founder & Creative Director

*He studied at the Art Center of College of Design California (1998) and Cochran Fellowship Alumni (2010). Joined KMDS since the beginning of MONIN product distribution in 2006 until present. Prior to serving as Director of the Company, he had experience in various companies including:*

*1999-2001 : Choice Lithographics (USA); Graphic Designer & Art Director*

*2002-2003 : PT Charlie Lestari Sentosa (Anak Perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk); Division Head*

*2004-2005 : Naga & Associates; Founder & Creative Director*

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Sejak berdirinya perseroan di tahun 2000, tidak hanya melakukan perdagangan produk makanan & minuman (food & beverage/F&B), tetapi juga memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan memberikan pelayanan solusi terpadu (*one stop solution*). Bisnis perseroan di bidang perdagangan produk bahan makanan, minuman, dan peralatan penunjang memiliki tantangan tersendiri. Sehingga perseroan dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang kuat dan kredibel.

Perseroan selalu berupaya merekrut SDM yang memiliki pengalaman di bidang F&B. Perseroan juga senantiasa melakukan riset dan pengembangan terhadap produk F&B, agar dapat menciptakan nilai tambah dengan membuat berbagai pengembangan produk minuman yang mengikuti perkembangan serta dapat diterima masyarakat. Dengan kata lain perseroan sangat selektif terhadap produk yang diberikan ke pelanggan dan senantiasa memperbarui dengan mengikuti tren minuman di dunia.

Perseroan selain meningkatkan mutu SDM, juga sering mengadakan *roadshow*. Dalam 10 tahun terakhir, hampir setiap tahun perseroan menyelenggarakan kompetisi di bidang *beverage* dan *coffee*. Event ini diadakan dengan tujuan utama mencari bakat dan potensi anak-anak muda di Indonesia, khususnya di industri *beverage* dan *coffee*.

Keberadaan karyawan dengan kompetensi dan profesional yang berbeda-beda adalah salah satu kunci keberhasilan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan. Selain itu, kunci keberhasilan lainnya adalah membangun kepercayaan serta relasi yang panjang dengan distributor dan pelanggan.

### Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelengara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

*Since its establishment in 2000, PT KMDS Tbk is not only traded in food & beverage (F&B) products, but it also provided added value to customers by providing one-stop solution services. The company's business in the trade of food, beverage and supporting equipment products has its own challenges. The company is required to have strong and credible human resources.*

*The company always tries to recruit human resources who have experience in the F&B products in order to create added value by making various beverage product developments that follow developments and are acceptable to the public. In other words, the company is very selective about the products it provides to customers and constantly updates it by following the world's beverage latest trends.*

*The company also improves the quality of its human resources, and often holds roadshows. In the last 10 years, almost every year the company has held competitions in the beverage and coffee sector. This event was held with the main objective of finding the talents and potential of young people in Indonesia, especially in the beverage and coffee industry.*

*Having employees with different competencies and skills is one of the keys to success in supporting growth and development. Other than that, another key to success is building trust and long relationship with distributors and customers.*

### Allowance, Facilities, and Benefits for Employees

*Company employees receive a compensation package that includes basic salary, bonuses and annual leave. The bonus scheme provided by the Company is a bonus for employees according to the performance in the appraisal year which is adjusted to the profit or profit of the Company. Health facilities for all employees of the Company are currently covered by insurance. In addition to health insurance, the Company also provides Social Security for Workers (Employment Social Security Organizing Agency) which is determined in accordance with applicable regulations. In terms of social facilities received by Company employees, the wages received by Company employees are in accordance with the applicable Provincial Minimum Wage (UMP).*

### Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan menawarkan berbagai macam program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan lama, yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan (*training need analysis*). Misalnya, Perseroan menawarkan pelatihan manajemen, pelatihan atas keahlian teknis dasar, pelatihan tentang produk, operasional dan jasa Perseroan dan pelatihan pengembangan pribadi yang dimaksudkan untuk mengembangkan efektivitas individu.

### Pemenuhan ketentuan Ketenagakerjaan

Salah satu fokus Perseroan dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui pemenuhan kebutuhan hidup sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk itu sebagai bagian dari tata kelola usaha yang baik, Perseroan selalu berupaya memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku khususnya di bidang ketenagakerjaan. Beberapa ketentuan tersebut antara lain:

1. Pemenuhan ketentuan upah minimum
2. Mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan.
3. Mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan.
4. Menyediakan fasilitas pemeliharaan kesehatan.
5. Memfasilitasi acara rekreasi karyawan secara bersama, dan
6. Menyediakan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku

### Komposisi Karyawan

Perseroan tetap menjaga komposisi karyawan yang optimal di tengah pertumbuhan usaha yang terus terjadi. Tabel-tabel berikut di bawah ini menggambarkan komposisi pegawai Perseroan berdasarkan masing-masing segmen per tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

### Training and Development

*The company offers a variety of training programs for new employees and existing employees, customized to the needs of employees (training need analysis). For example, the company offers management training, training on basic technical skills, training on the company's products, operations and services, and personal development training intended to develop individual*

### Fulfillment of Employment Provisions

*One of the company's focuses in developing human resources is through fulfilling the necessities of life in accordance with applicable regulations. For this reason, as part of good business governance, the company always strives to comply with applicable manpower regulations, especially in the manpower sector. Some of these requirements include:*

1. Fulfillment of the minimum wage provisions,
2. Enrolling employees in the BPJS Ketenagakerjaan program,
3. Enrolling employees in the BPJS Kesehatan program,
4. Provide health care facilities,
5. Facilitating employee recreational events together, and
6. Providing post-employment benefits in accordance with applicable regulations.

### Employee Composition

*The Company maintains an optimal employee composition amidst the continuing business growth. The following tables below illustrate the composition of the company's employees based on each segment as of March 31st 2020 and for the years ended December 31st 2019, 2018, and 2017.*

Tabel Komposisi Pegawai Menurut jenjang Manjemen

Keterangan	31 Desember			
	2020	2019	2018	2017
Division Head	0	0	0	0
Department Head	11	8	9	9
Section Head	12	8	6	4
Sub Section Head	-	-	-	-
Staff	24	18	22	18
Non Staff	25	23	19	21
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>58</b>	<b>56</b>	<b>52</b>

Tabel Komposisi Pegawai menurut Usia

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2020	2019	2018	2017
>55 Tahun	6	3	3	3
40-55 Tahun	17	13	14	13
25-40 Tahun	40	32	31	28
<25 Tahun	9	10	8	8
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>58</b>	<b>56</b>	<b>52</b>

Tabel Komposisi Pegawai menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember			
	2020	2019	2018	2017
≤SLTA	43	36	35	32
Diploma	4	4	4	4
S1	23	18	17	16
>S2 Keatas	2	0	0	0
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>58</b>	<b>56</b>	<b>52</b>

Tabel Komposisi Pegawai menurut Status Kerja

Keterangan	31 Desember			
	2020	2019	2018	2017
Karyawan Tetap	52	43	47	47
Karyawan Kontrak	20	15	9	5
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>58</b>	<b>56</b>	<b>52</b>

Tabel Komposisi Pegawai menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember			
	2020	2019	2018	2017
Adm. & Umum	16	25	21	20
Keuangan	12	10	12	11
Pemasaran dan Penjualan	22	11	12	10
Distribusi	22	12	11	11
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>58</b>	<b>56</b>	<b>52</b>

Tabel Komposisi Pegawai menurut Lokasi

Keterangan	31 Desember			
	2020	2019	2018	2017
Jakarta	2	3	3	3
Tangerang	68	53	52	49
Surabaya	2	2	1	0
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>58</b>	<b>56</b>	<b>52</b>

# Pemegang Saham

## Shareholders

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan mengalami perubahan pada tahun 2008, Rita Triasih Liemanto yang semula pemegang saham tergantikan posisinya oleh Dewi Iriandy Wijaya. Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

### Tahun 2018

Pada tahun 2018, terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan, sehingga pada tahun 2018 struktur permodalan dan susunan pemegang saham sesuai dengan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

**Modal Dasar** : Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) terbagi atas 2.500 (dua ribu lima ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah)

**Modal ditempatkan dan Disetor** : Rp700.000.000,- (tujuh ratus juta Rupiah) terbagi atas 700 (tujuh ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah)

*The capital structure and composition of share ownership in the Company underwent changes in 2008, Rita Triasih Liemanto, who was originally a shareholder, was replaced by Dewi Iriandy Wijaya. Registration Statements relating to the Initial Public Offering of the Company's Shares are as follows:*

### Tahun 2018

*In 2018, there was no change in the company's share ownership, so as in 2018 the capital structure and compstion of shareholders in accordance with the Deed of Establishment were as follows:*

**Authorized Capital** : Rp2.500.000.000,- (two billion five hundred millions Rupiah) divided into 2.500 (two thousand five hundred) each share with nominal value of Rp1.000.000,- (One million Rupiah)

**Issued and Paid-Up Capital** : Rp700.000.000,- (seven hundred millions Rupiah) divided into 700 (seven hundred) each share with a nominal value of Rp1.000.000,- (one million Rupiah)

### Tahun 2019

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 28 tanggal 25 November 2019, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti , SH, Notaris di Jakarta Timur, yang telah disetujui perubahan anggaran dasarnya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0098076. AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 26 November 2019, telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0364475 tanggal 26 November pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0364476 tanggal 26 November 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0227353.AH.01.11 TAHUN 2019 tanggal 26 November 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

### Modal Dasar

: Rp 58.800.000.000,- (lima puluh delapan miliar delapan ratus juta rupiah) terbagi atas 588.000.000 (lima ratus delapan puluh delapan ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus rupiah)

### Modal ditempatkan dan Disetor

: Rp 14.700.000.000,- (empat belas miliar tujuh ratus juta Rupiah) terbagi atas 147.000.000 (seratus empat puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah)

### Year 2019

Based on the Deed of Decree of the Company's Shareholders No. 28 dated 25 November 2019, in front of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, which the Minister of Law and Human Rights had approved the amendment to their articles of association through Decree No. AHU0098076.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 26 November 2019, has received announcement of amendments of the Company's Articles of Association based on Letter No. AHU-AH.01.030364475 dated 26 November 2019, and has received notification of changes to the Company's data through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03.0364476 dated 26 November 2019 and registered in the Company Register No. AHU-0227353.AH.01.11. TAHUN 2019 dated 26 November 2019, the capital structure and composition of the Company's shareholders were as follows:

### Authorized Capital

: Rp 58.800.000.000,- (fifty eight billion eight hundred millions Rupiah) divided into 588.000.000 (five hundred eighty eight million) shares, each share with a nominal value of IDR Rp100,- (one hundred Rupiah)

### Issued and Paid Up Capital

: Rp 14.700.000.000,- (fourteen billion seven hundred millions Rupiah) divided into 147.000.000 (one hundred forty-seven million) shares, each share has a nominal value of Rp 100,- (one hundred Rupiah)

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (%)	Percentase (%)	
<b>Modal Dasar</b>				
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
1. Hengky Wijaya	2.500	2.500.000.000		
2. Maria Lie	495	495.000.000	70,72	
3. Dewi Iriandy Wijaya	200	200.000.000	28,57	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	700	5.000.000	0,71	
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	1,800	700.000.000	100,00	
		1,800.000.000		

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (%)	Percentase (%)
<b>Modal Dasar</b>			
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
1. PT Miki Ojisan Indomitra	588.000.000	58.800.000.000	
2. Hengky Wijaya	140.000.000	14.000.000.000	95,24
3. Maria Lie	4.950.000	495.000.000	3,37
4. Dewi Iriandy Wijaya	2.000.000	200.000.000	1,36
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	147.000.000	14.700.000.000	100,00
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	441.000.000	44.100.000.000	

## Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Jenis Pencatatan <i>Type of Listing</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>
Pencatatan Saham Perdana <i>Public Shares</i>	160.000.000	7 September 2020
Pencatatan Saham Pendiri <i>Founder Shares</i>	640.000.000	7 September 2020



# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

*Capital Market Supporting Agencies and Professionals*



**1. Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Dodi, Bambang, Sulistiyo, Dadang, & Ali KAP DBSDA & Rekan**

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440.

Telp. : 021-8611845  
Fax. : 021-8611708

Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Triyanto, S.E., A.k, M.Si., CPA. dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0945, Partner pada KAP DBSDA dan Rekan

No. STTD : STTD.KAP-00026/PM.22/2017

Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia

Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan (SAK)  
Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)

Ditunjuk Perseroan berdasarkan surat No. 047/KMDS/CORSEC/X/2020

Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik di dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang materil. Dalam hal ini, Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga penilaian atas dasar standar akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**1. Public Accountant : Kantor Akuntan Publik Dodi, Bambang, Sulistiyo, Dadang, & Ali KAP DBSDA & Rekan**

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440.

Telp. : 021-8611845  
Fax. : 021-8611708

The audit report was signed by Triyanto, S.E., A.k, M.Sc., CPA. with Public Accountant Registration No. 0945, Partner at KAP DBSDA and Partners

No. STTD : STTD.KAP-00026/PM.22/2017

Association : Institut Akuntan Publik Indonesia

Working Guidelines : Standar Akuntansi Keuangan (SAK)  
Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)

Appointed by the Company based on Letter No. 047/KMDS/CORSEC/X/2020

*The main duties and obligations of the Public Accountant in this Public Offering are to carry out audits guided by auditing standards set by IAPI. According to these standards, public accountants are required to plan and perform audits in order to obtain adequate assurance that the financial statements are free from material misstatements. In this case, the Public Accountant is fully responsible for the opinion given on the financial statements that he Audits. An audit includes examining on a test basis of evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements as well as evaluating the accounting standards used and significant estimates made by management regarding the assessment of the overall financial statement presentation.*

**2. Konsultan Hukum : Konsultan Hukum Aldjufri Gill Priscilla Rizki AGPR Lawfirm**

World Trade Centre 5, Lt. 6 Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31 Jakarta Seatan 12920

Telp. : 021 - 5790 7170

Pendapat dari segi hukum ditandatangani oleh Maylanie N.P. selaku rekan pada AGPR Lawfirm

No. STTD : STTD.KH-165/PM.2/2018

Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar

No. Keanggotaan Asosiasi : 201525

Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan

Surat Penunjukan : Surat Perseroan No. 003/KMDS/II/2020

Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku.

**3. Notaris : Rini Yulianti, S.H.**

Jalan Swakarsa 5, No. 57B Pondok Kelapa, Duren Sawit Jakarta Timur 134500

Telp. : 021 - 864 1170

No. STTD : STTD.N-40/PM.22/2018

Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia

No. Keanggotaan Asosiasi : 0045619650703

Surat Penunjukan : Surat Perseroan No. 003/KMDS/II/2020

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek.

**2. Law Consultant : Konsultan Hukum Aldjufri Gill Priscilla Rizki AGPR Lawfirm**

World Trade Centre 5, Lt. 6 Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31 Jakarta Seatan 12920

Telp. : 021 - 5790 7170

*Legal income was signed by Maylanie N.P. as a partner at AGPR Lawfirm*

No. STTD : STTD.KH-165/PM.2/2018

Association : Himpunan Konsultan Hukum Pasar

No. Association Member : 201525

Working Guideliness : Standar Profesi Himpunan Konsultan

Letter of Appointment : Surat Perseroan No. 003/KMDS/II/2020

*The main duties and obligation of a Legal Consultant as a supporting profession in the framework of this Public Offering are to carry out examinations and research on existing facts regarding the company and other related information as submitted by the company from a legal perspective. The results of the legal examinations and research are contained in Due Diligence Report which is the basis of the Opinion from a Legal Aspect that is given objectively and independently as well as to examine the information contained in the Prospectus as long as it is a legal aspect, guided by code of ethics, professional standards, and capital market regulation.*

**3. Notaris : Rini Yulianti, S.H.**

Jalan Swakarsa 5, No. 57B Pondok Kelapa, Duren Sawit Jakarta Timur 134500

Tel. : 021 - 864 1170

No. STTD : STTD.N-40/PM.22/2018

Association : Ikatan Notaris Indonesia

No. Association Members : 0045619650703

Letter of Appointment : Surat Perseroan No. 003/KMDS/II/2020

*The Notary scope of duties as a supporting profession in the context of this Public Offering is to prepare and make notarial deeds for the Public Offering, including amendments to the entire Articles of Association of the Company, Securities Emission Agreement, and Share Administration Management Agreement between the company and the Securities Administration Agency.*



#### 4. Biro Administrasi Efek : PT Admitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14240

Telp. : 021 - 2974 5222  
Fax. : 021 - 2928 9961

No. Ijin Usaha : KEP-41/D.04/2014

Keanggotaan Asosiasi : Biro Administrasi Efek Indonesia

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat No. PW-035/KDS/022020

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan dan pemesanan saham berupa DPPS dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan

Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, mencetak konfirmasi penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan FKP atas nama pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan Penawaran Umum dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

#### 4. Biro Administrasi Efek : PT Admitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14240

Telp. : 021 - 2974 5222  
Fax. : 021 - 2928 9961

No. Ijin Usaha : KEP-41/D.04/2014

Keanggotaan Asosiasi : Biro Administrasi Efek Indonesia

*Appointed by the Company based on Letter No. PW-035/KDS/022020*

*The duties and responsibilities of the Securities Administration Agency in this Public Offering are in accordance with Professional Standards and the applicable Capital Market Regulations, including the acceptance and order of shares in the form of DPPS and the Share Purchase Order Form (FPPS) which has been completed with documents as required in the order of share and has received approval from the Underwriter as an order submitted to be granted as an allotment of shares and perform the administration of the share order according to application available at BAE*

*The occurrence of an order that exceeds the number of shares offered, BAE will carry out an allotment process based on the allotment formula determined by Managing Underwriter, print out the allotment confirmation and prepare the report. BAE is also responsible for issuing FKP on behalf of clients who get the allotment and arrange the Public Offering report based on the legislation capital market and regulations.*



# JEJAK LANGKAH MEDIA

*Media  
Milestones*



# Jejak Langkah Media

## Media Milestones

### Melantai di bursa, saham Kurniamitra Duta Sentosa (KMDS) melesat 24,67%

Senin, 07 September 2020 | 09:50 WIB



Rencana perdana saham PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS).

Reporter: Kenia Intan | Editor: Noverius Laoli

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) hari ini, Senin (7/9). Perdana tercatat di bursa, emiten dengan kode **KMDS** itu mengalami kenaikan harga saham hingga 24,67% menjadi Rp 374 dari sebelumnya Rp 300.

**KMDS membeli 30% saham perusahaan afiliasi dengan dana IPO**

11 Des 2020 pukul 19.03



**JAKARTA.** PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (**KMDS**) mengumumkan penyeertaan modal senilai Rp30 miliar di PT Formosa Ingredient Factory, perusahaan afiliasi yang bergerak di sektor Food and Beverage (F&B).

Dewi Iriandy Wijaya, Direktur Keuangan KMDS, mengatakan perseroan akan memiliki 30% saham Formosa setelah penyeertaan modal tersebut. Ia mengaku penyeertaan tersebut akan memberi dampak positif bagi kinerja perseroan. "Manajemen perseroan berkeyakinan rencana penyeertaan akan memberikan dampak sinergi yang sangat baik, mengingat perseroan dan Formosa

**KMDS - PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk**  
Rp 505  
► 0 (0%)  
[Info Selengkapnya](#)

### IPO Laris Manis, Saham Kurniamitra (KMDS) Melejit

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk menawarkan 160 juta lembar saham dan permintaan melebihi penawaran sebanyak 1,26 kali. Saham perseroan pun melonjat di awal perdagangan.

Firza U. Utthah - Bisnis.com  
07 September 2020 | 10:11 WIB



Kegiatan operasional PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. (KMDS). Istimewa

**Bisnis.com, JAKARTA** - PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk., resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada Senin (7/9/2020). Saham Kurniamitra Duta Sentosa itu langsung menguat 74 poin atau 24,67 persen ke level Rp 374.

### 3 Emiten Melantai Sekaligus: Saham BBSI, KMDS, SCNP Meroket!

MARKET - Tahap saham. CNBC Indonesia | 07 September 2020 09:58



**Jakarta, CNBC Indonesia** - Sebanyak tiga emiten baru melantai sekaligus di papan perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Senin (7/9/2020). Ketiganya yakni PT Bank Bisnis Internasional Tbk (BBSI), PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS), dan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP).

Data perdagangan BEI mencatat, pada pukul 09.44 WIB, saham



[Home](#) [Berita](#) [Reksadana](#) [Saham](#) [Obligasi](#) [Banking](#) [Unit Link](#) [Indikator](#)

### KMDS Resmi Menjadi Emenit BEI Ke-39 pada Tahun Ini

dadag - Senin, 07 September 2020 15:45



**Pasdana.id** - Perusahaan industri food & beverages PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (IDX: **KMDS**) pada hari ini, Senin (7/9) resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten ke 39 yang melakukan *initial public offering* (IPO) di tahun 2020.

Direktur Utama Perseroan, Hengky Wijaya mengungkapkan, perusahaan telah menjalankan bisnis selama lebih dari 20 tahun di bidang *food services*.

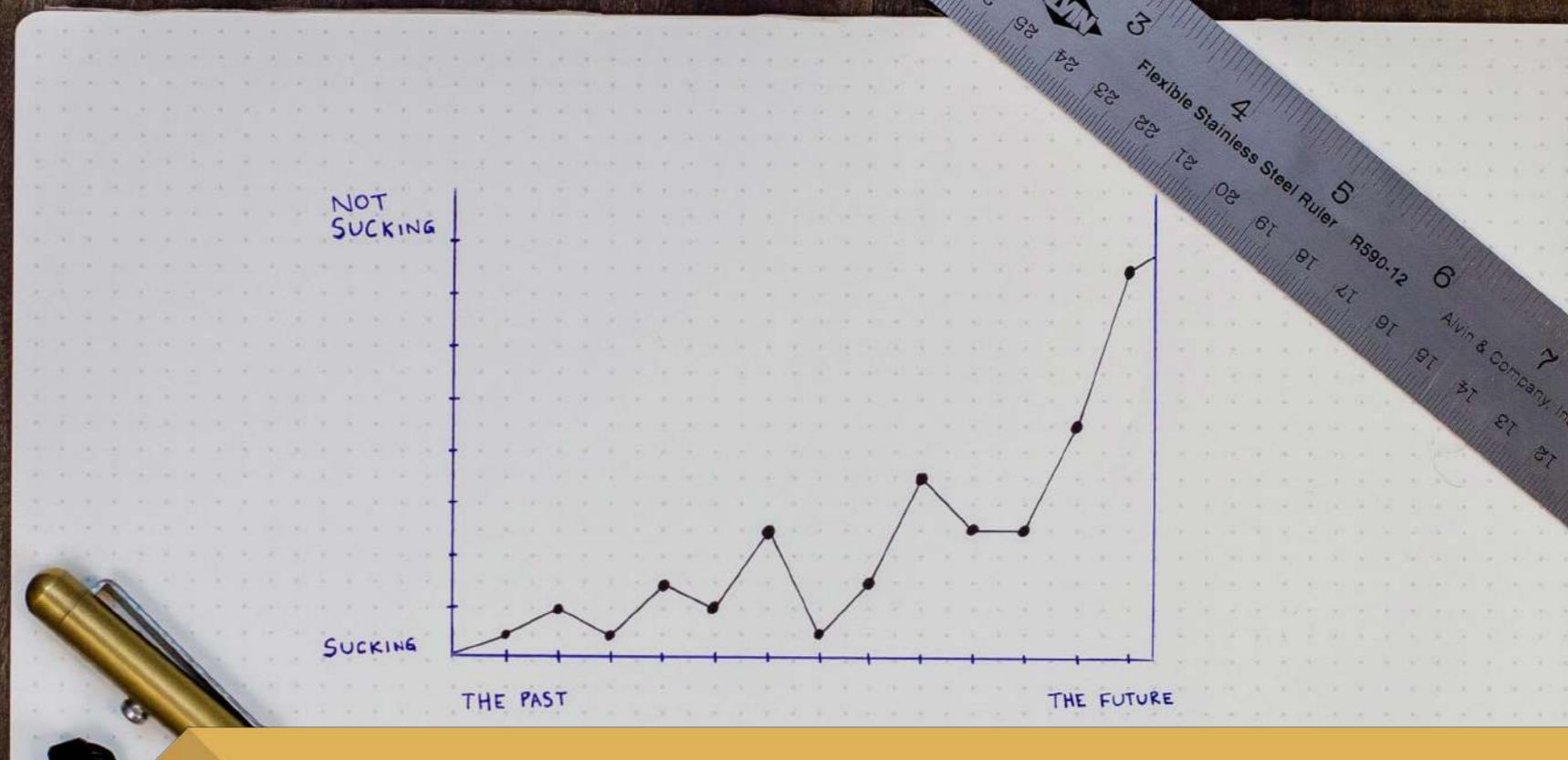
"Perseroan mencatatkan dan menawarkan sahamnya untuk bertransformasi dan melanjutkan pertumbuhannya di industri food & beverages tanah air dengan menciptakan pertumbuhan dan sinergi yang berkelanjutan serta memiliki tata kelola yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan kegiatan usahanya," beber Hengky dalam siaran pers, Senin (7/9).

### PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS), Gunakan Dana Hasil IPO Rp 48 Miliar untuk Modal Kerja

By Herwanto - September 7, 2020



(Vibznews - IDX) - PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, perusahaan yang bergerak dibidang industri food & beverages melakukan listing perdana sahamnya di Bursa Efek Indonesia hari Senin (7/9/2020) dengan kode saham **KMDS**. Perseroan ini menjadi perusahaan tercatat ke 39 di tahun 2020 yang mencatatkan sahamnya di BEI.



PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK  
ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN

## 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

# Tinjauan Umum

## General Overview

Dinamika perekonomian global 2020 menghadapi krisis yang belum pernah dialami sebelumnya. Episentrum krisis kali ini berbeda dengan krisis-krisis yang terjadi sebelumnya, seperti depresi tahun 1930an, krisis utang di Amerika Latin tahun 1980an, krisis Asia tahun 1997/98, maupun krisis keuangan global tahun 2008/2009. Krisis pada tahun 2020 bersumber dari penyakit Covid-19. Penyakit ini pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019 dan kemudian menyebar dengan cepat ke berbagai negara.

Diawal tahun 2020 perekonomian global mengalami perlambatan. Perekonomian di berbagai negara pada Triwulan-4 2020 membaik walaupun perkembangannya masih lemah. Hal ini tercermin dari indeks PMI global yang menunjukkan peningkatan pada bulan Oktober, meski kembali melambat pada November dan Desember 2020. Namun perbaikan ini masih terhambat oleh tingginya kasus COVID-19 secara global. Badan Pusat Statistik pada 5 Februari 2020 melansir, Ekonomi Indonesia Triwulan 4-2020 Terkontraksi 2,19 Persen (y-on-y). Secara komulatif pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 2,07%.

Turunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia disertai dengan terjadi inflasi sebesar 0,79 persen (q-to-q). Namun jika dibandingkan dengan posisi Desember 2019, terjadi inflasi sebesar 1,68 persen(y-on-y). Hal lain yang juga ikut memicu kontraksi pertumbuhan ekonomi ada pada Jumlah wisatawan manca negara yang datang ke Indonesia. Pada Triwulan4-2020 jumlah wisatawan mencapai 462,47 ribu kunjungan atau turun 88,45persen(y-on-y).

Laju Pertumbuhan di bidang lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minuman, mengalami kontraksi 8,88 persen pada triwulan ke 4-2020 (y-on-y). Di tahun yang sama pada triwulan ke dua laju pertumbuhan mengalami konstraksi yang cukup dalam di posisi 21,97 persen. Konstraksi mulai mereda di triwulan ke tiga di posisi 11,81 persen. Kontraksi ini dipicu oleh fenomena belum pulihnya kunjungan wisatawan, yang menyebabkan tingkat kunjungan ke hotel dan restoran masih rendah. Selain itu adanya fenomena pengetatan pelaksanaan liburan akhir tahun dalam melakukan perjalanan.

*The dynamics of global economy in 2020 face a crisis that has never been experienced before. The epicenter of the crisis this time is different from previous crises, such as the depression in the 1930s, the debt crisis in Latin America in the 1980s, Asian crisis in 1997/98, and global financial crisis in 2008/2009. The crisis in 2020 originated from Covid-19 disease. This disease first appeared in Wuhan, China, in December 2019 and then spread rapidly to various countries.*

*At the beginning of 2020, global economy experienced a slowdown. The economies of various countries improved in Q4 2020 although progress was still frail. This is reflected in the global PMI index which showed an increase in October, although it slowed down again in November and December 2020. However, this improvement was still hampered by the high number of COVID-19 cases globally. Central Bureau of Statistics on February 5, 2020 reported that Indonesia Economy for Quarter 4-2020 Contracted 2.19 Percent (y-on-y). Cumulatively, Indonesia's economic growth is minus 2.07%.*

*The decreased in Indonesia's economic growth was accompanied by inflation of 0.79 percent (q-to-q). However, when compared to the position in December 2019, there was inflation of 1.68 percent (y-on-y). Another thing that also triggered a contraction in economic growth was the number of foreign tourists who came to Indonesia. In Quarter 4-2020, number of tourists reached 462.47 thousand visits or decreased by 88.45 percent (y-on-y).*

*The growth rate in the business sector providing food and drink contracted by 8.88 percent in the fourth quarter of 2020 (y-on-y). In the second quarter, the growth rate experienced a deep contraction in the position of 21.97 percent. The contraction started to ease in the third quarter at 11.81 percent triggered by the phenomenon of not yet recovering tourist visits, which caused the level of visits to hotels and restaurants remain low. In addition, there was a phenomenon of tightening the implementation of year-end holidays in traveling.*

# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

Perseroan menjalankan kegiatan bisnis mulai dari proses pengadaan produk dari prinsipal merek hingga didistribusikan ke sub-distributor ataupun langsung ke konsumen. Tim Marketing dan Sales Perseroan melakukan evaluasi secara berkala dengan input dari key accounts yang bekerjasama dengan Perseroan untuk Perseroan melakukan perencanaan terhadap permintaan produk. Kemudian Perseroan melakukan pemesanan produk untuk dijadikan buffer stock atau stok produk ekstra. Buffer stock tersebut digunakan untuk mengantisipasi tingginya permintaan produk sehingga Perseroan tidak mengalami kehabisan stok produk. Jejaring titik distribusi Perseroan dilengkapi oleh jejaring distributor pihak ketiga yang membantu Perseroan melakukan pengiriman sampai tujuan akhir (*last mile*) di wilayah-wilayah dan kota-kota tertentu (Jawa, Sumatera, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua). Sampai dengan saat ini, Perseroan memiliki kontrak dengan lebih dari 22 sub-distributor, yang melayani lebih dari 10.000 (sepuluh ribu) pelanggan/customer. Perseroan memilih sub-distributor berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk cakupan area, portofolio merek yang telah ada, tenaga penjualan dan kondisi keuangan.

Konsumen yang menyampaikan keluhan pada Perseroan akan diterima oleh bagian sales. Apabila terdapat keluhan dari konsumen mengenai produk yang dibeli konsumen, Tim sales akan melakukan konfirmasi akan hal tersebut. Apabila terbukti bahwa keluhan disebabkan oleh kesalahan pabrik dan/atau perseroan maka tim sales akan membuat berita acara dan bagian sales akan menarik produk tersebut dan digantikan dengan produk yang baru untuk dikirimkan ke konsumen. Kepuasan dan keluhan konsumen akan menjadi input untuk Perseroan memperbaiki dan mengembangkan kualitas Perseroan. Perseroan akan melakukan analisis dari input konsumen untuk menentukan bagian yang harus dikoreksi dan dilakukan mitigasi. Beberapa aspek Perseroan yang termasuk dalam koreksi dan mitigasi adalah (i) Quality Control dimana produk Perseroan dilakukan pemeriksaan secara berkala untuk menjaga agar seluruh produk yang dikirimkan kepada konsumen memiliki kualitas yang terbaik; (ii) Document Control dimana proses dokumentasi Perseroan selalu dilengkapi dan detil agar proses bisnis Perseroan dapat berjalan secara terstruktur dan terorganisir sehingga kesalahan dalam menjalankan proses bisnis dapat diminimalisir.

*The Company carries out business activities starting from the process of procuring products from brand principals to distribution to sub-distributors or directly to end-user consumers. Company's Marketing and Sales Team conducts periodic evaluations with input from key accounts in collaboration with Company for the Company to forecast product demand. Then the Company orders products to be used as buffer stock or extra product stock. This buffer stock is used to anticipate the high demand for products so the Company does not run out of product stocks. Company's network of distribution points is complemented by a network of third-party distributors who help Company deliver to the final destination in certain areas and cities (Java, Sumatra, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua). Until now, the Company has contracts with more than 22 sub-distributors, which serve more than 10,000 (ten thousand) customers. The Company selects sub-distributors based on a number of criterias, including area coverage, existing brand portfolio, sales force and financial condition.*

*Consumers who submit complaints to the Company will be accepted by the sales department. If there is a complaint from a consumer about product purchased by consumer, The sales team will confirm this. If it is proven that the complaint was caused by a factory/or company error, the sales team will make a report and sales department will withdraw the product and replace it with a new product to be sent to the consumer. Consumer satisfaction and complaints will be input for Company to improve and develop the quality of the Company. The company will conduct an analysis of consumer input to determine the parts that need to be corrected and mitigated. Several aspects of Company that are included in the correction and mitigation are (i) Quality Control where Company's products are subject to periodic inspections to ensure that all products sent to consumers are the best quality; (ii) Document Control where the Company's documentation process is always completed and detailed so the Company's business processes can run in a structured and organized manner and errors in carrying out business processes can be minimized.*

# Tinjauan Operasional

## Operational Review

Penjualan produk Perseroan dilakukan secara langsung oleh Perseroan dan tidak langsung melalui sub-distributor. Perseroan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual. Pada kondisi normal, tidak terdapat potensi volatilitas harga barang dagangan Perseroan yang signifikan. Pada kondisi tertentu seperti terjadinya pandemi COVID-19 yang menyebabkan Rupiah melemah tentu terdapat potensi volatilitas yang signifikan. Apabila dalam satu atau dua bulan kedepan tidak ada perkembangan dalam penguatan Rupiah, maka Perseroan akan melakukan penyesuaian harga terhadap produk-produknya. Tabel di bawah ini menyajikan penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan wilayah untuk masing-masing periode:

*Sales of Company's products are carried out directly by the Company and indirectly through sub-distributors. The Company applies business segments based on regions and products sold. Under normal conditions, there is no potential for significant price volatility of Company's merchandise. In certain conditions, such as COVID-19 pandemic which has caused Rupiah to weaken, there is potential for significant volatility. If within the next one or two months there is no progress in strengthening of Rupiah, the Company will make price adjustments for its products.*

*The table below presents the Company's sales by business segment region for each period:*

\*Dalam juta rupiah

Keterangan Description	31 Desember					
	2020	%	2019	%	2018	%
Pulau Jawa Java Island	105.264	79,69%	120.652	80,17%	81.597	86,05%
Diluar Pulau Jawa Outside Java Island	26.829	20,31%	29.844	19,83%	13.230	4,43%
Jumlah Total	132.093	100,00%	150.496	100,00%	94.827	13,95%

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan seluruh produk ber-

*Table below presents the sales of all products by consumer for each period:*

Keterangan Description	31 Desember		
	2020	2019	2018
Hotel Hotel	0,01%	0,01%	0,02%
Restoran Restaurant	3,99%	28,45%	21,16%
Kafe Cafe	35,76%	21,15%	11,99%
Retail Retail	2,06%	1,38%	0,37%
Sub-distributor Sub-distributor	36,52%	45,76%	53,53%
Lainnya Others	21,66%	3,25%	1,94%
Jumlah Total	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan produk Perseroan, dimana persentase penjualan tiap produk pada tahun tersebut merepresentasikan ketergantungan Perseroan terhadap prinsipal merek:

*The table below presents Company's sales through business segments based on Company's products, where the percentage of sales each product in that year represents the Company's dependence on brand principals:*

\*Dalam juta rupiah

Keterangan Description	31 Desember					
	2020	%	2019	%	2018	%
Sirup MONIN MONIN Syrup	82.012	62,09%	125.661	83,49%	80.732	85,13%
Possmei	1.645	1,24%	4.509	2,99%	4.200	4,43%
Lain-lain Other	48.437	36,67%	20.326	13,52	9.895	10,44%
Jumlah Total	132.094	100,00%	150.496	100,00%	94.827	100,00%

### Keterangan:

Penjualan pada segmen usaha berdasarkan Produk lain-lain terdiri dari prinsipal merek Perseroan selain Monin Syrup dan Possmei yaitu:

- Boba King
- KAV
- Izzy
- Santino Coffee
- JTC
- Peralatan penunjang makanan dan minuman

### Information:

*Sales in the business segment based on other products consist of principal brands of the Company other than Monin Syrup and Possmei, namely:*

- Boba King
- KAV
- Izzy
- Santino Coffee
- JTC
- Food and beverage support equipment

Kegiatan pemasaran Perseroan saat ini berfokus pada bisnis bahan makanan dan minuman dalam negeri seperti hotel, restaurant, cafe and modern market. Sub-distributor dan key accounts juga menjadi konsumen utama Perseroan yang dapat membantu Perseroan untuk menyebarluaskan produknya di dalam negeri.

Dibawah ini merupakan data pemasaran dan penjualan khusus untuk peralatan penunjang peralatan penunjangnya seperti mesin kopi, blender beserta suku cadangnya (sparepart) ke hotel, restoran dan kafe:

Keterangan Description	31 Desember		
	2020	2019	2018
Hotel Hotel	0,0000%	0,000%	0,0013%
Restoran Restaurant	0,0546%	0,1972%	0,1730%
Kafe Cafe	0,0219%	0,0380%	0,1754%
Jumlah Total	0,0765%	0,2352%	0,3497%

Dibawah ini merupakan rincian data penjualan peralatan hotel, restoran dan kafe. (Dalam Rupiah) | Below is a detailed sales data for hotel, restaurant and cafe equipment. (In rupiah)

\*Dalam juta rupiah

Produk Perseroan Company's product	Jenis Peralatan Type of Equipment	Data Penjualan Sales Data 31 Desember		
		2020	2019	2018
Peralatan Hotel Hotel Equipment	1. Suku cadang Blender Blender Sparepart	-	-	1.227.273
Peralatan Restoran Restaurant Equipment	1. Mesin Blender Blender Machine	72.099.999	240.527.272	111.989.130
	2. Mesin Ice Ice Machine	-	2.459.092	10.145.457
	3. Mesin Waffle Waffle Machine	-	-	-
	4. Suku Cadang Sparepart	-	-	-
	5. Suku Cadang Blender Blender Sparepart	2.304.545	5.045.456	5.977.273
	6. Yeman (Food Service Equipment)	1.493.182	48.559.092	8.190.854
Peralatan Kafe Cafe Equipment	1. Mesin Blender Blender Machine	25.177.272	30.868.182	126.674.409
	2. Mesin Kopi Coffee Machine	-	-	-
	3. Mesin Ice Ice Machine	-	-	28.915.000
	4. Suku Cadang Blender Blender Sparepart	2.304.545	12.272.729	4.529.091
	5. Yeman (Food Service Equipment)	1.493.181	9.812.275	80.318.637

#### Penjelasan Produk :

- Yeman: Measuring Cup, Thermos Cooler, Shaker Cups, Food Tray, Bar Spoon, dll.
- Sparepart Blender: Drive Socket, Cutting Unit, Motor, dll.
- Texture: Waffle Mix Powder, Boba Powder, Snow Ice, Waffle Maker, dll
- Mesin Ice: Ice Shaver, Snow Ice Machine, dll.
- Mesin Waffle: Egg Waffle Machine, Mini Cake Machine, dll.

Pemasaran Perseroan untuk merek-merek yang didistribusikan dilakukan melalui below the line, umumnya melalui promosi produk dan potongan harga. Strategi pemasaran Perseroan adalah dengan mendirikan *showroom* yang menjadi pusat kepelatihan dan *one stop solution* untuk produk Perseroan di kota-kota besar di Indonesia. *Showroom* yang didirikan akan menjadi pusat pelatihan dan pengembangan aplikasi terhadap produk yang sudah ada, dan pelatihan untuk strategi penjualan produk Perseroan kepada mitra bisnis yang baru. Sebagian besar penjualan Perseroan merupakan penjualan *business to business*, sehingga Perseroan tidak melakukan pemasaran secara spesifik terhadap produk-produknya. Pemasaran dilakukan dengan mengikuti pameran-pameran, dengan mengikutkan semua produk yang dipasarkan Perseroan.

Dalam rangka melakukan diversifikasi, Perseroan juga telah memperluas jangkauan pasar melalui kegiatan pemasaran *online* melalui media sosial dan platform lainnya. Dengan kegiatan pemasaran *online*, diharapkan penjualan dan jaringan distribusi Perseroan dapat meningkat.

*Company's marketing for distributed brands is through below the line, generally through product promotions and discounted prices. The Company's marketing strategy is to establish a showroom that serves as a training center and one stop solution for the Company's products in Indonesia's major cities. The showroom that was established will be a training center and application development for existing products, and training for sales strategy of the Company's products to new business partners. Most of the Company's sales are business to business sales, so the Company does not do specific marketing of its products. Marketing is carried out by participating in exhibitions, including all products marketed by the Company.*

*In order to diversify, Company also expanded its market reach through online marketing activities through social media and other platforms. With online marketing activities, it is hoped that Company's sales and distribution network can increase.*

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<b>ASET Asset</b>			
Jumlah aset lancar <i>Total current assets</i>	105.804	54.516	39.213
Jumlah aset tidak lancar <i>Total non current assets</i>	39.684	40.805	3.677
<b>JUMLAH ASET Total Asset</b>	<b>145.488</b>	<b>95.321</b>	<b>42.890</b>
<b>LIABILITAS Liability</b>			
Liabilitas jangka pendek <i>Short-term liability</i>	12.268	20.248	10.879
Liabilitas jangka panjang <i>Long-term liability</i>	3.309	2.901	1.817
<b>JUMLAH LIABILITAS Total Equity</b>	<b>15.576</b>	<b>23.149</b>	<b>12.696</b>
<b>EKUITAS Equity</b>	<b>129.912</b>	<b>72.172</b>	<b>30.194</b>
Penjualan bersih <i>Net sales</i>	132.094	150.496	94.827
Beban pokok penjualan <i>Cost of goods sold</i>	87.619	86.353	53.078
Laba kotor <i>Gross profit</i>	44.475	64.143	41.749
Laba operasi <i>Operating income</i>	20.151	41.642	23.150
Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i>	15.746	31.586	17.488
Jumlah laba komprehensif <i>Total comprehensive income</i>	15.646	31.512	17.488
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS Total liabilities and equities</b>	<b>145.488</b>	<b>95.321</b>	<b>42.890</b>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi <i>Net cash flow from operation activity</i>	12.466	27.105	11.925
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi <i>Net cash flow (use for) investment activity</i>	(4.477)	(23.84)	(10.838)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan <i>Net cash from (used in) financing activities</i>	39.887	10.191	(2.775)

\*Dalam juta rupiah

### Total Aset, Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar 52,6% menjadi Rp145.488 miliar dari sebelumnya Rp95.321 miliar pada 31 Desember 2019. Peningkatan juga terjadi pada total liabilitas sebesar 32,7% menjadi Rp15.576 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp23.149 miliar pada tahun 2019. Sementara ekuitas meningkat sebesar 80% menjadi Rp129.912 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp72.171 miliar pada tahun 2019.

Total aset Perseroan pada tahun 2020 naik sebesar Rp50,2 miliar atau sebesar 52,6% yang berasal dari peningkatan aset lancar sebesar Rp51,3 miliar atau 94,1% dan penurunan aset tidak lancar sebesar Rp1,1 miliar atau 2,7%.

Aset lancar pada tahun 2020 naik sebesar Rp51,3 miliar atau 94,1% dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas yang diperoleh dari dana hasil Penawaran Umum Perseroan pada tahun 2020.

Aset tidak lancar pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp1,1 miliar atau setara dengan 2,7% dimana penurunan tersebut disebabkan oleh penyusutan aset tetap.

### Total Liabilitas, Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2020, total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 32,7% atau Rp7,5 miliar yang terdiri dari penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp8 miliar atau 39,4% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp407 juta atau 14,0%.

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp8 miliar atau 39,4% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 disebabkan oleh penurunan utang usaha, utang lain-lain serta utang pajak.

Kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp407 juta atau 14,0% terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja.

### Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp57,7 miliar atau 80,0% dibandingkan tahun 2019 disebabkan oleh peningkatan modal Perseroan yang berasal dari penawaran umum perdana saham.

### Total Assets, Current Assets, and Non-current Assets

*Total assets of the Company at December 31 2020 increased by 52,6% to Rp145.488 billion from the previous Rp95.321 billion on December 31 2019. Decrease also occurred in total liabilities of 32,7% to Rp15.576 billion in 2020 from the previous Rp23.149 billion in 2019. Meanwhile, equity increased by 80% to Rp129.912 billion in 2020 from the previous Rp72.171 billion in 2019.*

*Total assets of the Company in 2020 increased by IDR 50.2 billion or 52.6%, which originated from an increase in current assets of IDR 51.3 billion or 94.1% and a decrease in non-current assets by IDR 1.1 billion or 2.7%.*

*Current assets in 2020 increased by IDR 51.3 billion or 94.1% compared to 2019. This was mainly due to the increase in cash and cash equivalents obtained from the proceeds from the Company's Public Offering in 2020.*

*Non-current assets in 2020 decreased by Rp1.1 billion or equivalent to 2.7% where the decrease was due to depreciation of fixed assets.*

### Total Liabilities, Short-term Liabilities, and Long-term Liabilities

*In 2020, the Company's total liabilities decreased by 32,7% or IDR 7.5 billion, consisting of a decrease in short-term liabilities of IDR 8 billion or 39.4% and an increase in long-term liabilities of IDR 407 million or 14.0%.*

*Short-term liabilities decreased by IDR 8 billion or 39.4% in 2020 compared to 2019 due to a decrease in accounts payable, other payables, and tax payables.*

*The increase in long-term liabilities by Rp.407 million or 14.0% was mainly due to the increase in employee benefits liabilities.*

### Total Equity

*The Company's total equity in 2020 increased by Rp57.7 billion or 80.0% compared to 2019 due to the increase in the Company's capital from the initial public offering of shares.*

## Likuiditas

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana ekspansi usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

## Penjualan

Penjualan Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp18,4 miliar atau menurun sebesar 12,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh peraturan pemerintah mengenai pembatasan kegiatan masyarakat sebagai akibat dari pandemi COVID-19 sehingga sebagian besar industri kuliner tanah air tidak dapat beroperasi selama beberapa bulan di tahun 2020. Namun demikian, penjualan segmen sirup premium Monin menurun, produk lain-lain dapat bertumbuh sebesar 138,3%. Perseroan berkeyakinan bahwa produk lain seperti susu, kopi, powder dan Boba memiliki prospek pertumbuhan kedepannya.

Hal hal ini mencerminkan bahwa ketergantungan perseroan terhadap monin menurun sehingga risiko terhadap 1 merek/brand juga menurun.

## Liquidity

*The Company does not see any known trends, requests, engagements or commitments, events and / or uncertainties outside the planned initial public offering of shares that may result in a material increase or decrease in the Company's liquidity.*

*Going forward, the Company will continue to rely on cash flow from operating activities, cash, and cash equivalents to continue funding the Company's operating activities and capital expenditures. The continued increase in profit growth, related to the business expansion plan, will also further increase the Company's liquidity level.*

*On this basis, the Company believes that it has sufficient liquidity to fund working capital and capital goods expenditures.*

## Sales

*The Company's sales decreased in 2020 amounting to Rp18.4 billion or decreased by 12.2% compared to the previous year. This decrease was caused by government regulations regarding restrictions on community activities as a result of the COVID-19 pandemic so that most of the country's culinary industry could not operate for several months in 2020. However, sales of the Monin premium syrup segment decreased, other products could grow. amounted to 138.3%. The Company believes that other products such as milk, coffee, powder and Boba have future growth prospects.*

*This reflects that the company's dependence on Monin has decreased so that the risk of 1 brand has also decreased.*

## Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp1,3 miliar atau 1.5% dibandingkan tahun 2019 dikarenakan tingginya harga bahan baku untuk produk baru yang dikembangkan oleh Perseroan.

## Laba Kotor

Pada tahun 2020 Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp44,5 miliar atau turun sebesar 30.7% dibandingkan tahun 2019 disebabkan oleh penurunan penjualan dan selama tahun 2020, Perseroan melakukan pengembangan produk baru dimana produk baru dengan harga pokok penjualan yang masih tinggi. Kedepannya produk baru tersebut akan dijual dengan harga yang lebih murah sehingga laba kotor Perseroan diharapkan dapat meningkat.

Faktor lainnya dari tingginya harga pokok penjualan adalah melemahnya rupiah hingga kurs dollar mencapai Rp. 15.000,-. Untuk ke depannya, perseroan melakukan negosiasi untuk kenaikan harga jual sehingga dapat meningkatkan laba kotor Perseroan

## Beban Usaha

Pada tahun 2020, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1,4 miliar atau 6.3% terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan karyawan serta penurunan beban pemasaran.

## Laba Operasi

Laba operasi pada tahun 2020 turun sebesar Rp21,1 miliar atau 50.6% dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh menurunnya laba kotor sebesar Rp19,7 miliar dan meningkatnya beban gaji dan tunjangan karyawan serta penurunan beban pemasaran.

## Jumlah Laba Komprehensif

Jumlah laba komprehensif pada akhir tahun 2020 sebesar Rp16 miliar atau turun sebesar 49.1% dibandingkan jumlah laba komprehensif tahun 2019 sebesar Rp31,5 miliar disebabkan oleh penurunan laba bersih tahun berjalan dan peningkatan rugi penghasilan komprehensif lainnya.

## Cost of Goods Sold

*Cost of goods sold in 2020 increased by Rp1.3 billion or 1.5% compared to 2019 due to the high price of raw materials for new products developed by the Company.*

## Gross Profit

*In 2020, the Company recorded a gross profit of Rp.44.5 billion or a decrease of 30.7% compared to 2019 due to decreased sales and during 2020, the Company developed new products where new products with high cost of goods sold. In the future, these new products will be sold at a lower price so that the Company's gross profit is expected to increase.*

*Another factor in the high cost of goods sold is the weakening of rupiah so that the dollar exchange rate reached Rp. 15,000. In the future, the company is negotiating to increase the selling price so that it can increase the Company's gross profit*

## Business Expense

*In 2020, the Company's operating expenses increased by Rp1.4 billion or 6.3% mainly due to an increase in salary and employee benefits expenses and a decrease in marketing expenses.*

## Operating Profit

*Operating profit in 2020 decreased by IDR 21.1 billion or 50.6% compared to 2019. This was due to a decrease in gross profit of IDR 19.7 billion and an increase in salary and employee benefits expenses and a decrease in marketing expenses.*

## Comprehensive Profit

*Total comprehensive profit at the end of 2020 was IDR 16 billion or decreased by 49.1% compared to 2019's total comprehensive income of IDR 31.5 billion due to a decrease in net income for the current year and an increase in other comprehensive income losses.*

#### **Arus Kas dari Aktivasi Operasi**

Perseroan pada tahun 2020 membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp12,5 miliar atau mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar Rp14,6 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan yang sejalan dengan penurunan penjualan di tahun 2020.

#### **Arus Kas dari Aktivasi Investasi**

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp19,4 miliar atau 81.2%. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 terdapat pembelian aset tetap dan penerimaan dari pihak lain. Sedangkan pada tahun 2020, Perseroan melakukan pembayaran atas uang muka investasi kepada PT Formosa Ingredient Factory.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp19,4 miliar atau 81.2%. Hal ini disebabkan pada tahun 2019 terdapat pembelian aset tetap dan penerimaan dari pihak lain. Sedangkan pada tahun 2020, Perseroan melakukan pembayaran atas uang muka investasi kepada PT Formosa Ingredient Factory.

#### **Cash Flow from Operating Activity**

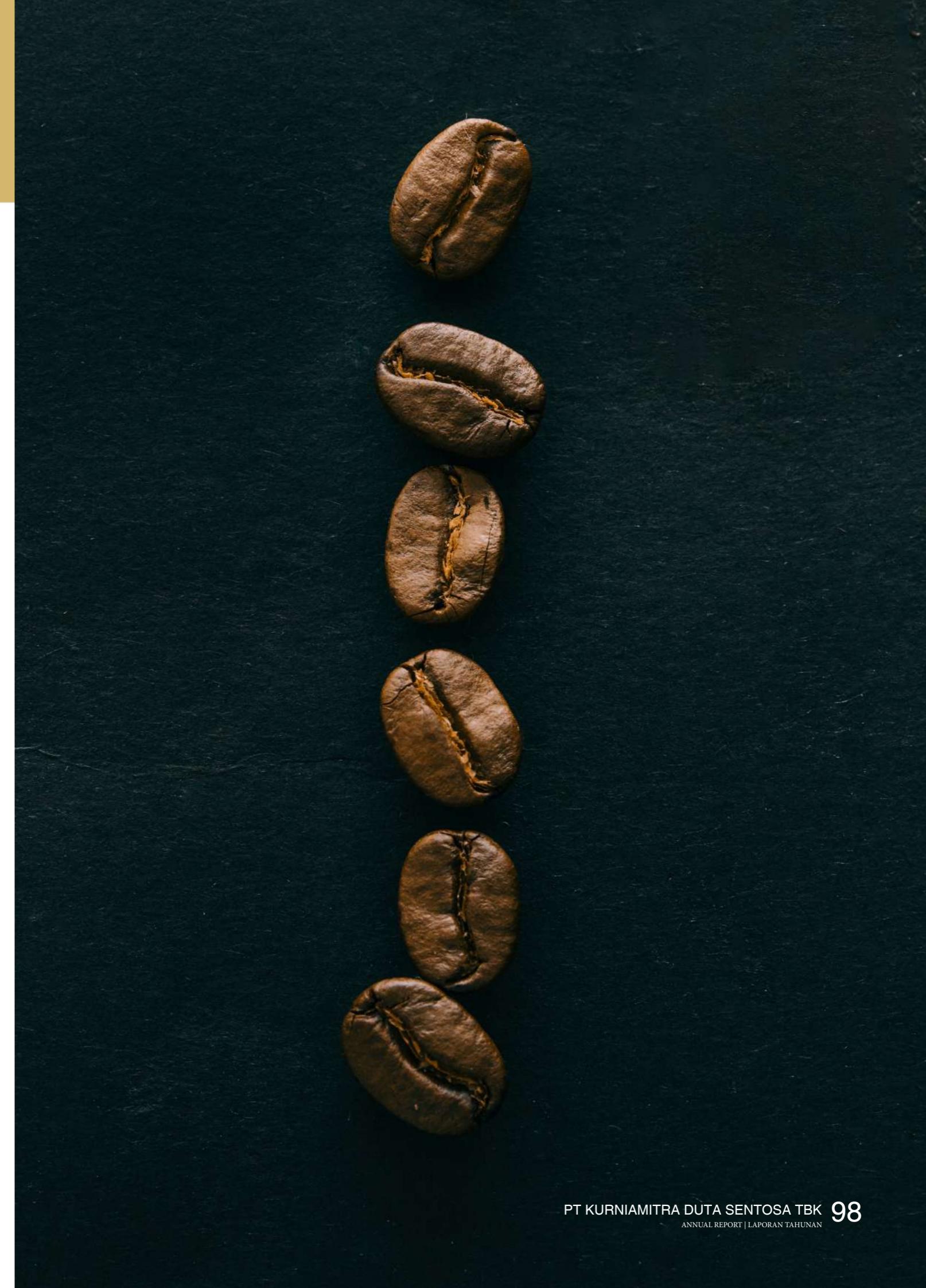
*In 2020, the company recorded a net cash flow from operating activities of Rp. 12.5 billion or a decrease from Rp. 14.6 billion in 2019. This decline was mainly due to lower revenue from customers which is in line with the decline in sales in 2020.*

#### **Cash Flow from Investment Activation**

*Net cash flows used by the Company from investing activities decreased by Rp19.4 billion or 81.2%. This is because in 2019 there were purchases of fixed assets and receipts from other parties. Meanwhile, in 2020, the Company will make payments on investment advances to PT Formosa Ingredient Factory.*

#### **Cash Flow from Funding Activity**

*Net cash flow used by the Company from investment activities decreased by Rp19.4 billion or 81.2%. This was because in 2019 there were purchases of fixed assets and receipts from other parties. Meanwhile, in 2020, the Company made payments on investment advances to PT Formosa Ingredient Factory.*



## Kemampuan Membayar dan Kolektibilitas Piutang

### Ability To Pay Liabilities and Collectibility In Receivables

Perseroan berupaya menjaga tingkat Liabilitas pada posisi yang konservatif di tengah kondisi Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung kendati juga berupaya memperkuat ekspansi usaha. Hal ini terlihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2020 tercatat sebesar 12,0% dibandingkan 32,1% pada tahun 2019. Sedangkan rasio Liabilitas terhadap Total Aset tercatat sebesar 10,7% pada tahun 2020 dibandingkan 24,3% pada tahun 2019. Perseroan memiliki likuiditas yang cukup kuat dengan nilai kas dibandingkan tahun sebelumnya.

*Company seeks to maintain the level of liabilities in a conservative position amidst the ongoing Covid-19 pandemic, although it also seeks to strengthen business expansion. This can be seen from the ratio of liabilities to equity in 2020 which was recorded at 12,00% compared to 32,1% in 2019. Meanwhile, the ratio of Liabilities to Total Assets was recorded at 10,7% in 2020 compared to 24,3% in 2019. The company has strong liquidity with cash and cash equivalents of Rp62.5 billion at the end of 2020 or an increase of 326.8% compared to the previous year.*

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Receivable Collectibility Levels

Pengelolaan Piutang Perseroan masih berjalan cukup baik dengan keberhasilan dalam penagihan yang efektif dan sehat kepada pihak ketiga. Pada tahun 2020 posisi rasio perputaran piutang sebesar 49,8 hari pada tahun 2020 meningkat dibandingkan dengan 32,3 hari pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Perseroan yang secara jangka panjang dapat mengurangi risiko pelanggan gagal bayar. Perseroan berupaya konsisten terhadap kebijakan kolektibilitas piutang yang ada agar selalu berada pada tingkat yang sehat. Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Manajemen juga telah melakukan penelaahan berdasarkan status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, dan berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai yang dijelaskan pada Catatan atas Laporan Keuangan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

*The Company's Receivables Management is still running quite well with success in effective and healthy collection to third parties. In 2020, the position of the receivables turnover ratio of 49.8 days in 2020 increased compared to 32.3 days in 2019. This is due to the Company's policy that in the long term can reduce the risk of customers defaulting. The Company strives to be consistent with the existing receivables collectability policy so that it is always at a healthy level. Accounts receivable collectability is reviewed periodically. Management has also conducted a review based on the status of each trade receivable at each reporting date, and believes that the provision for impairment losses described in the Notes to Financial Statements is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.*

## Struktur Modal dan Investasi barang Modal

### Capital Structure and Capital Investment

Dalam upaya memperkuat struktur permodalan, Perseroan menerapkan kebijakan meningkatkan modal melalui penjualan saham baru kepada masyarakat. Hasil penjualan saham tersebut digunakan untuk modal kerja perseroan, berupa peningkatan persediaan barang dagang. Penggunaan dana hasil penjualan saham tersebut selanjutnya ditujukan untuk mendukung kinerja Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan memiliki kebijakan

*In an effort to strengthen the capital structure, the Company implemented a policy of increasing capital through the sale of new shares to the public. The proceeds from the sale of these shares are used for the company's working capital, in the form of an increase in merchandise inventory. The use of proceeds from the sale of shares is intended to support the Company's performance.*

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak melakukan penambahan investasi tetap. Hal ini dilakukan untuk melindungi Perseroan ditengah kondisi Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Kendati demikian, untuk menjaga kinerja yang berkesinambungan, Perseroan tetap mengalokasikan pengeluaran untuk kebutuhan pemeliharaan aset-aset yang dimiliki.

*In 2020, the Company has a policy not to make additional investment in fixed assets. This is done to protect the Company amidst the ongoing Covid-19 Pandemic conditions. However, to maintain sustainable performance, the Company continues to allocate expenditures for maintenance needs of its assets.*

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Information and Material Facts After The Date of Accountant Reports

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perseroan telah melakukan penyertaan saham kepada PT Formosa Ingredient Factory sebesar Rp30 miliar atau setara dengan 30% kepemilikan.

*On March 23, 2021, the Company has invested in shares of PT Formosa Ingredient Factory amounting to Rp30 billion or equivalent to 30% ownership.*

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

### Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Acquisition

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

*All material information is reflected in consolidated Financial Statements which are attached to this Annual Report book.*

## Transaksi Berbenturan Kepentingan Dan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

### Transactions Conflict of Interest and or Transactions With Affiliated Parties

Semua informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

*All information regarding Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties is reflected in the consolidated Financial Statements which are attached to this Annual Report book.*

## Target Kinerja 2020

### 2020 Performance Target

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 mencapai 270 juta jiwa atau meningkat 12,05% dari tahun 2019, dimana terdapat usia produktif disekitar 15-64 tahun sekitar 70,72%, menjadi potensi pasar yang sangat besar bagi produk-produk Perseroan seperti Kopi, Sirup, Boba (tapioca pearl) dan Susu. Pertumbuhan penduduk khususnya kelas menengah tersebut akan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, kendati ditengah pandemi virus Covid-19 yang masih berlangsung saat ini memperlambat pertumbuhan ekonomi dunia yang berdampak juga di Indonesia.

Dengan keyakinan akan penemuan vaksin serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia di masa mendatang serta pertambahan jumlah penduduk Indonesia yang diimbangi dengan kenaikan pendapatan per kapita penduduk Indonesia dari tahun ke tahun, maka permintaan akan barang konsumsi khususnya produk-produk untuk kuliner tanah air akan terus meningkat. Hal itu secara langsung akan memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus berkembang dan peningkatan penjualannya dalam setiap tahunnya.

## Perbandingan Target Awal Tahun Dengan Hasil Yang Dicapai

### Early Year Comparison Targets with Results Achieved

Dalam kondisi Pandemi, target perseroan adalah hasil penjualan yang sama dengan tahun sebelumnya. penjualan perseroan yang dapat dicapai adalah penurunan 12% dari tahun 2019.

Alasannya adalah karena pandemi, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), penjualan sangat minim, adanya keterlambatan kedatangan barang pada akhir tahun karena kendala dari pelayaran.

*Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the number of Indonesians in 2020 will reach 270 million people or an increase of 12.05% from 2019, where there is a productive age around 15-64 years around 70.72%, which is a very large market potential for the Company's products such as coffee, syrup, boba (tapioca pearl) and milk. The growth of the population, especially the middle class, will help boost Indonesia's economic growth, even though in the midst of the Covid-19 virus pandemic, which is still ongoing, it slows down world economic growth which also impacts Indonesia.*

*With confidence in the discovery of vaccines and economic growth in Indonesia in the future as well as the increase in the population of Indonesia which is balanced by the increase in the per capita income of the Indonesian population from year to year, the demand for consumer goods, especially products for the country's culinary delights, will continue to increase. This will directly provide opportunities for the Company to continue to grow and increase its sales every year.*

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan. Hal ini sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007, dimana salah satu yang perlu diperhatikan adalah pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga dan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan. Dalam posisi sebagai perusahaan terbuka Perseroan pada tahun 2020, keputusan untuk membagikan dividen akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

*Shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS) have the authority to determine dividend policy. This is in line with Law no. 40 of 2007, where one thing that needs to be considered is the fulfillment of Company's obligations to third parties and without neglecting the Company's soundness level. In the position of being a public company in 2020, the decision to distribute dividends will be decided at the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021.*

## Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Early Year Comparison Targets with Results Achieved

Pada tanggal 28 Agustus 2020 Perseroan telah mendapatkan persetujuan efektif dari OJK untuk menjual saham baru sebanyak 160.000.000 lembar dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp300,- per saham. Perseroan mendapatkan dana dari hasil penawaran saham perdana tersebut sebesar Rp48.000.000.000 (empat puluh delapan miliar Rupiah) sebelum dikurangi biaya-biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum tersebut.

*On August 28, 2020, the Company has received effective approval from the OJK to sell 160,000,000 new shares at a Public Offering price of Rp. 300 per share. The Company received proceeds from the initial public offering amounting to Rp. 48,000,000,000 (forty-eight billion Rupiah) before deducting the issuance costs associated with the Public Offering.*

Seluruh dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan untuk Modal Kerja Perseroan sebagai pembelian barang dagangan baik makanan ataupun minuman baik dengan pihak afiliasi maupun dengan pihak tidak terafiliasi serta memperluas jaringan pemasaran dengan pendistribusian ke daerah-daerah lain serta promosi-promosi yang dilakukan ke daerah lain yang belum dijangkau guna mendukung pertumbuhan Perseroan kedepannya. Hingga tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum melalui surat Perseroan No. 003/KMDS/CORSEC/I/2021 tertanggal 13 Januari 2021 telah menggunakan dana Penawaran Umum sejumlah Rp36.844.511.773,- (setelah dikurangi dengan biaya atas Penawaran Umum sebesar Rp1.706.027.900,-) sehingga sisa hasil Penawaran Umum adalah sebesar Rp9.449.460.327,-.

*All proceeds obtained from the Company's Initial Public Offering, after deducting the costs of the issuance, will be used for the Company's Working Capital as a purchase of merchandise, both food and beverage, both with affiliates and non-affiliated parties and to expand the marketing network by distributing to other areas as well as promotions carried out to other unreached areas in order to support the Company's future growth. Until 31 December 2020, based on the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering through the Company's letter No. 003 / KMDS / CORSEC / I / 2021 dated January 13, 2021, using the proceeds from the Public Offering amounting to Rp36,844,511,773 (after deducting the cost of the Public Offering amounting to Rp1,706,027,900, -) so that the remaining proceeds from the Public Offering amounted to Rp9,449,460,327, -.*

## Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

### Changes In Regulations that Affecting The Company

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2019. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

*There are no changes to government regulations and capital market authorities that will have a significant effect on the Company in 2019. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to improve Company's performance in a sustainable manner.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Amendment To Accounting Policies

Laporan Keuangan yang disusun Perseroan telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan, berdasarkan acuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Selama tahun 2020, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Oleh karena itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2019.

*Financial Statements prepared by Company are in accordance with applied accounting policies, based on Indonesian Financial Accounting Standards / Standar Akutansi Keuangan (SAK). The accounting policies in preparing financial statements are in line with the accounting policies applied to prepare the financial statements for the year that ended 31 December 2020. During 2020, there were no changes in accounting policies in the last financial year. Therefore, there is no quantitative impact on Company's financial statements in 2019.*







# TATA KELOLA Corporate Governance PERUSAHAAN

Perseroan memiliki keyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*) tidak hanya mendorong kinerja keuangan yang maksimal. Tapi lebih dari itu Perseroan akan meraih peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Kepercayaan yang tinggi akan menjamin keberlangsungan usaha, yang pada akhirnya Perseroan senantiasa mampu meningkatkan kontribusi bagi seluruh masyarakat. Atas dasar tersebut Perseroan berkomitmen menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis serta mempertahankan eksistensi Perseroan di masa yang akan datang. Penerapan GCG yang mengacu pada pedoman dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku, yang diawali dengan implementasi penuh atas prinsip-prinsip GCG yang meliputi:

The Company believes that Good Corporate Governance (GCG) does not only promote maximum financial performance. More than that, the company will gain an increase in the trust of its stakeholders. Trust will ensure the continuity of the business, which in the end the company will always be able to increase its contribution to the whole society. On this basis, the company is committed to placing GCG as the main foundation in running its business and maintaining the company's existence in the future. The implementation of GCG refers to the applicable corporate governance guidelines and standards, which begins with the full implementation of the GCG principles including:

#### **Transparansi**

Transparasi, dimana pengungkapan informasi material mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya dilakukan dengan jelas, memadai, akurat, dapat diperbandingkan, tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Transparansi ini tidak mengurangi kewajiban melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai laporan keuangan baik triwulan maupun tahunan serta kegiatan Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat melalui website Perseroan.

#### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas, bahwa pertanggungjawaban kinerja Perseroan dilakukan secara transparan dan wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan dan dengan memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

#### **Pertanggungjawaban**

Pertanggungjawaban, dimana Perseroan mengelola kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai warga usaha yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*).

#### **Kemandirian**

Kemandirian, komitmen pengelolaan Perseroan berjalan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

#### **Kewajaran**

Kewajaran, terkait pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dilakukan secara adil, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perseroan dengan pihak-pihak lain.

#### **Transparency**

*Transparency, where the disclosure of material information regarding performance, financial condition and other information is done clearly, adequately, accurately, comparable, in a timely manner and easily accessed by stakeholders according to their rights. This transparency does not reduce the obligation to protect confidential information about the company and its customers and partners in accordance with the prevailing laws and regulations. Information regarding financial reports both quarterly and annually as well as material company activities can be accessed by stakeholders, investors, and the public through the company's website.*

#### **Accountability**

*Accountability, that the responsibility of the company's performance is carried out in a transparent and fair manner in accordance with the interest of the company and by taking into account interest of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.*

#### **Responsibility**

*Responsibility, where the company manages the suitability and compliance of the company management with the prevailing laws regulations and good corporate principles. The application of this principle is a manifestation of the company as a responsible business citizen (*good corporate citizen*).*

#### **Independence**

*Independence, commitment to managing the company in a professional manner without conflict of interest and influence/pressure from any party, which is not in accordance with the prevailing laws regulations and sound corporate principles.*

#### **Equity**

*Equity, in relation to the fulfillment of the rights of shareholders and stakeholders is done fairly, whether arises from agreements or applicable laws and regulations as well as company policies. This principle ensures the protection of the rights of shareholders, especially minority shareholders and guarantees the implementation of the company's commitments with other parties.*



# KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance Policy

Dalam pandangan Perseroan, efektivitas penerapan GCG dapat dilihat dari adanya keselarasan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, sehingga GCG dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan Stakeholders/ Pemangku Kepentingan. Struktur yang kuat dapat dimulai dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang ada dan mengikat Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis, yang meliputi :

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).
3. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya.
4. Anggaran Dasar Perseroan.
5. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKG).
6. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikelurkan oleh OJK.

*In the Company's view, the effectiveness of GCG implementation can be seen from the alignment of the adequacy of governance structures and infrastructure so that GCG can produce results that are in line with stakeholder expectations. A strong structure can start with compliance with existing legal provisions and bind the company in doing business activities including :*

Secara operasional panduan penerapan GCG mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015) dan SE OJK No. 32/SEOJK. 04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015). Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas implementasi GCG yang mencakup 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 rekomendasi. Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan pedoman tersebut, Perseroan terus memperkuat tiga organ utama beserta rangkaian organ pendukung pelaksanaan GCG, serta menjunjung tinggi nilai etika bisnis sebagai tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

*Operationally the GCG implementation guide refers to POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies (POJK 21/2015) and SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance (SEOJK 32/2015). In accordance with the GCG Guidelines for Public Companies, the company seeks to improve the quality of GCG implementation, which includes 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations. Based on the Public Company Governance Recommendations, the company continues to strengthen the three main cores along with a series of supporting cores for the implementation of GCG and upholds the value of business ethics as the company's responsibility to stakeholders.*



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

*General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan perusahaan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan lainnya. Perseroan menjamin ketersediaan informasi terkait Perseroan kepada pemegang saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Namun RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) has the authority to hold the Board of Commissioners and Directors accountable in relation to the management of the company, amend the articles of association, appoint, dismiss the Board of Commissioners and Directors, and decide the division of duties and powers of Directors and others. The company guarantees the availability of information related to the company to shareholders, as long as it does not contradict with the interest of the company and applicable regulations. However, RUPS cannot intervene in the duties, function and authority of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of the RUPS to implement their rights in accordance with the association and regulations.

RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan, yang memegang seluruh otoritas yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. Keberadaan RUPS diatur dalam UUPT serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017). Terdapat dua jenis penyelenggaraan RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir serta RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa – RUSPLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

RUPS is the highest spot in company that holds all the authority that is not delegated to the Board of Commissioners or Directors. The existence of RUPS is regulated in the Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders and Public Companies (POJK 32/2014) in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 10 / POJK.04 / 2017 on amendment for Financial Services Authority No. 32 / POJK.04 / 2014 (POJK 10/2017). There are two types of RUPS, those are Annual RUPS (RUPST) which must be held annually, at least six months after the company's annual book ended along with the other RUPS (RUPS Luar Biasa – RUSPLB) that can be held at any time based on the company's need.



# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab secara korelatif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Salah satu organ GCG ini juga selalu memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS, sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan GCG. Keberadaan Dewan Komisaris diatur dalam adalah UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

Komposisi Dewan Komisaris memiliki jajaran Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Akta No. 9/2020, dimana komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Position
Komisaris Utama	Tjiang Lien Ang	President Commissioner
Komisaris Independen	Sugeng Suwignjo	Independent Commissioner

The Board of Commissioners has a duty and is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors. One of the GCG cores also ensures that the company implements GCG at all levels of the organization. In carrying out the duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS, as a manifestation of the supervisory accountability over the management of the company in the context of implementing GCG. The existence of the Board of Commissioners is regulated in the Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

The composition of the Board of Commissioners has the ranks of the Board of Commissioners as stipulated in Deed No. 9/2020, where the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Masa jabatan Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPS tahun 2020 masa jabatan 5 tahun, berakhir pada RUPS 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025 dan dapat dipilih kembali. Sementara profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

### Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan. Sesuai ketentuan Perseroan telah menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen sebesar 50% dari komposisi Dewan Komisaris.

Sesuai ketentuan Perseroan telah menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen sebesar 50% dari komposisi Dewan Komisaris.

Term of office of the Board of Commissioners according to RUPS decision is year 2020 term of office 5 years, ending at the 2024 RUPS held in 2025 and re-elected. Meanwhile profiles of the members from Board of Commissioners can be seen in the Company Profile with a section on Profile of the Board of Commissioners.

### The Independence Statement Board of Commissioners

Board of Commissioners is obliged to act professionally, independently, without personal conflict, and free from intervention from any party. This is to avoid interference and influence over the actions and decisions of the members from Board of Commissioners towards the company. Structurally, it is not justified to have affiliated transactions and / or have a personal conflict among members from Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, and constantly:

1. Prioritizing the importance of company and not reduce company's finance in the event of a conflict.
2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict.
3. Disclosing family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members from the Board of Commissioners and/or members from Board of Directors and/or controlling shareholders of the company and/or other parties in the framework of the company's business.
4. Making disclosure in terms of decision making in a condition where there is a conflict. In accordance with requirements, company has maintained the independence of the Board of Commissioners through the representation of Independent Commissioner at 50% of the composition of Board of Commissioners.

In accordance with the provisions, company has maintained the independence of Board of Commissioners through the representation of the Independent Commissioner at 50% of the composition of Board of Commissioners.

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi dan Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/2019. Piagam ini mengatur:

1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kode Etik dan Budaya Perusahaan
3. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

## The Guide and Code of Board of Commissioners

*The Company has a Board of Directors and Commissioners Charter, based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/2019. This Charter regulates:*

1. *Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
2. *Code of Ethics and Corporate Culture*
3. *Reporting and Accountability*

## Board of Commissioners Duties and Responsibilities

*The Company's Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:*

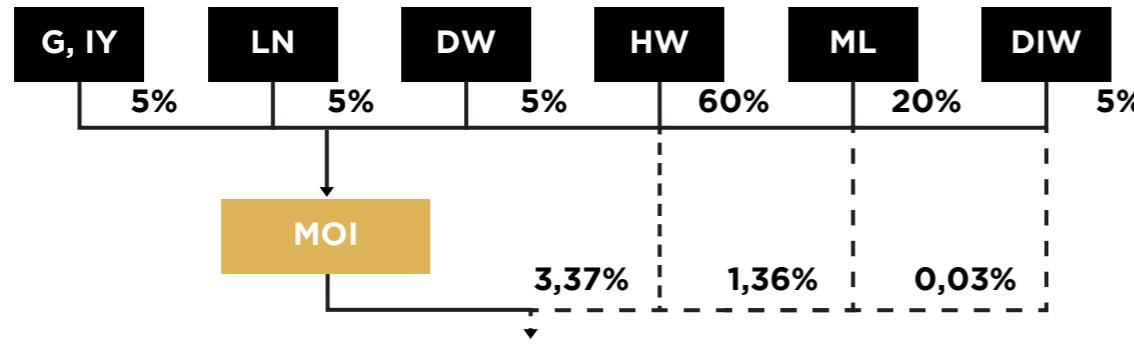
1. *To supervise and be responsible for supervising management policies, general management of the Issuer or the business of the Issuer or Public Company, and provide advice to the Board of Directors.*
2. *Under certain conditions, Board of Commissioners is required to hold an annual RUPS and other RUPS in accordance with its authority as arranged in laws and regulations and articles of association.*
3. *Members from Board of Commissioners must implement their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudently.*
4. *In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, Board of Commissioners is obliged to form an Audit Committee and can form other committees.*
5. *Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committee that assist in carrying out its duties and responsibilities at the end of each financial year.*
6. *Each member from Board of Commissioners is responsible for the losses of the Issuer or Public Company caused by mistakes or negligence by members from Board of Commissioner in running their duties.*

7. *Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emitter atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan :*
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emitter atau Perusahaan Publik;
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; and
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
8. *Board of Commissioners has the authority to suspend members from the Board of Directors by stating the reasons.*
9. *Board of Commissioners can do management action of the Issuer or Public Company in certain circumstances for a certain period of time.*
10. *The authority referred to points 8 and 9 are determined based on the articles of association or the resolution of RUPS*



### Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Berikut adalah struktur kepemilikan Perseroan:



### Affiliation Relationship of Board of Commissioners, Directors and Shareholders

*The following is the ownership structure of the company:*

### Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

### Relation Management and Supervision between Company and Shareholders in Form of Legal Entities

Nama	Perseroan	MOI
Tjiang Lien Ang	KU	-
Sugeng Suwignjo	KI	-
Hengky Wijaya	DU	-
Dewi Irianty Wijaya	D	D
Dion Amaury	D	-
Laurens Nagajaya	D	-

#### Keterangan:

**KU** : Komisaris Utama

**K** : Komisaris

**KI** : Komisaris Independen

**DU** : Direktur Utama

**D** : Direktur

#### Keterangan:

**HW** : Hengky Wijaya

**ML** : Maria Lie

**DIW** : Dewi Irianty Wijaya

**G, IY** : GE, Ieyanto Yamin

**LN** : Laurens Nagajaya

**DW** : Denny Wijaya

**MOI** : PT Miki Ojisan Indomitra

Berdasarkan Akta No. 9/2020, pengendali Perseroan sampai dengan tingkat individu adalah Hengky Wijaya. Masih dalam akte yang sama, pemegang saham terbesar Perseroan yaitu PT Miki Ojisan Indomitra. Dimana pemegang saham terbesar di PT Miki Ojisan Indomitra adalah Hengky Wijaya sebesar 60%. Selain itu, Hengky Wijaya juga memiliki saham langsung di Perseroan sebesar 3,37%

#### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki agenda rutin berupa penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, setidaknya satu kali setiap dua bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara sebagai sarana koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris juga berkewajiban melaksanakan Rapat Gabungan Bersama Direksi sekuarangnya satu kali setiap empat bulan.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Based on Deed No. 9/2020, the leader of the company that is up to individual level is Hengky Wijaya. Still from the same deed, the largest shareholder in PT Miki Ojisan Indomitra is Hengky Wijaya at 60%, while also owns direct shares in the company amount to 3,37%

#### Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners has a routine agenda in the form of arranging Board of Commissioners Meetings, at least once every two months and is attended by all members from the Board of Commissioners. Meanwhile, as a tool to coordinate with the Board of Directors, Board of Commissioners is also obliged to hold a joint meeting with the Board of Directors at least once every four months.

The meeting frequency and attendance level of the Board of Commissioners Meeting in 2020 can be seen in the following table:

## TABEL TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Table of Attendance Level of Board of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris

| Board of Commissioners Meeting

Nama	Jabatan	Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama	2/2
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen	2/2

## TABEL TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Table of Attendance Level of Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Nama	Jabatan	Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama	1/1
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen	1/1
Hengky Wijaya	Direktur Utama	1/1
Dewi Iranty Wijaya	Direktur	1/1
Dion Amaury	Direktur	1/1
Laurens Nagajaya	Direktur	1/1

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen melakukan pengembangan diri dan meningkatkan kompetensinya. Pada tahun 2019 program pengembangan dilakukan secara internal antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sejalan dengan beragamnya komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Hasil kerja Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, disampaikan melalui saran, rekomendasi dan surat keputusan Dewan Komisaris. Saran, rekomendasi dan keputusan yang ditetapkan Dewan Komisaris selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi atas pengembangan dan penguatan komitmen bisnis.
2. Rekomendasi atas situasi pasar menyusul perang dagang dan penyebaran virus Corona

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang saham akan memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2020 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2021.

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlah/besarnya ditetapkan oleh RUPS. Khusus untuk gaji dan/atau runjangan yang diterima Direksi Perseroan, kewenangan tersebut dapat didelegasikan atau dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp546.800.582 dan Rp4.778.177.171.

### Training and Competency Development for Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners and Directors are committed to self-development and enhancing their competencies. In 2019, the development program was carried out internally between members from the Board of Commissioners and Board of Directors, in line with the diverse composition of members from Board of Commissioners and Directors.

### Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of Board of Commissioners

The result of the Board of Commissioners duty in supervising and providing advice to the Board of Commissioners. Suggestions, recommendations and decisions made by the Board of Commissioners during 2020 are as follows:

1. Recommendations for developing and strengthening business commitment.
2. Recommendations on the market situation following trade war and the spread of the Corona virus.

### Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors

Shareholders will provide an assessment over achievement of task implementation and responsibilities of Board of Commissioners and Directors. Board of Commissioners together with Board of Directors will be responsible for the implementation of duties and performance achievements for 2020 at the Company's Annual RUPS which will be held in 2021.

### Remuneration Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners and Board of Directors receive salaries and/or allowances/amount is determined by RUPS. Specifically for salaries and/allowances received by Board of Directors, this authority can be delegated by RUPS to Board of Commissioners.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020, amounting to Rp546,800,582 and Rp4,778,177,171.

# DIREKSI

## *Board of Directors*

Direksi memiliki wewenang, tugas dan tanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam menciptakan dan memberikan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan. Secara garis besar, masing-masing Direktur dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Direksi bertanggung jawab termasuk dan tidak terbatas pada pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Fungsi pengelolaan perusahaan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama, yaitu kepengurusan, manajemen resiko, pengendalian intern, komunikasi, dan tanggung jawab sosial. Sehingga Direksi harus memastikan bahwa manajemen memiliki rencana kerja yang seimbang antara pertumbuhan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Keberadaan Direksi diatur dalam UUPT dan POJK 33/2014, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, dan Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

*Board of Directors has the authority, duties, and responsibilities collegially in managing the company. Board of Directors is responsible to shareholders in creating and providing added value for all stakeholders. Broadly speaking, each Director can carry out his duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities. Board of Directors is responsible including but not limited to managing the company in order to generate profits and ensure business continuity in accordance with the articles of association and laws and regulations. Actions taken by members from the Board of Directors other than those decided by Board of Directors are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by the meeting of Board of Directors. The function of managing the company by Board of Directors includes 5 (five) main tasks, which are management, risk management, internal control, communication, and social responsibility. Board of Directors must ensure that management has a balanced work plan between long-term growth and short-term goals. The existence of Board of Directors is regulated in the Company Law and POJK 33/2014, Articles of Association and Resolution of RUPS, and members from Board of Directors are required to implement their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudently.*

### Susunan Direksi

Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan susunan Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Position
Direktur Utama	Hengky Wijaya	President Director
Direktur	Dewi Irianty Wijaya	Director
Direktur	Dion Amaury	Director
Direktur	Laurens Nagajaya	Director

Masa jabatan anggota Direksil, sesuai keputusan RUPS tahunan dan dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan pemegang saham dalam RUPS. Sementara profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan kewenangannya, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai daan dalam mencapai tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
  - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
  - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
  - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

### Composition of Board of Directors

*In 2020 there was no change in the composition of Board of Directors with the following:*

*The terms of office for members from Board of Directors in accordance with the resolution of the shareholders at RUPS. Meanwhile the profiles of members from Board of Directors can be seen in the Company Profile from the section on Profile of the Directors.*

### Duties and Responsibilities of Board of Directors

*In accordance with their authority, Board of Directors has the following duties and responsibilities:*

1. *Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for the management of the company in accordance with and in achieving the objectives of the company.*
2. *Each member of Board of Directors must carry out his duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudently, with due observance of the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.*
3. *The main duties of Board of Directors are:*
  - a. *Leading, managing, and controlling the company in accordance with the purposes and objectives of the company and constantly striving to improve the efficiency and effectiveness of the company*
  - b. *Mastering, maintaining, and managing the assets of the company;*
  - c. *Preparing an annual work plan that contain the company's annual budget and must be submitted to Board of Commissioners for approval, prior to the commencement of the next financial year.*

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabnya.

4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundangundangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
6. Melakukan perbuatan sesuai dengan Anggaran Dasar.
7. Menjalankan perbuatan hukum sesuai dengan Anggaran Dasar.
8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS.

*In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of the company's financial year, as well as to support the implementation of the principles of good corporate governance by the company. Board of Directors is obliged to form and is authorized to appoint and dismiss the company secretary or the composition of the company secretary work unit and the person in charge.*

4. *Each member of Board of Directors is jointly and severally responsible for the company's losses caused by the fault or negligence of the members from Board of Directors in implementing their duties. Members from Board of Directors cannot be held responsible for the company's losses if they can prove:*
  - a. *The loss is not due to his/her fault or negligence;*
  - b. *Has performed management in good faith, full of responsibility, and prudence in accordance with the aims and objectives of the company;*
  - c. *Do not have a conflict interest, either directly or indirectly on management actions that result in losses; and*
  - d. *Have taken steps to prevent the loss from arising or continuing.*
5. *Board of Directors has the right to represent the company inside and outside the Court regarding all matters and all events, binding the company with other parties and with the company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with the limitations set out in the Articles of Association, with due observance of the laws and regulations applicable in the Capital Market sector in Indonesia.*
6. *Performing actions in accordance with the Articles of Association*
7. *Executing legal actions in accordance with the Articles of Association.*
8. *To Execute legal actions in the form of transactions containing conflict interest, Board of Directors requires approval from RUPS.*

9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
  - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
  - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
10. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin 9, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
  - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
  - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
  - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

#### Rapat Direksi

Direksi berkewajiban menyelenggarakan Rapat Direksi setidaknya satu kali setiap bulan, dan setiap keputusan yang dihasilkan sah dan mengikat. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat, dan bila tidak terjadi maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan persetujuan lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut. Dalam setiap pengambilan Direksi terikat pada independensi dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat terjadi.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangi persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

9. *Members from Board of Directors are not authorized to represent the company if:*
  - a. *There is a case in court between the company and the member Board of Directors concerned; and*
  - b. *The relevant member of the Board of Directors has conflict interests with the company.*
10. *In the event that there is a situation as referred in point 9, those who are entitled to represent the company are:*
  - a. *Other members from Board of Directors who do not have a conflict interest with the company;*
  - b. *Board of Commissioners, in context which all members from Board of Directors have a conflict interest with the company; or*
  - c. *Another party appointed by RUPS in context all members from Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict interest with the company.*

#### Board of Directors Meeting

*Board of Directors is obliged to hold a Board of Directors Meeting at least once a month, and any decisions made are valid and binding. All decisions at the Board of Directors Meeting are taken by deliberation to reach consensus, and if it does not occur then the decision will be made by voting, with the approval of more than 1/2 (one half) of the number of valid votes in the meeting. In every appointment, Board of Directors is bound to be independence and avoids any potential conflicts interest that may occur.*

*A legal and binding decision of the Board of Directors can be made without holding a meeting, under the condition that all members from Board of Directors have been notified in writing of the proposal concerned. All members must also approve the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions made in this way have the same strength as decisions made legally at a meeting of Board of Directors.*

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat Direksi pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Direksi**

Nama	Jabatan	Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Hengky Wijaya	Direktur Utama	4/4
Dewi Iranty Wijaya	Direktur	4/4
Dion Amaury	Direktur	4/4
Laurens Nagajaya	Direktur	4/4

**Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Direksi**

Keberhasilan tugas Direksi salah satunya diukur dari pencapaian hasil usaha dan indikator non operasional yang perlu diputuskan di tingkat Direksi. Seperti disampaikan dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dapat dilihat seberapa optimal pencapaian Direksi dalam meraih kinerja operasional Perseroan.



*The meeting frequency and attendance of Board of Directors' Meeting in 2020 can be seen in the following table:*

**Table of Attendance in the Board of Directors Meeting**



# KOMITE AUDIT Audit Committee

## Dasar Hukum Penunjukan dan Susunan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah membentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 20/KMDS/CORSEC/VI/20 tentang pengangkatan Komite Audit Perseroan tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen.

## Legal Basis for Appointment and Audit Committee Composition

*The Company's Audit Committee was formed with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Work Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee is a complement to the Board of Commissioners which functions to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit, processes, financial reporting, so the company can be properly managed based on GCG. In order to comply with the POJK provisions, the company has formed an audit committee and approved the establishment of the Audit Committee Charter based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 20 / KMDS / CORSEC / VI / 20 regarding the appointment of the Company's Audit Committee on June 8th 2020 which was signed by Tjiang Lien Ang as President Commissioner and Sugeng Suwignjo as Independent Commissioner.*

## Susunan Komite Audit

Pada tahun 2020 terdapat perubahan susunan Komite Audit dengan komposisi sebagai berikut:

## Composition of Board of Audit Committee

*In 2020 there was change in the composition of Board of Audit Committee with the following:*

Jabatan	Nama	Position
Ketua Komite Audit	Sugeng Suwignjo	Chairman of The Audit Committee
Anggota Komite Audit	Jujuansyah	Audit Committee Member
Anggota Komite Audit	David Alusinsing	Audit Committee Member

Independensi dan obyektifitas Komite Audit dijaga secara utuh, yang ditunjukkan dengan komposisi Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan, sementara dua orang anggota Komite Audit adalah dari pihak luar Perseroan yang independen.

*The independence and objectivity of the Audit Committee are maintained in their entirety, as indicated by the composition of the Chairman who is an Independent Commissioner of the Company, while two members from the Audit Committee are from independent parties outside the company.*

## Profil Anggota Komite Audit

1. Sugeng Suwignjo  
Ketua Komite Audit

Riwayat hidup Sugeng Suwignjo dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris

2. Jujuansyah  
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 46 tahun.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Persada Indonesia, Jakarta. Beberapa jabatan yang pernah dipegang dan masih dipegang antara lain:

1996 - 2003 : PT Optik Tunggal Sempurna sebagai Staff Accounting

2003 - 2004 : PT Saripersada Indo Pancarona sebagai Supervisor Finance & Accounting

2004 - 2006 : PT Smaxindo Multirasa sebagai Supervisor Finance & Accounting

2006 - 2008 : PT Evindo Prima Jaya sebagai Chief Finance & Accounting

2008 - 2009 : PT Monarre Makmur Abadi sebagai Chief Finance & Accounting

## Audit Committee Member Profiles

1. Sugeng Suwignjo  
Chairman of Audit Committee

*Sugeng Suwignjo biography can be seen in the biographies of the Board of Commissioners*

2. Jujuansyah  
Member of Audit Committee

*Indonesian citizen. Currently 46 years old.*

*She holds a Bachelor of Economics at the University of Persada Indonesia, Jakarta. Several position that have been held and are still held include:*

*1996 - 2003 : PT Optik Tunggal Sempurna as an Staff Accounting*

*2003 - 2004 : PT Saripersada Indo Pancarona as Finance & Accounting Supervisor*

*2004 - 2006 : PT Smaxindo Multirasa as an Finance & Accounting Supervisor*

*2006 - 2008 : PT Evindo Prima Jaya as Chief Finance & Accounting*

*2008 - 2009 : PT Monarre Makmur Abadi as Chief Finance & Accounting*

Terjadi pergantian Komite Audit berdasarkan surat No. 006/KMDS/CORSEC/I/2021 tanggal 29 Januari 2021 yang menetapkan :

Nama : Enia Carlita  
Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 32 tahun  
  
Meraih gelar Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2010. Beberapa jabatan yang pernah dipegang dan masih dipegang antara lain:  
2010 - 2012 : PT. Dover Chemical sebagai Sales Admin  
2012 - 2014 : PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk sebagai Sales Admin  
2014 - sekarang : PT. Kavindo sebagai Quality Control Manager  
  
3. Khiang Bih  
Anggota Komite Audit  
Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 56 tahun  
  
Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas Jurusan Tata Buku pada tahun 1986. Beberapa jabatan yang pernah dipegang dan masih dipegang antara lain:  
1987 - 1988 : PT Inbraco sebagai Staff Accounting  
1988 - 1989 : PT Hastamas Respadi Sentosa sebagai Chief Accounting  
1989 - 1994 : PT Fajar Pangan Lestari sebagai Chief Accounting  
1995 - 2001 : PT Pangan Elok Mandiri sebagai Chief Accounting  
2001 - 2006 : PT Permata Pangan Abadi sebagai Chief Accounting  
2006 - 2009 : PT Selera Sukses Pratama sebagai Finance & Accounting Manager  
2009 - 2011 : PT Yos Agung Perkasa sebagai Finance & Accounting Manager

*There was a change in the Audit Committee based on letter No. 006/KMDS/CORSEC/I/2021 dated 29 January 2021 which stipulates:*

Name : Enia Carlita  
*Indonesian citizen. Currently 32 years old.*  
  
*Obtained a Bachelor's degree in Food Technology at Pelita Harapan University, Tangerang in 2010. Several positions that have been held and are still held include:*  
2010 - 2012 : *PT. Dover Chemical as Sales Admin*  
2012 - 2014 : *PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk as Sales Admin*  
2014 - present : *PT. Kavindoas Quality Control Manager*  
  
3. **Khiang Bih**  
*Member of Audit Committee*  
*Indonesian citizen. Currently 56 years old.*  
  
*Completed his education at the Senior High School for Economics, majoring in Book keeping in 1986. Several positions that have been held and are still held include:*  
1987 - 1988 : *PT Inbraco as Accounting Staff*  
1988 - 1989 : *PT Hastamas Respadi Sentosa as Chief Accounting*  
1989 - 1994 : *PT Fajar Pangan Lestari as Chief Accounting*  
1995 - 2001 : *PT Pangan Elok Mandiri as Chief Accounting*  
2001 - 2006 : *PT Permata Pangan Abadi as Chief Accounting*  
2006 - 2009 : *PT Selera Sukses Pratama as Finance & Accounting Manager*  
2009 - 2011 : *PT Yos Agung Perkasa as Finance & Accounting Manager*

Terjadi pergantian Komite Audit berdasarkan surat No. 046/KMDS/CORSEC/X/2020 tanggal 8 Oktober 2020 yang menetapkan:

Nama : David Alusinsing  
Pendidikan : S1 - Ekonomi - Bisnis dan Keuangan Universitas Atmajaya  
  
Pengalaman Kerja : 2004 - 2011 sebagai Senior Associates di PT. Danatama Makmur  
2004 - 2011 sebagai Vice President of Corporate Project di Pamco Holdings  
2014 - 2017 sebagai Associate Vice President of Investment Banking di PT. Valbury Asia Securities  
2017 - 2019 sebagai Corporate Finance di PT. Surya Fajar Capital, Tbk.  
2019 - 2020 sebagai Head of Investment Banking di PT. Surya Fajar Sekuritas

*There was a change in the Audit Committee based on the letter No. 046/KMDS/CORSEC/X/2020 dated 8 October 2020 which determined:*

Name : *David Alusinsing*  
Education : *S1 - Economic - Business and Finance, Atmajaya University*  
  
Work Experience : *2004 - 2011 as Senior Associates at PT. Danatama Makmur*  
*2004 - 2011 as Vice President of Corporate Project at Pamco Holdings*  
*2014 - 2017 as Associate Vice President of Investment Banking at PT. Valbury Asia Securities*  
*2017 - 2019 as Corporate Finance at PT. Surya Fajar Capital, Tbk.*  
*2019 - 2020 as Head of Investment Banking at PT. Surya Fajar Sekuritas*

#### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketataan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;

#### Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The main task of the Audit Committee is to identify issues that require attention, as well as providing opinions to Board of Commissioners, on the financial statements or matters submitted by Board of Directors to Board of Commissioners. This committee also carries out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

1. Reviewing financial information that will be issued by the company, such as financial reports, projections, and other financial information;
2. Reviewing the company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations relating to company activities;

3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit

3. yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan

Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh

4. Dewan Komisaris.

#### **Laporan Komite Audit**

Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, melalui rekomendasi atas masukan yang diterima. Seluruh rekomendasi telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan hasilnya akan dilaporkan sebagai bagian dari Laporan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan 2020.

3. *Reviewing the implementation audits by internal auditors;*
4. *Reporting to Commissioners the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
5. *Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints relating to the Issuer or Public Company;*
6. *Maintaining to the confidentiality of documents, data, and company information.*

*In relation to its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority as follows:*

1. *Accessing documents, data, and information of the company or Public Company regarding employees, funds, assets, and required sources of company data;*
2. *Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Involving independent parties outside the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed);*
4. *Performing other authority granted by the Board of Commissioners.*

#### **Audit Committee Report**

*Audit Committee in accordance with Audit Committee Charter has carried out its duties and responsibilities through recommendations on the input received. All recommendations have been submitted to Board of Commissioners and the results will be reported as part of Board of Commissioners' Report at the 2020 Annual RUPS.*



# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## *Nomination and Remuneration Committee*

### Dasar Hukum Penunjukan dan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang kebijakan nominasi dan remunerasi, khususnya terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai penerapan GCG, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014). Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Surat Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No.019/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen. Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

### **Legal Basis for Appointment and Composition of the Nomination and Remuneration Committee**

*The Nomination and Remuneration Committee is one of the parts of the Board of Commissioners which functions to assist Board of Commissioners in carrying out its functions and duties in the field of nomination and remuneration policies, particularly for member of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Financial Services Authority requires the formation of Nomination and Remuneration Committee to implement GCG, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation no. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies (POJK No. 34/2014). The formation of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Company's Nomination and Remuneration Committee Appointment Letter No. 019/KMDS/CORSEC/VI/20 dated June 8th 2020 signed by Tjiang Lien Ang as President Commissioner and Sugeng Suwignjo as Independent Commissioner. The company has formed a Nomination and Remuneration Committee with the following composition:*

Jabatan	Nama	Position
Ketua Komite	Sugeng Suwignjo	President Commissioner
Anggota	Tjiang Lien Ang	Member
Anggota	Yohan Kurniawan Tedjo	Member

### Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Sugeng Suwignjo  
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat hidup Sugeng Suwignjo dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris

2. Tjiang Lien Ang  
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat Hidup Tjiang Lien Ang dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris

3. Yohan Kurniawan Tedjo  
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 37 tahun.

Meraih gelar Sarjana Psikologi di Universitas Tarumanagara pada tahun 2007 kemudian memperoleh sertifikat Keahlian Bidang Perpajakan Brevet A-B dari Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Perpajakan Artha Bhakti pada tahun 2014.

Beberapa jabatan yang pernah dipegang dan masih dipegang antara lain:

2013 - 2016 : PT Arisco Mandiri sebagai Staff Pajak

2017 - sekarang : Perseroan sebagai Tax Manager

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengacu pada ketentuan POJK No. 34 Tahun 2014.

### Profile Nomination and Remuneration Committee Member

1. Sugeng Suwignjo  
The Nomination and Remuneration Committee Chairman

Sugeng Suwignjo biography can be seen in the biographies of the Board of Commissioners.

2. Tjiang Lien Ang  
Member of Nomination and Remuneration Committee

Tjiang Lien Ang biography can be seen in the biographies of Board of Commissioners.

3. Yohan Kurniawan Tedjo  
Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen. Currently 37 years old.

He earned a Bachelor of Psychology at Tarumanagara University in 2007 and then obtained a certificate of expertise in the field of Brevet A-B from the Artha Bhakti Tax Education and Training Institute in 2014.

Several positions that have been held and are still held include:

2013 - 2016 : PT Arisco Mandiri as Tax Staff

2017 - present : Company as Tax Manager

Establishment of Nomination and Remuneration Committee has been referring to the provisions POJK No. 34 of 2014.

## Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
  - a. Struktur Remunerasi;
  - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
  - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## Duties and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

*The Nomination and Remuneration Committee in supporting the Board of Commissioners has the following duties, responsibilities, and authorities:*

1. *Acting independently in carrying out their duties;*
2. *Providing recommendations regarding:*
  - a. *Composition of positions of members from the Board of Directors and/or member from the Board of Commissioners;*
  - b. *Policies and criterias required in the Nomination process; and*
  - c. *Performance evaluation policy for members from the Board of Directors and/or members from the Board of Commissioners.*
3. *Evaluating the performance of members from Board of Directors and/or members from Board of Commissioners based on rate that has been prepared as evaluation materials;*
4. *Providing recommendations on program development capabilities of Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;*
5. *Providing proposals for potential candidates who meet the requirements as members from Board of Directors and/or member from Board of Commissioners to be submitted to RUPS*
6. *Providing recommendations regarding:*
  - a. *Remuneration Structure;*
  - b. *Remuneration Policy; and*
  - c. *Magnitude of Remuneration.*
7. *Conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of Board of Directors and/or members from Board of Commissioners.*



# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## *Corporate Secretary*

### Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perusahaan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs perusahaan, media sosial, lembar feedback, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan diatur dalam Peraturan Bapepam-LK IX.I.4 perihal pembentukan Sekretaris Perusahaan dan POJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

### *Legal Basis for Appointment and Officials of Corporate Secretary*

*Secretary (Corporate Secretary) has an important role in bridging the communication, both internal and external to the company, such as communication with employees, regulators, shareholders, investors and other stakeholders. It also plays a role in ensuring that the company has complied with the regulations in the Capital Market sector. Communications by the Corporate Secretary are carried out through various channels owned by the company such as offices and contact numbers, company websites, social media, feedback sheets, and others to ensure that the company has carried out the function of disclosing information to stakeholders. Its existence is regulated in Bapepam-LK Regulation IX.I.4 regarding the establishment of the Corporate Secretary and POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*

Penunjukan Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Perseroan No. 018/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Hengky Wijaya selaku Direktur Utama, menunjuk Sekretaris Perusahaan Dewi Irianty Wijaya.

Berikut ini keterangan singkat mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Nama	:	Dewi Irianty Wijaya
Alamat	:	Komplek Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Serpong Utara Tangerang Selatan 15325 - Indonesia
No. telepon	:	Tel : (021) 2235 3388 Fax : (021) 2904 7378
Email	:	corporate@kmds.co.id

Dewi Irianty Wijaya merupakan Sekretaris Perusahaan yang merangkap Direktur dari Perseroan. Riwayat hidup Dewi Irianty Wijaya dapat dilihat pada riwayat hidup Direksi. Berdasarkan surat nomor 040/KMDS/CORSEC/X/20 tanggal 6 Oktober 2020 terjadi perubahan Sekretaris Perusahaan dari Ibu Dewi Irianty Wijaya, menjadi Sarrah Jessica.

*Based on the Letter of Appointment of the Company Secretary/Corporate Secretary of the Company No. 018/KMDS/CORSEC/VI/20 dated June 8th 2020 signed by Hengky Wijaya as the President Director, appointing Dewi Irianty Wijaya as Corporate Secretary.*

*Here is a brief description of the Corporate Secretary of the company:*

Name	:	Dewi Irianty Wijaya
Address	:	Komplek Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Serpong Utara Tangerang Selatan 15325 - Indonesia
Phone	:	Tel : (021) 2235 3388 Fax : (021) 2904 7378
Email	:	corporate@kmds.co.id

*Irianty Dewi Wijaya is Corporate Secretary and Director of the Company. Irianty Dewi Wijaya biography can be seen in the biographies of the Board of Directors. Based on letter number 040/KMDS/CORSEC/X/20 dated 6 October 2020 there was a change in the Corporate Secretary position, from Mrs. Dewi Irianty Wijaya to Sarrah Jessica.*

#### Profil Sekretaris Perusahaan

Nama : Sarrah Jessica Hidayat

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 34 tahun  
Meraih gelar Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2008 dan Magister Manajemen Keuangan di Universitas Pelita Harapan pada tahun 2011 kemudian memperoleh sertifikat Pelatihan Internal Audit ISO 9001: 2008 by SAI Global, Management for Distribution and Food Service Industries by AOTS, Japan, dan Certificate Investor Relation by I2RI

Beberapa jabatan yang pernah dipegang dan masih dipegang antara lain:

2008 - 2012 : Universitas Pelita Harapan sebagai staff administrasi  
2012 - 2015 : PT. Top Food Indonesia sebagai Personal Assistance Presiden Direktur  
2015 - 2018 : PT. Raja Top Food sebagai Business Development Manager

2019 - sekarang : Perseroan

#### Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan Undang - Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung dan contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat; dan
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

#### Profile of the Corporate Secretary

Name : Sarrah Jessica Hidayat

*Indonesian citizen. Currently 34 years old.*

*Earned a degree in Food Technology at Pelita Harapan University, Tangerang in 2008 and a Masters in Financial Management at Pelita Harapan University in 2011 and then obtained a certificate for Internal Audit Training ISO 9001: 2008 by SAI Global, Management for Distribution and Food Service Industries by AOTS, Japan , and Certificate Investor Relations by I2RI*

*Some of the positions that have been held and are still held include:*

*2008 - 2012 : Universitas Pelita Harapan sebagai staff administrasi  
2012 - 2015 : PT. Top Food Indonesia sebagai Personal Assistance President Director  
2015 - 2018 : PT. Raja Top Food sebagai Business Development Manager*

*2019 - present : Perseroan*

#### Responsibilities of the Corporate Secretary

*In performing its duties, the Corporate Secretary have the following responsibilities:*

1. *Following the capital development especially applicable regulations in the capital market;*
2. *Providing the public with information needed by investors relating to the condition of the Issuer of Public Company;*
3. *Advising the Board of Directors of Public Listed Company in order to meet the provisions of Capital Market Law and its implementing regulations;*
4. *Being a liaison and contact person between the company, OJK and the public; and*
5. *Performing other task assigned to the Company's Board of Directors.*

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi salah satu melalui peningkatan pengetahuan terhadap peraturan terbaru di industri pasar modal.

#### Informasi Perusahaan

Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan rincian kontak sebagai berikut:

Nama : Sarrah Jessica Hidayat

Jabatan : Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat : Jl. Komplek Pergudangan Multi Guna T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten 15325

Email : corporate@kmds.co.id

Website : www.kmds.co.id

#### Corporate Secretary Competency Training and Development

*Corporate Secretary continues to develop the competencies, such as enhancing the knowledge of the latest regulations in the capital market industry*

#### Company Information

*Stakeholders who have an interest in the company in relation to activities in the capital market can contact the Corporate Secretary with the following contact details:*

Name : Sarrah Jessica Hidayat

Position : Corporate Secretary

Main office : Jl. Komplek Pergudangan Multi Guna T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten 15325

Email : corporate@kmds.co.id

Website : www.kmds.co.id



# UNIT AUDIT INTERNAL

*Internal  
Audit Unit*

## Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Kepala Unit Internal Audit

Fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan dan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seiring dengan perkembangan usaha, peran audit internal tidak hanya terbatas pada fungsi assurance, melainkan ditekankan juga pada fungsi konsultasi sebagai mitra strategis untuk pencapaian visi dan misi Perusahaan.

## Legal Basis for Appointment and Acting Head of Internal Audit Unit

*The company's internal audit function is carried out by the Internal Audit Unit to assist the Director and Board of Commissioners to ensure the management and operations of the company in accordance with the rules and regulations applicable law. In line with business development, the role of internal audit is not only limited to the assurance function, but also emphasizes the consulting function as a strategic partner for the achievement of the company's vision and mission.*

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Untuk itu Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Penunjukkan Unit Audit Perseroan No. 021/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Hengky Wijaya selaku Direktur Utama, Dewi Irianty Wijaya selaku Direktur, Dion Amaury selaku Direktur, Laurens Nagajaya selaku Direktur, Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama, dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen dan telah mengangkat Ellen sebagai Kepala Unit Audit Internal.

## Profil Kepala Unit Internal Audit

Ellen merupakan Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1995. Beberapa jabatan yang pernah dipegang dan masih dipegang antara lain:

1997 - 2002	:	ABN AMRO Asia Securities Indonesia sebagai Account Officer
2002 - 2006	:	Gereja Injil Seutuh Indonesia sebagai Accountant
2006 - 2007	:	PT Wirra Pamungkas Pariwara (JWT) sebagai Financial Tax, GA & HR Manager
2008 - 2014	:	Yayasan Astra Bina Ilmu sebagai Accounting, Finance & Tax Head
2014 - 2016	:	Kantor Akuntan Publik Ratna
2016 - sekarang	:	Perseroan sebagai Accounting Manager

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 8 Juni 2020.

*The basis that regulates the Internal Audit Unit is the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (POJK 56/2015). Therefore, the company has established the Internal Audit Unit in accordance with the rules and regulations applicable under Letter of Appointment of Audit Unit No.021/KMDS/CORSEC/VI/20 dated June 8th 2020 signed by Hengky Wijaya as President Director, Dewi Irianty Wijaya as Director, Dion Amaury as Director, Laurens Nagajaya as Director, Tjiang Lien Ang as President Commissioner, and Sugeng Suwignjo as Commissioner Independent and has appointed Ellen as Head of the Internal Audit Unit.*

## Head of Internal Audit Profile

*Ellen is an Indonesian citizen, currently 50 years old. She obtained a Bachelor's degree in Economics at Atma Jaya Catholic University, Jakarta in 1995. Several positions that have been held and are still held include:*

1997 - 2002	:	ABN AMRO Asia Securities Indonesia as Account Officer
2002 - 2006	:	Seutuh Indonesia Church as Accountant
2006 - 2007	:	PT Wirra Pamungkas Pariwara (JWT) as Financial Tax, GA & HR Manager
2008 - 2014	:	Astra Bina Ilmu Foundation as Accounting, Finance & Tax Head
2014 - 2016	:	Ratna Public Accounting Firm
2016 - present	:	Company as Accounting Manager

*The company has also established an Internal Audit Charter which has been set by the Board of Directors on June 8th 2020.*

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:
  - a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya; Melakukan komunikasi secara langsung dengan
  - b. Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
  - c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
  - d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

### Responsibilities of the Internal Audit

In performing its duties, the Internal Audit have the following responsibilities:

1. Developing and implementing an annual internal audit activity based on the priority in accordance with company objectives;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Providing recommendations for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management;
4. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Board Commissioners;
5. Monitoring analyzing, and reporting the implementation of the suggested improvements;
6. Cooperating with the Audit Committee;
7. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and
8. Conducting special examinations if necessary. To strengthen its function, the Internal Audit Unit has the authority, including:
  - a. *Accessing all relevant information about the company related to its duties and activities;*
  - b. *Communicating directly with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members from the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
  - c. *Holding regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners and / or the Audit Committee*
  - d. *Coordinating internal activities with the activities of external auditors.*



# SISTEM MANAJEMEN RISIKO

## *Risk Management System*

Perseroan perlu menerapkan manajemen risiko secara efektif sesuai dengan tujuan, strategi, ukuran dan kompleksitas usaha yang dijalankan. Sebagai wujud komitmen dalam hal pengelolaan risiko yang baik, Perseroan menetapkan jalur pelaporan dan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Risiko yang diidentifikasi Perseroan telah disusun sesuai bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

*Companies need to implement risk management effectively in accordance with the objectives, strategy, size, and complexity of the business being carried out. As a form of commitment to good risk management, the company establishes a clear reporting line and function from operational work unit to the work unit that carries out the internal control function. The risks identified by the company have been compiled according to the weight of the impact of each risk on the financial performance, operational activities, and prospects of the company as well as investment in the company's shares starting from the main risk of the company.*

Pemantauan risiko bisnis perlu dilakukan oleh Direksi secara menyeluruh, dengan melihat setiap faktor risiko untuk melihat potensinya sebagai penghambat maupun peluang bisnis. Hal ini mendorong perlunya pengelolaan risiko secara tepat sebagai bagian dari tata kelola yang baik dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Secara umum faktor risiko Perseroan tidak berubah namun porsinya dalam keberlangsungan bisnis Perseroan berubah dari waktu ke waktu.

### **Risiko Utama Perseroan dan Tindakan Penanganannya**

#### **Risiko diputusnya kerjasama distribusi dari prinsipal merek**

Perseroan saat ini memiliki kesepakatan kerjasama dengan prinsipal-prinsipal merek yang sebagian besar bersifat eksklusif untuk memasarkan beberapa produk-produk yang bergerak di sektor konsumen seperti makanan dan minuman. Perjanjian Perseroan dengan prinsipal merek tersebut memiliki jangka waktu tetap dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada saat jangka waktu perjanjian dengan prinsipal-prinsipal merek tersebut berakhir, tidak ada jaminan bahwa setiap prinsipal merek akan memperpanjang kerjasama dengan Perseroan. Kegagalan untuk melakukan pembaharuan atau modifikasi terhadap syarat dan ketentuan pada perjanjian akan berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

Perubahan yang terjadi pada hubungan antara Perseroan dengan prinsipal merek termasuk perubahan strategi atau reputasi merek dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan. Kegagalan prinsipal merek dalam beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di pangsa pasar dapat merugikan bisnisnya sehingga prinsipal merek melakukan kerjasama dengan bentuk lain, dimana hal tersebut dapat merugikan Perseroan seiring dengan berkurangnya permintaan produk yang didistribusikan Perseroan.

Salah satu prinsipal merek yang memiliki peran penting pada Perseroan adalah Sirup & puree MONIN. Produk Sirup & puree MONIN merupakan salah satu merek sirup yang terkenal di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai distributor tunggal produk Sirup & puree MONIN.

*Business risk monitoring should be made by the Board of Directors as a whole, regarding each risk factor to see its potential as inhibitors or business opportunities. This encourages the need for proper risk management as part of good governance and maintaining the viability of the company. In general, the company's risk factors have not changed, but their portion in the company's business continuity has changed from time to time.*

### **The Risk of the Company and Handling Measures**

#### **The Risk of Terminating the Distribution Cooperation from the Brand Principal**

*The company currently has cooperation agreements with brand principals, most of them are exclusive to market a number of products engaged in the consumer sector, such as food and beverages. The company's agreement with the principal of the brand has a fixed term and can be extended according to the agreement of both parties. When the term of agreement with the brand principals expires, there is no guarantee that each brand principal will extend the cooperation with the company. Failure to renew or modify the terms and conditions of the agreement will adversely affect the Company's business activities, financial condition and business prospects.*

*Changes that occur in the relationship between the company and brand principals, including changes in brand strategy or reputation, can have a material and adverse impact on the company's business activities, financial condition and business prospects. The failure of brand principals in adapting to changes that occur in market share can be detrimental to their business so the brand principals cooperate with other forms, where it can harm the company along with reduced demand for products distributed by the company.*

*One of the brand principals who has a very important role in the company is Syrup & Puree MONIN. Syrup & Puree MONIN is a syrup brand that is well known throughout Indonesia. As the exclusive distributor of Syrup & Puree MONIN's products, the company will get advantage.*

Perseroan memiliki keuntungan yang signifikan dalam mendistribusikan produk tersebut, karena konsumen yang ingin membeli produk tersebut harus melalui Perseroan atau sub-distributor. Apabila suatu saat Sirup & puree MONIN ingin menghentikan kerjasama dengan Perseroan, maka permintaan produk terhadap Perseroan akan berkurang secara signifikan. Kondisi tersebut juga akan menyebabkan konsumen memilih merek alternatif yang menjadi pesaing Perseroan. Sehingga posisi Perseroan di pangsa pasar dapat berubah dan akan mempengaruhi kegiatan usaha serta posisi keuangan Perseroan.

## Risiko Operasional

### 1. Risiko Pesaing Usaha

Kompetitor yang masuk kedalam industri makanan dan minuman yang memiliki kegiatan usaha yang serupa dengan Perseroan cukup banyak. Terdapat banyak kompetitor Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor jenis makanan dan minuman yang sama dengan harga dan kualitas yang bersaing. Banyaknya kompetitor yang terjun dalam kegiatan usaha ini menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat dengan merebutkan pangsa pasar yang ada. Dengan banyaknya kompetitor yang menyediakan produk yang sejenis dengan Perseroan, konsumen akan memiliki kriteria tersendiri dalam memilih produknya. Jika Perseroan tidak dapat menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen, maka konsumen dapat memilih produk lain ketimbang produk Perseroan sehingga akan berdampak merugikan pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

### 2. Risiko Kekuatan Merek

Kekuatan merek merupakan salah satu elemen pendukung yang sangat penting atas keberhasilan suatu produk. Perseroan saat ini memiliki beberapa merek yang mempunyai posisi yang baik di pangsa pasar. Untuk membangun kekuatan suatu merek diperlukan kombinasi antara pemahaman tentang konsumen yang baik, kreativitas yang mumpuni, dana dan waktu yang cukup.

*The company has significant advantages in distributing these products due to consumers who wish to buy these products must go through the company or sub-distributors. If at any time when Syrup & Puree MONIN wants to stop cooperation with the company, the product demand for company will significantly decrease. This condition will also cause consumer to choose alternative brands that are competitors to the company. As a result, the company's position in the market share may change and will affect the company's business activities and financial position.*

### Operational Risk

#### 1. Business Competition Risk

*There are quite a lot of competitors who enter food and beverage industry that have business activities similar to the company. There are many competitors of the company who carry out business activities as producers and distributors of the same types of food and beverages at competitive prices and quality. The large number of competitors involved in this business activity has resulted in intense competition by gaining market share. With so many competitors providing similar products to the company, consumers will have their own criteria in choosing their products. If the company is unable to adjust to the needs of consumers, they can choose other products which are better than the company's products. In result it will have a detrimental impact on the company's business activities and financial performance.*

#### 2. Brand Strength Risk

*Brand strength is one of the most important supporting elements for the success of a product. The company currently owns several brands that are well positioned in market share. To build a brand's strength requires a combination of a good understanding of consumers, qualified creativity, sufficient funds, and time.*

Kekuatan merek juga dipengaruhi oleh reputasi yang baik serta kepercayaan di kalangan konsumen. Jika Perseroan lahal atau melakukan kesalahan dalam memelihara posisi kekuatan merek yang dimiliki, terdapat risiko dimana reputasi merek produk Perseroan akan menurun sehingga kepercayaan konsumen terhadap prinsipal merek menurun. Akibatnya, konsumen akan lebih mempercayai merek lain dan membeli produk dari merek lain dibandingkan dengan produk Perseroan sehingga penjualan Perseroan menurun dan membawa dampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

### 3. Risiko Kegiatan Distribusi dan Logistik

Jaringan distribusi yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk mendukung keberhasilan penjualan produk. Dengan jaringan distribusi dan logistik yang baik, awareness konsumen terhadap produk dapat ditingkatkan dan kepuasan konsumen akan meningkat karena konsumen dapat menjangkau produk Perseroan dengan lebih mudah. Jaringan distribusi yang baik bergantung pada operasi logistik yang terdiri dari proses pengiriman dan penanganan persediaan produk di jalur distribusi tersebut.

Gangguan pada jaringan distribusi dan/atau kegiatan logistik akan menghambat persebaran produk ke lokasi tujuan sesuai dengan potensi pangsa pasar yang sudah direncanakan. Apabila konsumen ingin membeli suatu produk dan tidak bisa disediakan oleh Perseroan karena terdapat gangguan pada jaringan distribusi atau logistik, terdapat kemungkinan konsumen akan mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat menyebabkan kekecewaan konsumen terhadap Perseroan dan berpotensi untuk konsumen memilih kompetitor lain, sehingga potensi pangsa pasar Perseroan berkurang dan berdampak merugikan untuk penjualan dan pendapatan Perseroan.

*Brand strength is also influenced by a good reputation and trust among consumers. If the company is negligent or has made a mistake in maintaining the strength position of the brands it owns, there is a risk that the brand reputation of the company's products will decrease so that consumer trust in the brand principals will decline. As a result, consumers will trust and buy products from other brands compared to the company's products. Furthermore, the company's sales decreased and have a negative impact on the company's financial performance.*

### 3. Risk of Distribution and Logistics Activities

*An effective and efficient distribution network is one of the most important factors for the company to support the success of product sale. With good distribution and logistics networks, consumer awareness for products and satisfaction will increase because consumers can more easily reach the company's products. Consumer satisfaction will increase because consumers can easily reach the company's products. Good distribution network relies on logistic operations consist of the delivery process and the handling of the product inventory in distribution channel.*

*Disruption from the distribution network and / or logistics activities will hinder the distribution of products to the destination in accordance with the potential market share that has been planned. If a consumer wants to buy a product and it cannot be provided by the company due to distraction in the distribution or logistics network, there is a possibility that the consumer will look for other alternatives to meet their needs. This can lead to consumer disappointment with the company and the potential for consumers to choose other competitors, thereby the potential for the company's market share is reduced and has an adverse impact on the sales and revenue of the company.*

#### 4. Risiko Keamanan Produk Secara Umum

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan memiliki keterkaitan dengan berbagai risiko, termasuk kontaminasi produk, kadaluarsa, produk rusak atau pemalsuan produk. Apabila produk Perseroan di pasaran mengalami hal-hal tersebut, maka Perseroan berkemungkinan akan menarik produk-produk. Perseroan juga dapat diminta bertanggungjawab apabila produk Perseroan menyebabkan penyakit, luka, atau kematian. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian untuk Perseroan.

Perseroan dapat diwajibkan untuk menarik produk-produknya bila produk tersebut terkontaminasi, tercampur, menyalahgunakan nilai mutu (*misbranded*), atau apabila ada unsur sengaja merusak. Penarikan produk dari pasar secara besar-besaran dapat mengakibatkan kerugian signifikan yang disebabkan oleh biaya pelaksanaan penarikan tersebut, termasuk pemusnahan barang-barang dalam persediaan, dan kerugian penjualan karena ketidaktersediaan produk tersebut untuk jangka waktu tertentu. Perseroan juga dapat memiliki tanggung jawab apabila penggunaan produk Perseroan mengakibatkan cedera, penyakit atau kematian. Hal ini dapat terjadi karena tindakan sengaja oleh pihak ketiga atau kontaminasi produk atau turunnya kualitas produk pada tahapan pembelian bahan baku, produksi, transportasi dan proses penyimpanan. Material yang merusak tersebut dan tidakdeteksi atau teridentifikasi oleh Perseroan dengan menggunakan prosedur standar Perseroan mungkin terdapat pada bahan baku atau masuk pada saat proses produksi, atau dapat terjadi saat perpindahan produk yang tidak sesuai prosedur pada saat di gudang penyimpanan atau distributor yang bekerjasama dengan Perseroan.

#### 4. General Safety Risks

*As a company engaged in food and beverage industry, the company is associated with various risks, including product contamination, expiration, product damage, or product counterfeiting. If the company's products on the market experience these things, the company is likely to withdraw the products. The company can also be held responsible if the company's products cause illness, injury, or death. This may result in losses for the company.*

*The company may require to withdraw product if the product is contaminated, mixed, misbranded, or if there is a will to intentionally damage the product. The withdrawal of a product from the market on a large scale can result in significant losses due to the costs of carrying out the recall, including the destruction of items in inventory and sales losses due to the unavailability of the product for a certain period of time. The company also has responsibility if the use of the company's products results in injury, illness, or death. This can occur due to deliberate actions by third parties or product contamination or a decrease in product quality at the stages of purchasing raw materials, production, transportation, and storage processes. Material that is damaging and not detected or identified by the company using the company's standard procedures may be found in the raw material or entered during the production process, or it can occur when the product is moved and not in accordance with the procedure at the warehouse or distributor that works with the company.*

Kesalahan yang terjadi pada produk Perseroan dapat menyebabkan publisitas negatif yang beredar di pangsa pasar. Publisitas negatif dapat mengurangi nilai merek Perseroan sehingga kepercayaan konsumen terhadap produk berkurang. Berkurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk Perseroan dapat mempengaruhi permintaan produk terhadap pangsa pasar dan berdampak merugikan terhadap reputasi, kegiatan usaha, hasil usaha, dan prospek usaha Perseroan.

#### 5. Risiko Pengadaan Produk

Dengan menjalankan kegiatan usaha sebagai distributor produk prinsipal-prinsipal merek, sehingga Perseroan bergantung terhadap produk yang dikirimkan oleh prinsipal merek. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan konsumen bergantung pada kemampuan prinsipal merek memenuhi permintaan, harga yang ditawarkan prinsipal merek, serta dukungan logistik. Perseroan mendapatkan produk melalui impor dari prinsipal-prinsipal merek, maka dari itu Perseroan wajib tanggap beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen dengan efektif dan tepat waktu sehingga Perseroan tidak mengalami keterlambatan dalam melakukan proses impor produk prinsipal merek. Kegagalan prinsipal merek dalam memenuhi kebutuhan Perseroan dapat meningkatkan risiko kegagalan Perseroan untuk menjual produknya kepada konsumen sehingga konsumen dapat berpindah ke produk kompetitor. Harga yang ditawarkan prinsipal merek juga menjadi peran penting untuk Perseroan bersaing di pangsa pasar yang ada. Apabila harga yang ditawarkan prinsipal merek terlalu tinggi, Perseroan akan sulit untuk menentukan harga penjualan produk yang bersaing dengan kompetitor di pangsa pasar. Harga yang tidak bersaing dapat meningkatkan risiko turunnya permintaan pasar terhadap produk karena konsumen beralih ke produk yang memiliki harga yang lebih murah.

*Error that occur in the company's products may cause negative publicity circulating in the market. Negative publicity can reduce the value of the company's brand which make the consumer trust in the product is reduced. Reduced consumer trust in the company's products may affect product demand for market share and adversely affect the company's reputation, business activities, result of operations, and business prospects.*

#### 5. Product Procurement Risks

*By carrying out business activities as a distributor of products for brand principals, the Company depends on the products sent by the brand principals. The Company's ability to meet consumer needs depends on the ability of brand principals to meet demand, prices offered by brand principals, and logistical support. The Company obtains products through imports from brand principals, therefore the Company must be responsive to adapting to changes in consumer preferences in an effective and timely manner so that the Company does not experience delays in the import process of branded principal products. The failure of brand principals to meet the needs of the Company may increase the risk of the Company's failure to sell its products to consumers so that consumers can switch to competitors' products. The price offered by brand principals also plays an important role for the Company to compete in the existing market share. If the price offered by brand principals is too high, the Company will find it difficult to determine the selling price of products that compete with competitors in market share. Non-competitive prices can increase the risk of falling market demand for products because consumers switch to products that have lower prices.*

# PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN SANKSI

*Important Lawsuit Challenged  
By The Company and Administrative  
Sanctions*

Pada tahun buku 2020, Perseroan tidak dalam situasi menghadapi perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Perseroan hingga 31 Desember 2020 tidak pernah menerima sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas pasar modal dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Namun Perseroan memiliki masalah terkait perkara perpajakan. Adapun perkara tersebut adalah Perseroan mengajukan keberatan atas Penetapan Tarif/Pembebaran (FTA) yang dilakukan oleh Pejabat Bea dan Cukai dalam Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPTNP) Nomor SPTNP-000851/NOTUL/KPU-T/KPU.01/2019 Tanggal 15 Januari 2019, dimana penetapan tambah bayar berdasarkan penuhan ketentuan untuk mendapatkan Tarif Bea Masuk Barang Impor dalam rangka Skema ASEAN-China Free Trade Area(ACFTA), sehingga Perseroan dikenakan tambah bayar sebesar Rp172.461.000,- (seratus tujuh puluh dua juta empat ratus enam puluh satu ribu rupiah)

Pihak Lawan : Direktur Jendral Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia

No. Perkara : 005085.45/2019/PP

Posisi Perseroan : Pemohon Banding

Status Perkara : Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruhnya Permohonan Banding Perseroan

Nilai Gugatan : Rp172.461.000,- (seratus tujuh puluh dua juta empat ratus enam puluh satu ribu rupiah)

Perkara tersebut diatas dimenangkan oleh perseoran, pada tanggal 25 Juni 2020. Perusahaan telah menerima surat putusan Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan terhadap Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai diatas.

**Company Code  
of Ethichs and Culture**

# KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perusahaan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

All of the company's activities cannot be separated from the value chain which is prepared based on the company's vision and mission. This value has become the company's culture, and its implementation still needs to be improved from time to time to improve the company's performance and the trust of stakeholders. The main reference for the company's Code of Ethics and Culture is the vision and mission as well as the socio-cultural factors that exist in the company's environment. These two have become an inseparable part of compiling the value chain that is implemented by the company in terms of which bind all employees, both in operational activities and in their position as company personnel.

*In the 2020 year book, the Company is not in a situation of facing legal cases that have a significant effect on the sustainability of the Company's business. The Company, until December 31 2020 has never received administrative sanctions given by the capital market authority, in this case the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.*

*However, the Company has problems related to tax cases. As for the case, the Company filled an objection to charges stipulated by Customs and Excise Officials in the Tariff and/or Customs Value Determination Letter number SPTNP-000851/NOTUL/KPU-T/KPU.01/2019 January 15, 2019, where the determination of added pay is based on the fulfilment of the provisions for obtaining Import Duty Tariff for Imported Goods in the framework of the ASEAN-China Free Trade Area Scheme (ACFTA), thus, the Company is subject to an additional payment of IDR 172,461,000, - (one hundred seventy two million four hundred and sixty one thousand rupiah)*

**Opposing Party** : Direktur Jendral Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan Republik Indonesia

**Case Number** : 005085.45/2019/PP

**Company Position** :Appeal Applicant

**Case Status** :The Tax Court has fully granted the Company's Application for Appeal

**Claim Value** :Rp.172.461.000,-(one hundred seventy-two million four hundred and sixty-one thousand rupiah)

*The case above was won by the company, on June 25, 2020. The company has received the Tax Court's decision in which the Tax Court granted all of the Company's appeal requests against the Decree of the Director General of Customs and Excise above.*

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN *Whistleblowing System*

Perseroan memiliki sistem yang baku dalam mencegah pelanggaran dilakukan oleh seluruh insan Perseroan. Namun yang lebih penting Perseroan memastikan tidak ada pelanggaran yang dapat dilakukan karyawan, baik kepada sesama karyawan maupun pihak lain di luar Perseroan. Mekanisme atas penerimaan pengaduan baik dari karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya akan memastikan setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara tepat dan bila diperlukan penyelesaikan, akan diperlakukan sesuai dengan koridor ketentuan yang berlaku.

*The company has a standard system in preventing violations from being committed by all company personnel. More importantly, the company ensures that there are no violations that can be committed by employees, both to fellow employees and other parties outside the company. The mechanism for receiving complaints from both employees and other stakeholders will ensure that every report received will be followed up appropriately and, if settlement is necessary, it will be treated in accordance with the applicable provisions.*

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

*Application of the Open Governance Guidelines*

Kesesuaian Penerapan GCG di Lingkup PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

*The Compliance of GCG Implementation in the Scope of PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) with OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies*

Prinsip <i>(Principle)</i>	Rekomendasi <i>(Recommendation)</i>	Implementasi (Ya/Tidak) <i>Implementation (Yes/No)</i>
Aspek 1	: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham;	
Aspect 1	: Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders Rights;	<p><b>Belum ada karena IPO pada September 2020</b></p> <p><b>Keterangan:</b> Comply</p>

No	Prinsip (Principle)	Rekomendasi (Recommendation)	Implementasi (Ya/Tidak) <i>Implementation (Yes/No)</i>
Prinsip 1 <b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</b> <i>Increasing the Value of RUPS</i>	<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All Members from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual RUPS.</p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A Summary of the minutes from the RUPS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	<p><b>Belum ada karena IPO pada September 2020</b></p> <p><b>Keterangan:</b> Comply</p> <p><b>Belum ada karena IPO pada September 2020</b></p> <p><b>Keterangan:</b> Comply</p>	

No	Prinsip (Principle)	Rekomendasi (Recommendation)	Implementasi (Ya/Tidak) <i>Implementation (Yes/No)</i>
Prinsip 2 <b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham</b> <i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i>	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p> <p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on Website.</i></p>		<p><b>Ya</b> <b>Keterangan:</b> Comply</p> <p><b>Ya</b> <b>Keterangan:</b> Comply</p>

No	Prinsip (Principle)	Rekomendasi (Recommendation)	Implementasi (Ya/Tidak) Implementation (Yes/No)
<b>II Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b>			
Aspect 2 : Functions and Roles of the Board of Commissioners			
<b>Prinsip 3</b> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Determining the number of members from Board of Commissioners considering the conditions of the Public Company.</i></p> <p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determining the composition of the members from Board of Commissioners takes into the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Ya Keterangan: Comply</p> <p>Ya Keterangan: Comply</p>	

No	Prinsip (Principle)	Rekomendasi (Recommendation)	Implementasi (Ya/Tidak) Implementation (Yes/No)
	<p><b>Prinsip 4</b> <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b></p> <p><i>Improving the Quality of Implementation Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p> <p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i></p> <p>9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company</i></p> <p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member from Board of Commissioners if involved in a financial crime.</i></p> <p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members from Board of Directors.</i></p>	<p>Ya Keterangan: Comply</p> <p>Ya Keterangan: Comply</p> <p>Ya Keterangan: Comply</p> <p>Ya Keterangan: Sesuai dengan meeting terjadwal</p>	

No	Prinsip (Principle)	Rekomendasi (Recommendation)	Implementasi (Ya/Tidak) Implementation (Yes/No)
<b>III Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi</b>			
Aspect 2 : Function and Role of The Board of Directors			
<b>Prinsip 5</b> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b>  <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	<p><b>12.</b> Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.  <i>Determining the number of members from the Board of Directors considering the conditions of the Public Company and its effectiveness in decision making.</i></p> <p><b>13.</b> Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>Determining the composition of members from the Board of Directors taking into the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p> <p><b>14.</b> Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  <i>Members from Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.</i></p>	<p><b>Ya</b> <b>Keterangan:</b> Comply</p> <p><b>Ya</b> <b>Keterangan:</b> Comply</p> <p><b>Ya</b> <b>Keterangan:</b> Comply</p>	

No	Prinsip (Principle)	Rekomendasi (Recommendation)	Implementasi (Ya/Tidak) Implementation (Yes/No)
	<p><b>Prinsip 6</b> <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b>  <i>Improving the Quality of Task Execution and Responsibilities of the Board of Directors</i></p> <p><b>15.</b> Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.  <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p> <p><b>16.</b> Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.  <i>Self-Assessment policies to assess the performance of the Board of Directors are disclosed in the annual report of Public Company.</i></p> <p><b>17.</b> Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.  <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of Board of Directors if involved in a financial crime.</i></p>	<p><b>15.</b> Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><b>16.</b> Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><b>17.</b> Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p>	<p><b>Ya</b> <b>Keterangan:</b> Comply</p> <p><b>Ya</b> <b>Keterangan:</b> Comply</p> <p><b>Ya</b> <b>Keterangan:</b> Comply</p>

No	Prinsip (Principle)	Rekomendasi (Recommendation)	Implementasi (Ya/Tidak) Implementation (Yes/No)
<b>IV Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan</b>			
Aspect 4 : Stakeholder Participation			
	<b>Prinsip 7</b>  <b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b>  <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>	<b>18.</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.  <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Ya Keterangan: Comply
		<b>19.</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.  <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Ya Keterangan: Comply
		<b>20.</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  <i>Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	Ya Keterangan: Comply
		<b>21.</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.  <i>Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Ya Keterangan: Comply

No	Prinsip (Principle)	Rekomendasi (Recommendation)	Implementasi (Ya/Tidak) Implementation (Yes/No)
		<b>22.</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing.  <i>Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Ya Keterangan: Comply
		<b>23.</b> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan  <i>Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees</i>	Ya Keterangan: Comply

No	Prinsip (Principle)	Rekomendasi (Recommendation)	Implementasi (Ya/Tidak) Implementation (Yes/No)
V	<b>Aspek 5</b> <i>Aspect 5</i>	<b>: Keterbukaan Informasi</b> <i>: Information Disclosure</i>	
	<b>Prinsip 8</b> <b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b> <i>Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>	<p><b>24.</b> Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company makes wider use of information technology in addition to Website as a medium for information disclosure.</i></p> <p><b>25.</b> Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership shares of Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership shares of Public Company through the major and controlling shareholders.</i></p>	<p><b>Ya</b> <b>Keterangan:</b> Keterbukaan informasi diterbitkan pada situs Web perseroan dan situs Web Bursa Efek</p> <p><b>Ya</b> <b>Keterangan:</b> Perseroan selalu mengungkapkan Daftar Pemegang Saham pada situs Web Bursa Efek</p>







Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam setiap proses bisnisnya. termasuk komitmen keberlanjutan usaha Perseroan yang tetap mendukung hak asasi manusia, pemberdayaan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup. Untuk itu Perseroan juga memberikan perhatian penting pada peningkatan kualitas masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Wujud dari perhatian tersebut dilakukan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibilities - CSR*). Komitmen Perseroan ditahun 2020, program CSR diarahkan pada dua sisi yaitu kemasyarakatan dan lingkungan.

#### Program CSR Kemasyarakatan

Salah satu faktor terpenting yang menentukan keberlangsungan usaha adalah kompetensi dari sumber daya manusia yang dimilikinya. Perseroan percaya bahwa struktur dan dukungan sumber daya manusia yang kompeten sangat penting untuk memastikan stabilitas jangka panjang dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan pelatihan kepada tenaga penjualan dan pemasaran Perseroan serta memberikan konsultasi/pelatihan gratis kepada masyarakat sebagai mitra bisnis yang menjual produk milik Perseroan. Pelatihan dilakukan dengan melibatkan tenaga ahli di berbagai daerah agar mitra bisnis Perseroan menjadi lebih maju dan berkembang terutama dalam menjual produk Perseroan.

*The Company is committed to being a company that is responsible for every business process, including the commitment to the sustainability of the company's business that continues to support human rights, community empowerment, and environmental preservation. For this reason, the company also pays important attention to improving the quality of the community as a stakeholder. This concern is manifested in a Corporate Social Responsibility (CSR) program. The company's commitment in 2020 is that the CSR program is directed at two sides, which are the community and the environment.*

#### Community CSR Program

*One of the most important factors that determines the sustainability of a business is the competency of its human resources. The company believes that the structure and support of competent human resources is essential to ensure long-term stability and sustainable growth. Therefore, the company provides training to sales and marketing personnel of the company and provides free consultation/training to the public as business partners who sell the company's product. The training is carried out by involving experts in various regions so that the company's business partners can become more advanced and developing, especially in selling the company's products.*



#### Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan

Karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk itu Perseroan memberikan perhatian besar pada tersedianya sistem pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Salah satu wujud yang dilaksanakan pada tahun 2020 yaitu melengkapi alat perlengkapan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai aturan yang berlaku serta melakukan pelatihan terkait penerapan K3.

Pada awal masa pandemi, Perseroan memberikan bantuan sembako kepada para seluruh karyawan perseroan. Kemudian pada setiap kegiatan meeting Perseroan dilakukan dengan media online seperti zoom, google meet, Microsoft Teams untuk tetap menjaga jaga jarak dan menghindari kerumunan dari para karyawan perseroan.

Perseroan melakukan tes antigen secara berkala untuk memastikan lingkungan kerja dalam kondisi aman. Bagi para karyawan yang terdapat reaktif akan dilakukan pengujian lebih lanjut dan semuanya ditanggung oleh Perseroan.



#### Social Responsibilities Related to Employment

*Employees are important asset for the company. For this reason, Company pays great attention to the availability of an implementation system for Occupational Health and Safety / Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). One form of implementation in 2020 is completing occupational health and safety equipment according to applicable regulations and conducting training related to the implementation of K3.*

*At the beginning of pandemic, the Company provided basic food assistance to all company employees. Then at each of the Company's meeting activities are carried out with online media such as zoom, google meet, Microsoft Teams to maintain distance and avoid crowds.*

*Company conducts periodic antigen tests to ensure that the work environment is safe. For employees who are reactive, further testing will be carried out and everything is borne by the Company.*

#### Program CSR Lingkungan

Di masa pandemic Covid-19, perseroan juga peduli terhadap kesehatan seluruh karyawan dengan menerapkan protokol Covid. Perhatian penuh dalam menanggulangi Wabah Covid dengan memberikan APD dan berbagai alat kebersihan yang bisa digunakan karyawan baik di lingkungan rumah atau di kantor.

Sebagai kepedulian Perseroan terhadap sesama dalam masa pandemi ini, Perseroan melakukan pembagian hewan qurban pada Idul Adha pada masjid setempat.

Perseroan mengimbau kepada karyawan untuk melakukan Sistem Paperless dengan meminimalisir penggunaan kertas dan mendorong penggunaan dan pemanfaatan kertas bekas yang masih bisa terpakai di lingkungan Perseroan. Sebagai media informasi, Perseroan memaksimalkan penggunaan media elektronik seperti email.

Perseroan melakukan efisiensi biaya telepon dengan memasang timer durasi penggunaan telepon.

#### Environment CSR Program

During the Covid-19 pandemic, the company also cares for the health of all employees by implementing the health protocol and providing Personal Protective Equipment/ Alat Pelindung Diri (APD) and various cleaning tools that employees can use either at home or at work.

As the Company's concern for others during this pandemic, the Company distributes qurban animals for Eid al-Adha to local mosques.

The Company urges employees to implement the Paperless System by minimizing paper use and encouraging the use and utilization of used paper that can still be used in the Company's environment. As a medium of information, Company maximizes the use of electronic media such as email.

The Company has made telephone cost efficiency by installing a telephone duration timer.





**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019)/

*For The Year Ended December 31, 2020*

*(With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2019)*

Dan/*and*

**Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report***

**DAFTAR ISI/  
CONTENTS**

	Halaman/ Page
I <b>SURAT PERNYATAAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</b>	
II <b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>	i - ii
III <b>LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS</b>	
- Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6 - 58

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019)  
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020  
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE YEAR  
ENDED DECEMBER 31, 2019)  
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hengky Wijaya  
Alamat Kantor : Pergudangan Multiguna T8 no. 16,  
Alam Sutera, Tangerang  
Alamat Rumah : Jl. Boulevard Palem Raya No. 1825,  
Lippo Karawaci, Kabupaten Tangerang  
Nomor Telepon : 021 2235 3388  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dewi Irianty Wijaya  
Alamat Kantor : Pergudangan Multiguna T8 no. 16,  
Alam Sutera, Tangerang  
Alamat Rumah : Jl. Kencana Molek III M12/29  
Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 021 2235 3388  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Hengky Wijaya  
Office address : Pergudangan Multiguna T8 no. 16,  
Alam Sutera, Tangerang  
Residential address : Jl. Boulevard Palem Raya No. 1825,  
Lippo Karawaci, Kabupaten Tangerang  
Telephone : 021 2235 3388  
Title : President Director
2. Name : Dewi Irianty Wijaya  
Office address : Pergudangan Multiguna T8 no. 16,  
Alam Sutera, Tangerang  
Residential address : Jl. Kencana Molek III M12/29  
Jakarta Barat  
Telephone : 021 2235 3388  
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;  
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not ommit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This is our declaration, which has been made truthfully.

TANGERANG, 6 APRIL 2021/ APRIL 6, 2021  
 ATAS NAMA/ON BEHALF OF  
 PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK



Hengky Wijaya  
Direktur Utama/  
President Director

Dewi Irianty Wijaya  
Direktur/  
Director



**Branch Office :**

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F  
 Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
 Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847  
 Fax. : (62-21) 8611 708  
 E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No : 00200/3.0266/AU.1/05/0945-1/1/IV/2021

**Laporan Auditor Independen****Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi****PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No : 00200/3.0266/AU.1/05/0945-1/1/IV/2021

**Independent Auditor's Report*****The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors******PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's Responsibility for The Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditor's Responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

## Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal Lain

Laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 26 Juni 2020.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0945/License of Public Accountant No. AP.0945

6 April 2021/April 6, 2021



## Auditor's Responsibility (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk as of December 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other Matters

*The financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk as of December 31, 2019 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on June 26, 2020.*

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**Laporan Posisi Keuangan**

**31 Desember 2020**

**(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019)**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Statements of Financial Position**

**As of December 31, 2020**

**(With Comparative Figures As Of December 31, 2019)**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
		<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	4b,4c,4e,6	62.523.488.711	14.648.304.695	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	4d,4e,4g,7,30	612.057.015	915.304.876	Trade receivables - net
Pihak berelasi		18.937.900.130	16.052.274.886	Related parties
Pihak ketiga		77.081.200	16.779.930	Third parties
Piutang lain-lain	4d,4e,4g,8,30	431.955.937	107.473.846	Other receivables
Pihak berelasi		11.768.297.739	18.803.068.927	Related parties
Pihak ketiga		333.855.834	1.507.809.271	Third parties
Persediaan	4f,9	11.119.800.158	2.464.907.834	Inventories
Biaya dibayar dimuka	4g,4h,10,30			Prepaid expenses
Uang muka	11			Advances
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>105.804.436.724</b>	<b>54.515.924.265</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (Rp5.979.108.648,- pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp5.115.948.569,-)	3i,12	39.002.957.396	40.214.314.807	Fixed assets - net less accumulated depreciation of (Rp5,979,108,648,- as of December 31, 2020 (2019: Rp5,115,948,569,-)
Aset pajak tangguhan	3m,19d	681.042.464	591.419.724	Deferred tax assets
<b>Jumlah</b>		<b>39.683.999.860</b>	<b>40.805.734.531</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>145.488.436.584</b>	<b>95.321.658.796</b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**Laporan Posisi Keuangan**

**31 Desember 2020**

**(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2019)**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Statements of Financial Position**

**As of December 31, 2020**

**(With Comparative Figures As Of December 31, 2019)**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	<b>31 Desember/ December 31,</b>				
		<b>2020</b>	<b>2019</b>			
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>						
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						
Utang usaha	3b,3e,3g,3j,13,30			<b>Current Liabilities</b>		
Pihak berelasi		713.462.249	1.637.708.167	Trade payables		
Pihak ketiga		8.553.215.282	9.850.560.861	Related parties		
Utang lain-lain	3b,3e,3g,3j,14,30			Third parties		
Pihak berelasi		42.203.100	1.262.026.959	Other payables		
Pihak ketiga		47.492.199	209.154.341	Related parties		
Utang pajak	3m, 19a	928.536.301	5.805.226.490	Third parties		
Uang muka penjualan	3g,15	47.727.273	27.931.818	Taxes payable		
Beban yang masih harus dibayar	3b,3e,3g,16	1.442.299.125	1.044.421.965	Advance sales		
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3k,17	492.585.402	411.372.995	Accrued expenses		
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>12.267.520.931</b>	<b>20.248.403.596</b>	<b>Total Current Liabilities</b>		
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>						
Liabilitas imbalan kerja	3n,18	3.002.497.033	2.272.528.363	<b>Non-Current Liabilities</b>		
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	3k,17	306.245.077	628.960.552	Employee benefit liabilities		
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.308.742.110</b>	<b>2.901.488.915</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>		
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>15.576.263.041</b>	<b>23.149.892.511</b>	<b>Total Liabilities</b>		
<b>Ekuitas</b>						
Modal dasar 2.560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- / saham.				<b>Equity</b>		
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020				Authorized capital 2,560,000,000 shares par value Rp 100,- per share		
Modal dasar 588.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- / saham.				Issued and fully paid 800,000,000 shares as of December 31, 2020		
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 147.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019	20	80.000.000.000	14.700.000.000	Authorized capital 588,000,000 shares par value Rp 100,- per share		
Tambahan modal disetor Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Saldo laba Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	21	30.293.972.100	-	Issued and fully paid 147,000,000 shares as of December 31, 2019		
				Additional paid-in capital		
				Other comprehensive income		
				Remeasurement of defined benefit obligation		
				Retained earnings		
				Appropriated		
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>(344.806.230)</b>	<b>(245.022.770)</b>	<b>Unappropriated Total Equity</b>		
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>145.488.436.584</b>	<b>95.321.658.796</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**Laporan Laba Rugi**

**dan Penghasilan Komprehensif Lain**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<b>31 Desember/December 31,</b>		
		<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Penjualan bersih	3g,3l,23	132.093.811.543	150.495.954.028	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	3g,3l,24	(87.619.052.663)	(86.353.435.805)	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba Kotor</b>		<b>44.474.758.880</b>	<b>64.142.518.223</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban usaha	3l,25	(24.323.663.004)	(22.500.707.082)	<i>Operating expenses</i>
<b>Laba Operasi</b>		<b>20.151.095.876</b>	<b>41.641.811.141</b>	<b>Operating Income</b>
Pendapatan keuangan	3l,26	476.514.939	74.664.558	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	3l,26	(103.910.202)	(51.168.837)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain	3l,27	827.742.408	746.084.050	<i>Other Incomes</i>
Beban lain-lain	3l,27	(709.826.344)	(69.687.721)	<i>Other Expenses</i>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>20.641.616.677</b>	<b>42.341.703.191</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>				<b>Income Tax Benefit (Expenses)</b>
Pajak Kini	3m,19c	(4.956.876.760)	(10.891.475.250)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tanggal	3m,19d	61.478.688	135.280.536	<i>Deferred Tax</i>
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>(4.895.398.072)</b>	<b>(10.756.194.714)</b>	<b>Total Income Tax Expenses</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>		<b>15.746.218.605</b>	<b>31.585.508.477</b>	<b>Profit for the Year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income Items</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<i>not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	3n,18	(127.927.513)	(98.125.407)	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak Penghasilan terkait	3m,19d	28.144.053	24.531.352	<i>Related income tax</i>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>(99.783.460)</b>	<b>(73.594.055)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah laba komprehensif</b>		<b>15.646.435.145</b>	<b>31.511.914.422</b>	<b>Total Comprehensive Income</b>
<b>Laba per saham dasar</b>	2p,28	<b>24</b>	<b>62</b>	<b>Basic earnings per share</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
which are an integral part of the financial statements

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

Laporan Perubahan Ekuitas  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**Statements of Changes in Equity**  
**For The Year Ended December 31, 2020**  
**(With Comparative Figures For The Year Ended**  
**December 31, 2019)**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid-up Capital	Tambah Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Jumlah Ekuitas / Total Equity	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>700.000.000</b>	-	-	29.665.280.578	(171.428.715)	<b>30.193.851.863</b>	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Dividen tunai	22	-	-	(3.534.000.000)	-	(3.534.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	31.585.508.477	-	31.585.508.477	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	19,20d	-	-	-	(73.594.055)	(73.594.055)	<i>Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefit obligation</i>
Penambahan setoran modal	21	<u>14.000.000.000</u>	-	-	-	<u>14.000.000.000</u>	<i>Additional paid-in capital</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b><u>14.700.000.000</u></b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><u>57.716.789.055</u></b>	<b>(245.022.770)</b>	<b><u>72.171.766.285</u></b>	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Cadangan umum	22	-	-	2.940.000.000	(2.940.000.000)	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Dividen tunai	22	-	-	-	(4.199.999.987)	-	<i>Cash dividend</i>
Dividen saham	22	49.300.000.000	-	-	(49.300.000.000)	-	<i>Stock dividend</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	15.746.218.605	-	15.746.218.605	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	18,19d	-	-	-	(99.783.460)	(99.783.460)	<i>Other comprehensive income Actuarial loss on defined benefit obligation</i>
Penambahan setoran modal	20	16.000.000.000	-	-	-	16.000.000.000	<i>Additional share capital</i>
Tambahan modal disetor	21	-	30.293.972.100	-	-	30.293.972.100	<i>Additional paid-in capital</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b><u>80.000.000.000</u></b>	<b><u>30.293.972.100</u></b>	<b><u>2.940.000.000</u></b>	<b><u>17.023.007.673</u></b>	<b>(344.806.230)</b>	<b><u>129.912.173.543</u></b>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements  
 which are an integral part of the financial statements*

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA, Tbk**

**Laporan Arus Kas**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statements of Cash Flows  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	<b>31 Desember/December 31,</b>		<b>Cash Flows From Operating Activities</b>
		<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				
Penerimaan dari pelanggan	7,15,23	129.531.229.615	143.569.774.783	Receipts from customer
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	8,27	1.197.439.164	409.922.462	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	8,9,11,14,24,25, 27	(102.375.657.802)	(98.215.110.639)	Payments to suppliers and employee
Pembayaran pajak	19	(9.807.666.802)	(8.054.627.055)	Tax payment
Pembayaran beban operasional lainnya	10,16,25,27	(6.079.787.501)	(10.604.897.492)	Payments for other operational expenses
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>12.465.556.674</b>	<b>27.105.062.059</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12,27	206.818.182	84.090.910	Cash Flows From Investing Activities
Pembelian aset tetap	12	(183.961.825)	(36.970.422.093)	Receipts from sales of fixed asset
Uang Muka Investasi		(4.500.000.000)	-	Purchase of fixed assets
Pembayaran untuk pihak lain	8	-	13.046.689.147	Advance of investment Payments of other parties
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(4.477.143.643)</b>	<b>(23.839.642.036)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aktivitas pendanaan lainnya	14	(1.633.924.221)	13.778.619	<b>Cash Flows From Financing Activities</b>
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	17,26	(103.910.202)	(51.168.837)	Receipts from (payments of) other financing activities
Pembayaran sewa pembiayaan	17	(469.366.705)	(311.997.028)	Payments of lease interest Payments of lease
Penerimaan bunga pinjaman pihak berelasi	26	-	74.664.558	Receipts from related party loans
Penambahan setoran modal	20	48.000.000.000	14.000.000.000	Increase in paid-up capital Payments of
Pembayaran biaya emisi saham	21	(1.706.027.900)	-	share issuance cost Dividend payout
Pembagian dividen	22	(4.199.999.987)	(3.534.000.000)	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>39.886.770.985</b>	<b>10.191.277.312</b>	
<b>Kenaikan Bersih Kas dan bank</b>		<b>47.875.184.016</b>	<b>13.456.697.335</b>	<b>Net Increase in Cash on hand and in banks</b>
Kas dan bank pada awal tahun		14.648.304.695	1.191.607.360	Cash on hand and in banks at the beginning of year
<b>Kas dan bank pada akhir tahun</b>		<b>62.523.488.711</b>	<b>14.648.304.695</b>	<b>Cash on hand and in banks at the end of year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
which are an integral part of the financial statements

**Catatan atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**

For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1. Umum****a. Pendirian Perusahaan**

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 17 Juli 2000, yang dibuat di hadapan Notaris Kun Hidayat, SH, Notaris di Bekasi . Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 tanggal 19 Oktober 2001.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 04 tanggal 05 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Besus Tri Prasetyo, SH., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 22 Februari 2016.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 28 tanggal 25 November 2019 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/disetor, serta perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0364475 dan No. AHU-AH.01.03.0364476 tanggal 26 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, mengenai beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Pertama atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Pertama") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Pertama:
  1. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;
  2. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Pertama, melalui Penawaran Umum Pertama kepada masyarakat, dengan memperhatikan:
    - i. Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan
    - ii. Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perusahaan dicatatkan.
  - serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Pertama kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan.
  3. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

**1. General****a. The Company's Establishment**

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Company") was established based on Deed No. 21 dated July 17, 2000, of Kun Hidayat, SH, Notary in Bekasi. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 on October 19, 2001.

The Company's Articles of Association have been by Deed No. 04 dated February 5, 2016 of Besus Tri Prasetyo, SH., Notary in Tangerang, regarding changes in the Company's authorized capital and issued capital. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 on 22 February 2016.

The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 28 dated November 25, 2019 of Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta, concerning changes in the increase in authorized and issued capital, and changes in the Company's Board of Directors and Commissioners. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0364475 and No. AHU-AH.01.03.0364476 on 26 November 2019.

The Company's Article of Association have been amanded several times. The last amendment was based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 of Rini Yulianti, S.H, Notary in East Jakarta, concerning the following items:

- a. Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing) and agreed to register the Company's shares in Collective Custody. implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.
- b. Approved for the Initial Public Offering:
  1. Changing the status of the Company from a private company to a public company, and approving the change of the Company's name to PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;
  2. Issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of up to 160,000,000 new shares representing a maximum of 20% of the Company's issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the public, taking into account:
    - i. The prevailing Regulations include Capital Market regulations, and
    - ii. Securities Exchange regulations that apply in the place where the Company's shares are listed.
  - as well as authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Directors.
  3. Listing of all the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**1. Umum (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

4. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emitter atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").
5. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
6. Menyetujui pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation - "ESA"*) dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan, dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan terkait di bidang Pasar Modal.
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan program ESA tersebut.
- c. Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan termasuk penetapan Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.
- d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.
- e. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan yang diberikan dalam keputusan ini.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan kembali status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk.), berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan produk Monin Syrup dari Prancis dan merupakan distributor tunggal produk tersebut di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 17 Juli 2000.

Perusahaan berdomisili di Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

Perusahaan induk Perusahaan adalah PT Miki Ojisan Indomitra dan merupakan Perusahaan induk terakhir Perusahaan.

**1. General (Continued)**

**a. The Company's Establishment (Continued)**

4. Amendments to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association Conducting a Public Offering of Equity Securities and a Public Company, Financial Services Authority Regulation No. 14 / POJK.04 / 2020 concerning the Plan and Organization of the GMS of the Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "Articles of Association").
5. Changes in capital structure and the composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering.
6. Approve the implementation of the Employee Stock Allocation ("ESA") program for the Initial Public Offering of up to 10% of the total number of shares offered in the Initial Public Offering with the number and procedures to be determined by the Company's Directors, with a permanent pay attention to the relevant regulations in the Capital Market field.
7. To authorize the Company's Directors to perform all necessary action in connection with the ESA program.
- c. Reaffirming the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company in the Company's Articles of Association, including the determination of the Company's Independent Commissioners for the term of office until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024, to be held in 2025.
- d. To authorize the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.
- e. To authorize the Company's Directors with the substitution right to take all necessary actions in the context of effective and / or implementation of the matters decided in this decree.

Amendment to the Company's Articles of Association regarding the change of status of the Company from a Public Company (Tbk) to a private company, based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 on June 7, 2020.

Based on article 3 of the articles of association, the Company's purposes and objectives are to engage in in the wholesale and retail trade, processing industry and professional, scientific and technical activities. At present, the Company is engaged in trading Monin Syrup products from France and is the sole distributor of these products in Indonesia.

The company started its commercial operations since July 17, 2000.

The company is domiciled at Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

The parent entity of the Company is PT Miki Ojisan Indomitra and is the last parent entity of the Company.

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2019)**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Year Ended December 31, 2020**  
**(With Comparative Figures For The Year Ended**  
**December 31, 2019)**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1. Umum (Lanjutan)****b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan**

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-230/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp300 per saham.

Pada tanggal 7 September 2020, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

**c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Tjiang Lien Ang  
Sugeng Suwignjo

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Hengky Wijaya  
Dewi Irianty Wijaya  
Dion Amaury  
Laurens Nagajaya

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 28 tanggal 25 November 2019 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 16 dated February 18, 2020 from Notary Rini Yulianti, SH., Domiciled in East Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:*

**Dewan Komisaris**

Komisaris

Tjiang Lien Ang

**Board of Commissioners**

Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Hengky Wijaya  
Dion Amaury  
Laurens Nagajaya  
Dewi Irianty Wijaya

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:*

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Sugeng Suwignjo  
Jujuansyah  
David Alusinsing

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

*The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

*The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 72 dan 63 orang.

*The number of the Company's employees as of December 31, 2020 and 2019 are 72 and 63 people, respectively.*

**Catatan atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK No.71, "Instrumen Keuangan". PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.
- PSAK No.72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga Perusahaan diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73 , "Sewa", PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**3. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards**

*The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2020.*

- PSAK No. 71, "Financial Instruments". PSAK 71 regulates changes in requirements related to financial instruments such as classification and measurement, impairment and hedge accounting.
- PSAK No.72, "Revenue From Contracts With Customers". PSAK 72 regulates the revenue recognition model from contracts with customers, so that the entity is expected to be able to do an analysis before recognizing revenue.
- PSAK 73, "Leases", PSAK 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the aim of ensuring that the lessee and lessor provide relevant information that faithfully represents the transaction.

*Some of the SAKs and ISAKs, including annual amendments and adjustments that are in effect in the current year and relevant to the activities of the Entity, have been implemented as described in the "Summary of Accounting Policies".*

*Several other SAK and ISAK that are not relevant to the activities of the Entity or might affect its accounting policies in the future, are being evaluated by management for the potential impacts that may arise from the application of these standards to the financial statements.*

**3. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board -Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".*

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

**b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing****Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

**4. Summary Of Accounting Policies**

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Entity in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

**a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement**

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new, amended and improvements to PSAK effective January 1, 2020 are disclosed in this note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 5 to the financial statements.

**b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency****Functional and Presentation Currency**

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Entity is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2019)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Notes to Financial Statements**  
**For The Year Ended December 31, 2020**  
**(With Comparative Figures For The Year Ended**  
**December 31, 2019)**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing****Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Mata Uang Asing</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Foreign Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	US Dollar
Dolar Australia	10.771	9.739	Australian Dollar
Euro	17.330	15.589	Euro

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**d. Piutang Usaha**

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**4. Summary Of Accounting Policies (Continued)****b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

On December 31, 2020 and 2019, the conversion rate used by the Company is as follows:

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

**d. Trade receivables**

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****e. Aset dan Liabilitas Keuangan****e.1. Klasifikasi**

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;

**4. Summary Of Accounting Policies (Continued)****e. Financial Assets and Liabilities****e.1. Classification**

*The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets measured at amortized cost.*
- *Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*

*Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

*At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.*

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

*At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies ( sometimes referred to as "accounting mismatch").*

*The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.*

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:*

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*

## 4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

## e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

## e.1. Klasifikasi (Lanjutan)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

## 4. Summary Of Accounting Policies (Continued)

## e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

## e.1. Classification (Continued)

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2019)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Notes to Financial Statements**  
**For The Year Ended December 31, 2020**  
**(With Comparative Figures For The Year Ended**  
**December 31, 2019)**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****e.2. Pengakuan Awal**

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**e.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**e.4. Penghentian Pengakuan****a) Aset keuangan dihentikan pengakumannya jika:**

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

**4. Summary Of Accounting Policies (Continued)****e. Financial Assets and Liabilities (Continued)****e.2. Initial Recognition**

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

**e.3. Subsequent Measurement**

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

**e.4. Derecognition****a) Financial assets are derecognized when:**

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

#### 4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

##### e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

###### e.4. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

##### e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan membruk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang membruk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi membruk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah membruk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi membruk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

#### 4. Summary Of Accounting Policies (Continued)

##### e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

###### e.4. Derecognition (Continued)

*When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.*

*Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.*

- b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

##### e.5. Income and Expense Recognition

- *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

*The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.*

*In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.*

*For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

*For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.*

#### 4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

##### e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

###### e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

###### e.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

###### e.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

#### 4. Summary Of Accounting Policies (Continued)

##### e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

###### e.5. Income and Expense Recognition (Continued)

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

###### e.6. Reclassification Of Financial Assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

###### e.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### 4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

##### e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

###### e.7. Saling Hapus (Lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

###### e.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

###### e.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar asset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

#### 4. Summary Of Accounting Policies (Continued)

##### e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

###### e.7. Offsetting (Continued)

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

###### e.8. Amortized Cost Measurement

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

###### e.9. Fair Value Measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:*

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

*The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.*

*When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.*

*The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.*

*All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:*

#### 4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

##### e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

###### e.9. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

#### 4. Summary Of Accounting Policies (Continued)

##### e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

###### e.9. Fair Value Measurement (Continued)

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.*

*The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels*

*If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.*

*When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased*

*The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

*In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.*

## 4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

## e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

## e.9. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

## e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasi pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasi 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasi yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

## e.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasi diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

## 4. Summary Of Accounting Policies (Continued)

## e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

## e.9. Fair Value Measurement (Continued)

*Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.*

## e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

*The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.*

*The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.*

## e.10.1. Restructured Financial Assets

*If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:*

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

## Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

## e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan  
Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

## e.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

## e.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan membukti ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

## 4. Summary Of Accounting Policies (Continued)

## e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On  
Financial Assets (Continued)

## e.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

*Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:*

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

## e.10.3. Worsening Financial Assets

*At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.*

*Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:*

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

#### 4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

##### e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

###### e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

###### e.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

###### e.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi Kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

###### e.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistik untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

#### 4. Summary Of Accounting Policies (Continued)

##### e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

###### e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

###### e.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

###### e.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

###### e.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)****e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan  
Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)****e.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual**

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

**e.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif**

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan mengakui kerugian penurunan realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan (Perusahaan pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk Perusahaan pelapor.

**4. Summary Of Accounting Policies (Continued)****e. Financial Assets and Liabilities (Continued)****e.10. Allowance For Impairment Losses On  
Financial Assets (Continued)****e.10.7. Individual Impairment Calculating**

*The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:*

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

**e.10.8. Collective Impairment Calculating**

*The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:*

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the average method.*

*Net realizable value is determined at the selling price minus the cost to complete and sell. The Company recognizes that the net realizable loss is lower than the cost of acquisition by providing allowance for decline in value of inventories.*

**g. Transactions with related parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting Entity):*

- a) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2019)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Notes to Financial Statements**  
**For The Year Ended December 31, 2020**  
**(With Comparative Figures For The Year Ended**  
**December 31, 2019)**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

- b) Satu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain);
  - ii. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga;
  - v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor;
  - vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

**4. Summary Of Accounting Policies (Continued)****g. Transactions with related parties (Continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.*

**h. Prepaid Expense**

*Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.*

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2019)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Notes to Financial Statements**  
**For The Year Ended December 31, 2020**  
**(With Comparative Figures For The Year Ended**  
**December 31, 2019)**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****i. Aset Tetap**

Satu Perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / (Year)</u>
Bangunan	20 tahun / year
Inventaris Kantor	4 - 8 tahun / year
Inventaris Showroom	4 - 8 tahun / year
Kendaraan	8 tahun / year
Mesin & Peralatan	4 - 8 tahun / year

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**j. Utang Usaha dan Utang Lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**4. Summary Of Accounting Policies (Continued)****i. Fixed Assets**

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

Bangunan	Building
Inventaris Kantor	Office Equipment
Inventaris Showroom	Showroom Equipment
Kendaraan	Vehicle
Mesin & Peralatan	Machine and tools

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the group of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

**j. Accounts Payable and Other Payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

#### 4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

##### k. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

##### Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

##### Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Perusahaan menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

#### I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

#### I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

#### 4. Summary Of Accounting Policies (Continued)

##### k. Leases

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Company determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

##### Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

##### Finance lease

Leases on fixed assets where the Company bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

#### I. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Entity recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

#### I. Revenues and Expenses Recognition

The Entity recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Entity, and certain criteria have been met for each of the Entity's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****m. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan .

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan . Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**4. Summary Of Accounting Policies (Continued)****m. Income taxes**

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**n. Employee Benefits Liabilities**

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

**o. Segmen Usaha**

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional pada aktivitas bisnis perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual dan wilayah geografis.

**p. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

**q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

**4. Summary Of Accounting Policies (Continued)****n. Employee Benefits Liabilities (Continued)**

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.*

*Amendment to PSAK No. 24 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.*

**o. Operating Segment**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

*Information reported to operational decision makers on the company's business activities is classified by the categories of products sold and geographic areas.*

**p. Earnings Per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**q. Subsequent events**

*Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.*

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat asset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**- Nilai wajar aset**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 12.

**- Estimasi umur manfaat aset tetap**

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

**5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions**

*In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 4, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.*

*Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.*

**Significant considerations in applying accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.*

**Source of uncertainty estimation**

*The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.*

**- Fair value of assets.**

*The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 12.*

**- Estimated useful life of fixed assets.**

*The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.*

*There is no change in the useful life of fixed assets during the year.*

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**5. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen  
(Lanjutan)****- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

**- Imbalan kerja jangka panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**5. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions  
(Continued)****- Fair value of financial assets and liabilities**

*The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.*

**- Long-term employee benefits**

*The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.*

*Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.*

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 6. Kas dan setara kas

## 6. Cash and cash equivalents

	31 Desember/ December, 31		
	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Kas	15.500.000	12.500.000	Cash on hand
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	14.624.853.745	10.272.091.829	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.527.462	25.015.462	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	471.029.667	3.982.765.783	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Amerika</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	318.270.820	355.931.621	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>15.438.681.694</b>	<b>14.635.804.695</b>	<b>Sub - total</b>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Cash in Banks</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.000.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.069.307.017	-	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub - Jumlah</b>	<b>47.069.307.017</b>	<b>-</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>62.523.488.711</b>	<b>14.648.304.695</b>	<b>Total</b>

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada 31 Desember 2020 adalah 3,5% - 4,5%.

The annual interest rates on time deposits as of Desember 30, 2020 is ranging from 3,5% - 4,5%

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga, tidak terdapat saldo bank kepada pihak berelasi, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, serta tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan.

All bank accounts are placed with third parties, there are no bank balances to related parties, there are no restricted cash and bank balances, and there were no cash and bank balances that were pledged as collateral.

## 7. Piutang usaha

## 7. Trade receivables

	31 Desember/ December, 31		
	2020	2019	
<b>a. Berdasarkan pelanggan</b>			<b>a. By debtor</b>
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Santino	485.029.648	570.611.652	PT Santino
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	112.876.153	276.781.673	Ingredient Factory
PT Miki Ojisan Indomitra	17.397.950	50.269.693	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Dante Mitra Utama	14.201.476	39.994.227	PT Dante Mitra Utama
PT Selera Mitra Sentosa	3.722.098	-	PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya	719.999	-	Dewi Irianty Wijaya
PT Mimi Boga Sukses	462.060	-	PT Mimi Boga Sukses
	<b>634.409.384</b>	<b>937.657.245</b>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Foods Beverages Indonesia	4.228.599.979	-	PT Foods Beverages Indonesia
CV Bali Blessindo	1.955.284.215	2.539.540.026	CV Bali Blessindo
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.524.696.506	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Indomarco Prismatama	1.188.886.011	1.097.171.936	PT Indomarco Prismatama
PT Ghibam Jaseena Mandiri	1.038.239.057	970.353.910	PT Ghibam Jaseena Mandiri
CV Anaga Reswara	970.898.334	-	CV Anaga Reswara
CV HOC	764.933.456	701.854.705	CV HOC
PT Kharisma Sukses Gemilang	618.061.163	1.213.492.517	PT Kharisma Sukses Gemilang
Lly Zainab	610.003.582	558.762.215	Lly Zainab
PT Prima Usaha Era Mandiri	509.743.980	-	PT Prima Usaha Era Mandiri
CV Aladin Jaya	475.107.501	381.160.701	CV Aladin Jaya
Anggara Rizal	470.755.206	-	Anggara Rizal
PT Fast Food Indonesia Tbk	452.502.625	-	PT Fast Food Indonesia Tbk
CV Utama Rasa Berjaya	415.830.978	-	CV Utama Rasa Berjaya
PT Galih Anugerah Rasa Utama	346.111.104	643.403.673	PT Galih Anugerah Rasa Utama
PT Yova Maju Sentosa	324.357.941	283.505.578	PT Yova Maju Sentosa
PT Havi Indonesia	290.121.001	870.777.056	PT Havi Indonesia
CV Semesta Rasa	289.319.031	-	CV Semesta Rasa
PT Pangan Nikmat Abadi	285.090.006	-	PT Pangan Nikmat Abadi
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>16.758.541.676</b>	<b>9.260.022.316</b>	<b>Total brought forward</b>

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 7. Piutang usaha (Lanjutan)

## 7. Trade receivables (Continued)

	31 Desember/ December, 31		
	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jumlah pindahan	16.758.541.676	9.260.022.316	Total carried forward
PT Eka Bogainti	260.641.604	423.239.987	PT Eka Bogainti
PT Intan Sukses Inspirasi	198.088.002	124.299.601	PT Intan Sukses Inspirasi
PT Ekaputra Prada Indonesia	183.344.702	-	PT Ekaputra Prada Indonesia
PT Ekaputra Dinata Utama	175.911.549	234.961.640	PT Ekaputra Dinata Utama
PT Excelso Multirasa	152.482.678	825.855.891	PT Excelso Multirasa
PT Panen Lentera Jaya	119.029.700	214.025.002	PT Panen Lentera Jaya
PT Pangan Nikmat Abadi	-	109.650.003	PT Pangan Nikmat Abadi
PT Excelso Multirasa Waralaba	-	286.452.428	PT Excelso Multirasa Waralaba
PT Sushi-Tei Indonesia	-	255.484.503	PT Sushi-Tei Indonesia
PT Teh Keju Distribusi	-	191.699.991	PT Teh Keju Distribusi
PT Bumi Berkah Boga	-	1.409.399.966	PT Bumi Berkah Boga
PT Delta Raya Sejahtera	-	1.323.620.401	PT Delta Raya Sejahtera
PT Fastfood Indonesia Tbk	-	334.800.020	PT Fastfood Indonesia Tbk
PT Ekaputra Prada Indonesia	-	114.883.200	PT Ekaputra Prada Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	1.160.658.381	1.014.678.099	Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)
	<b>19.008.698.292</b>	<b>16.123.073.048</b>	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(93.150.531)	(93.150.531)	Allowance for impairment of trade receivables
<b>Jumlah</b>	<b>19.549.957.145</b>	<b>16.967.579.762</b>	<b>Total</b>

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

## b. Berdasarkan umur

## By age category

	31 Desember/ December, 31		
	2020	2019	
Belum jatuh tempo	13.047.277.437	13.415.868.129	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	5.090.708.046	3.198.416.693	1 - 30 days
31 - 60 hari	349.104.697	399.976.825	31 - 60 days
61 - 90 hari	93.426.233	46.468.646	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	1.062.591.263	-	more than 90 days
	<b>19.643.107.676</b>	<b>17.060.730.293</b>	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(93.150.531)	(93.150.531)	Allowance for impairment of trade receivables
<b>Jumlah</b>	<b>19.549.957.145</b>	<b>16.967.579.762</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 45 hari.

The average credit period for selling goods is 30-45 days.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no trade receivables that were pledged as collateral.

## Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha

## Movement in the allowance for impairment of trade receivables

	31 Desember/ December, 31		
	2020	2019	
Saldo awal periode	93.150.531	93.150.531	Balance at beginning of period
Nilai piutang yang dicadangkan selama periode berjalan	-	-	Amount of allowance of receivables during the period

## Saldo akhir periode

## 93.150.531 93.150.531

## Balance at end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 8. Piutang lain-lain

## 8. Other receivables

	31 Desember/ December, 31		
	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related parties (Note 30)</u>
Hengky Wijaya *)	60.000.000	-	Hengky Wijaya *)
PT Santino	8.212.200	135.500	PT Santino
PT Kavindo	7.500.000	-	PT Kavindo
PT Selera Mitra Sentosa	1.100.000	-	PT Selera Mitra Sentosa
PT Formosa Ingredient Factory	269.000	-	PT Formosa Ingredient Factory
Dewi Irianty Wijaya	-	16.644.430	Dewi Irianty Wijaya
	77.081.200	16.779.930	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Monin Asia	325.862.337	-	Monin Asia
Karyawan	78.045.000	107.362.000	Employee
Lain-lain	28.048.600	111.846	Others
	431.955.937	107.473.846	
<b>Jumlah</b>	<b>509.037.137</b>	<b>124.253.776</b>	<b>Total</b>

\*) Pada Februari 2021, Perusahaan telah menerima pembayaran atas piutang tersebut.

Seluruh transaksi telah dilakukan dengan wajar dan telah diikat dengan surat perjanjian yang sah antara kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir periode manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

\*) In February 2021, the Company has received the payment of this receivable.

All transactions have been done fairly and have been bound by a letter of agreement between the two parties.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the period, the management of the Company believes that all other receivables are collectible. So the Company does not make allowance for impairment.

## 9. Persediaan

## 9. Inventories

	31 Desember/ December, 31		
	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Barang dagang	10.737.411.801	17.794.815.389	Merchandise inventories
Mesin	941.393.721	764.163.764	Machinery
Suku cadang			Spareparts
mesin dispenser	33.706.658	42.823.717	dispenser machine
Dalam perjalanan	32.588.709	176.504.707	In transit
Lain-lain	23.196.850	24.761.350	Others
<b>Jumlah</b>	<b>11.768.297.739</b>	<b>18.803.068.927</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2020, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 1200000076306, 1200000076302, 1200000076312 dan 1200000076310 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 37.000.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

In 2020, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 1200000076306, 1200000076302, 1200000076312 and 1200000076310 with an insurance value of Rp 37,000,000,000, respectively, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.

Pada tahun 2019, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 1190000068107, 1190000068112, 1190000068856 dan 1190000068858 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.500.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

In 2019, inventories are insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and other risks based on policy No. 1190000068107, 1190000068112, 1190000068856 and 1190000068858 with an insurance value of Rp 15,500,000,000, respectively, where management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risk.

Pada 31 Desember 2020 tidak ada persediaan rusak dan kadaluarsa yang diakui sebagai beban. Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 117.930.998.

As of December 31, 2020, there were no damaged and expired inventories recognized as expense. The amount of inventories recognized as an expense as of December 31, 2019 were Rp 117,930,998

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of a review of market conditions and the physical conditions of management.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2020 and 2019 there were no inventories that were pledged as collateral.

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 10. Biaya dibayar dimuka

## 10. Prepaid expenses

	31 Desember/ December, 31	
	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Pihak berelasi		
Sewa	-	1.237.037.024
Pihak ketiga		
Sewa	216.000.000	108.000.000
Asuransi	117.855.834	162.772.247
Jumlah	<b>333.855.834</b>	<b>1.507.809.271</b>

This account consists of :  
Related party  
Rental  
Third party  
Rental  
Insurance  
Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi sebesar 1,30% dari jumlah aset (Catatan 30).

As of December 31, 2019, the balance of the prepaid expenses to related party were 1,30% of the total assets (Note 30).

## 11. Uang muka

## 11. Advances

	31 Desember/ December, 31	
	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Pihak berelasi		
Uang muka investasi *)	4.500.000.000	-
Pihak ketiga		
Uang muka pembelian ruko	4.055.000.000	-
Uang muka jasa profesional	1.657.765.385	-
Uang muka pembelian barang dagang :		
Rupiah	190.094.130	172.620.000
Dolar Amerika Serikat	328.502.721	-
Dolar Australia	189.575	450.817.192
Euro	-	423.132.593
Lain-lain	<b>388.248.347</b>	<b>1.418.338.049</b>
Jumlah	<b>11.119.800.158</b>	<b>2.464.907.834</b>

This account consists of :  
Related party  
Advance of investment \*)  
Third party  
Advance purchase of shop house  
Advance of professional fee  
Advance purchase of merchandise :  
Rupiah  
United States Dollar  
Australia Dollar  
Euro  
Others  
Total

\*) Akun ini merupakan uang muka investasi saham kepada PT Formosa Ingredients Factory, dimana Perusahaan berencana akan mengambil bagian dan menyertai penuh atas penerbitan saham baru yang diterbitkan oleh PT Formosa Ingredients Factory sebanyak - banyaknya 30% kepemilikan saham.

\*) This account represents an advance for share investment to PT Formosa Ingredients Factory, where the Company plans to take part and fully paid for the issuance of new shares issued by PT Formosa Ingredients Factory with a maximum of 30% share ownership.

## 12. Aset tetap

## 12. Fixed assets

	31 Desember/Desember 31, 2020			
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending
<b>Nilai perolehan</b>				
<b>Pemilikan langsung</b>				
Tanah	25.764.901.079	-	-	25.764.901.079
Bangunan	10.982.098.921	-	-	10.982.098.921
Kendaraan	331.600.000	-	-	331.600.000
Inventaris kantor	1.977.298.382	183.961.825	3.700.000	2.157.560.207
Mesin dan peralatannya	1.350.713.833	-	-	1.350.713.833
Inventaris showroom	382.244.618	-	-	382.244.618
<b>Aset sewa pembiayaan</b>				
Kendaraan	4.541.406.543	227.863.637	756.322.794	4.012.947.386
Jumlah	<b>45.330.263.376</b>	<b>411.825.462</b>	<b>760.022.794</b>	<b>44.982.066.044</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<b>Pemilikan langsung</b>				
Bangunan	88.508.167	552.114.270	-	640.622.437
Kendaraan	162.345.834	41.450.000	-	203.795.834
Inventaris kantor	1.618.708.307	156.592.545	3.700.000	1.771.600.852
Mesin dan peralatannya	951.885.656	97.260.374	-	1.049.146.030
Inventaris showroom	299.135.252	23.554.360	-	322.689.612
<b>Aset sewa pembiayaan</b>				
Kendaraan	1.995.365.353	554.294.657	558.406.127	1.991.253.883
Jumlah	<b>5.115.948.569</b>	<b>1.425.266.206</b>	<b>562.106.127</b>	<b>5.979.108.648</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>40.214.314.807</b>			<b>39.002.957.396</b>

At costs  
Direct acquisition  
Land  
Building  
Vehicles  
Office equipment  
Machine and equipment  
Showroom equipment  
Leased assets  
Vehicles  
Total  
Accumulated depreciation  
Direct acquisition  
Building  
Vehicles  
Office equipment  
Machine and equipment  
Showroom equipment  
Leased assets  
Vehicles  
Total  
Net book value

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 12. Aset tetap (lanjutan)

## 12. Fixed assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2019			
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending
<b>Nilai perolehan</b>				<b>At costs</b>
<b>Pemilikan langsung</b>				<b>Direct acquisition</b>
Tanah	-	25.764.901.079	-	Land
Bangunan	-	10.982.098.921	-	Building
Kendaraan	331.600.000	-	-	Vehicles
Inventaris kantor	1.896.621.332	80.677.050	-	Office equipment
Mesin dan peralatannya	1.213.344.574	137.369.259	-	Machine and equipment
Inventaris showroom	376.868.834	5.375.784	-	Showroom equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>				<b>Leased assets</b>
Kendaraan	3.730.257.669	1.060.477.274	249.328.400	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>7.548.692.409</b>	<b>38.030.899.367</b>	<b>249.328.400</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>				<b>Direct acquisition</b>
Bangunan	-	88.508.167	-	Building
Kendaraan	120.895.834	41.450.000	-	Vehicles
Inventaris kantor	1.352.589.802	266.118.505	-	Office equipment
Mesin dan peralatannya	866.281.580	85.604.076	-	Machine and equipment
Inventaris showroom	221.339.377	77.795.875	-	Showroom equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>				<b>Leased assets</b>
Kendaraan	1.742.621.184	496.019.517	243.275.348	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>4.303.727.777</b>	<b>1.055.496.140</b>	<b>243.275.348</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>3.244.964.632</b>		<b>40.214.314.807</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruhnya dibebankan pada beban usaha dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended in December 31, 2020 and 2019 are charged to operating expenses with the following details:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Beban usaha (Catatan 25)	1.425.266.206	1.055.496.140	Operating expenses (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>1.425.266.206</b>	<b>1.055.496.140</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 04 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Bapak Hengky Wijaya, dengan rincian sebagai berikut:

On December 4, 2019, the Company purchased land and buildings from Mr. Hengky Wijaya, with the following details:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 03879/PAKULONAN seluas 723 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 801/PAKULONAN seluas 455 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 840/PAKULONAN seluas 185 m<sup>2</sup>.

- Land and buildings located in the Warehouse Area T8, Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 03879/PAKULONAN covering an area of 723 m<sup>2</sup>.

- Land and buildings located on Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 801/PAKULONAN covering an area of 455 m<sup>2</sup>.

- Land and buildings located on Jl. Techno 8 No. 16, Alam Sutra, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 840/PAKULONAN covering an area of 185 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bangunan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 19.000.000.000. Kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 3.704.600.000. Mesin dan peralatannya telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 3.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2020 and 2019, the building vehicle was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with total insurance value of Rp 19,000,000,000. Vehicle was insured to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Umum BCA with total insurance value of Rp 3,704,600,000. Machine and the equipment was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with total insurance value of Rp 3,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 12. Aset tetap (lanjutan)

Pada tahun 2020, terdapat penjualan aset kendaraan mobil BMW X3 yang nilai bukunya sebesar Rp 197.916.667. Hasil penjualan neto sebesar Rp 100.000.000 dan kerugian penjualan aset sebesar Rp 97.916.667. (Catatan 27)

Pada tahun 2020, terdapat penjualan aset kendaraan mobil Mitsubishi Engkel yang telah habis nilai bukunya. Hasil penjualan neto sebesar Rp 106.818.182 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 106.818.182. (Catatan 27)

Pada tahun 2019, terdapat penjualan aset kendaraan mobil Grand Max dan Grand Van yang nilai bukunya sebesar Rp 6.053.052. Hasil penjualan neto sebesar Rp 92.500.000 dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp 78.037.858. (Catatan 27)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

## 12. Fixed assets (continued)

In 2020, there were sales of car assets - BMW X3, with a book value of Rp 197,916,667. Net proceeds from the sale of Rp 100,000,000 and loss from the sale of assets amounted to Rp 97,916,667. (Note 27)

In 2020, there were sales of car asset - Mitsubishi Engkel, that had depletion in book value. Net proceeds from the sale of Rp 106,818,182 and profits from the sale of assets amounted to Rp 106,818,182. (Note 27)

In 2019, there were sales of car assets - Grand Max and Grand Van, with a book value of Rp 6,053,052. Net proceeds from the sale of Rp 92,500,000 and profits from the sale of assets amounted to Rp 78,037,858. (Note 27)

Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no fixed assets that were pledged as collateral.

## 13. Utang usaha

### 13. Trade payables

	<u>31 Desember/December 31,</u>		<u>By supplier</u>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>a. Berdasarkan pemasok</b>			
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Kavindo	475.383.187	1.144.801.853	PT Kavindo
PT Formosa Ingredient Factory	238.079.062	492.906.314	PT Formosa Ingredient Factory
	<u>713.462.249</u>	<u>1.637.708.167</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Monin Asia KL Sdn. Bhd.	6.505.005.539	9.850.560.861	Monin Asia KL Sdn. Bhd.
Chatime HK Limited	1.743.581.112	-	Chatime HK Limited
Oracle Corporation Singapore Pte.Ltd	288.154.289	-	Oracle Corporation Singapore Pte.Ltd
Lain-lain (dibawah Rp 25 juta)	16.474.342	-	Others (below Rp 25 million)
	<u>8.553.215.282</u>	<u>9.850.560.861</u>	
Jumlah	<u>9.266.677.531</u>	<u>11.488.269.028</u>	Total

### b. Berdasarkan umur

	<u>31 Desember/December 31,</u>		<u>By age category</u>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo			Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	8.686.144.797	10.848.920.560	1 - 30 days
31 - 60 hari	455.713.193	622.600.892	31 - 60 days
61 - 90 hari	120.194.541	-	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	-	-	more than 90 days
Jumlah	<u>9.266.677.531</u>	<u>11.488.269.028</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 14. Utang lain-lain

## 14. Other payables

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Akun ini terdiri dari :		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Santino	42.203.100	426.133.041
Hengky Wijaya	-	817.709.197
PT Formosa Ingredient Factory	-	6.480.000
PT Miki Ojisan Indomitra	-	11.704.721
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sukses Pratama Investindo	-	100.000.000
Lain-lain (dibawah Rp 25 juta)	47.492.199	109.154.341
<b>Jumlah</b>	<b>89.695.299</b>	<b>1.471.181.300</b>

This account consists of :  
Related parties  
PT Santino  
Hengky Wijaya  
PT Formosa Ingredient Factory  
PT Miki Ojisan Indomitra

Third parties  
PT Sukses Pratama Investindo  
Others (below Rp 25 million)

**Total**

Hutang kepada Bapak Hengky Wijaya merupakan pinjaman jangka pendek yang diberikan ke Perusahaan. Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang ke Bapak Hengky Wijaya.

Hutang kepada PT Sukses Pratama Investindo merupakan uang jaminan kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan telah mengembalikan seluruh uang jaminan tersebut ke PT Sukses Pratama Investindo.

Debts to Mr. Hengky Wijaya are short-term loans provided to the Company. On February 27, 2020, the Company has paid all debts to Mr. Hengky Wijaya.

The debt to PT Sukses Pratama Investindo is a security deposit to the Company. On January 30, 2020, the Company returned all of the security deposit to PT Sukses Pratama Investindo

## 15. Uang muka penjualan

## 15. Advance sales

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Akun ini terdiri dari :		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Super Tea Indonesia	47.727.273	-
PT Kopi Kaki Lima	-	13.090.909
Lala Cendana	-	7.036.363
Suryo Mulfadli	-	5.213.637
PT Wijaya Kuliner	-	2.590.909
<b>Jumlah</b>	<b>47.727.273</b>	<b>27.931.818</b>

This account consists of :  
Third parties  
PT Super Tea Indonesia  
PT Kopi Kaki Lima  
Lala Cendana  
Suryo Mulfadli  
PT Wijaya Kuliner

**Total**

## 16. Beban masih harus dibayar

## 16. Accrued expenses

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Akun ini terdiri dari :		
Beban ekspedisi		
PT Sumber Wahana Sejahtera	436.295.588	371.456.873
PT Sator Delta Lucktrus	195.006.694	244.158.559
CV Batavia Express	67.975.091	43.322.491
CV Serba Lancar	52.850.500	33.976.750
PT Sumber Wahana Sejahtera	-	170.651.156
PT Schenker Petrolog Utama	-	17.814.500
Lainnya (dibawah Rp 25 juta)	232.249.231	117.498.879
Jumlah beban ekspedisi	984.377.104	998.879.208
 Jasa profesional	217.200.000	-
Pengiriman barang	86.946.613	-
Pemasaran	54.194.541	-
Beban perawatan gedung	28.714.769	29.990.173
Beban retribusi dan sumbangan	3.785.000	3.398.100
Beban listrik dan PAM	1.641.558	2.440.544
Gaji, Lembur, Komisi	833.269	252.600
Lainnya (dibawah Rp 25 juta)	64.606.271	9.461.340
<b>Jumlah</b>	<b>1.442.299.125</b>	<b>1.008.593.148</b>

This account consists of :  
Expedition expense  
PT Sumber Wahana Sejahtera  
PT Sator Delta Lucktrus  
CV Batavia Express  
CV Serba Lancar  
PT Sumber Wahana Sejahtera  
PT Schenker Petrolog Utama  
Others (below Rp 25 million)

Total expedition expense

Professional fee  
Delivery freight  
Marketing  
Building maintenance expense  
Charges of fees and donations  
Electricity and water expense  
Salary, overtime, and commission  
Others (below Rp 25 million)

**Total**

Seluruh beban yang masih harus dibayar merupakan transaksi kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran kepada pihak berelasi.

All accrued expenses are transactions to third parties, there are no payments to related parties.

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 17. Utang sewa pembiayaan

## 17. Finance lease

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
PT BCA Finance	509.748.859	853.463.365	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	289.081.620	186.870.182	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>798.830.479</b>	<b>1.040.333.547</b>	<b>Total</b>
<u>Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun</u>			<u>Current maturity of financing loans</u>
PT BCA Finance	343.107.581	343.714.506	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	149.477.821	67.658.489	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>492.585.402</b>	<b>411.372.995</b>	<b>Total</b>
<u>Utang pembiayaan jangka panjang</u>			<u>Long term financing loans</u>
PT BCA Finance	166.641.278	509.748.859	PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	139.603.799	119.211.693	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>306.245.077</b>	<b>628.960.552</b>	<b>Total</b>

Jadwal kewajiban pembayaran pembiayaan minimum dimasa yang akan datang (*future minimum payment*) berdasarkan perjanjian pembiayaan diatas adalah sebagai berikut:

The payment schedule for future minimum payment according to the mentioned debt financing agreement is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
2020	-	496.223.388	2020
2021	547.101.788	456.837.788	2021
2022	313.203.394	222.939.401	2022
2023	15.044.000	-	2023
<b>Jumlah</b>	<b>875.349.182</b>	<b>1.176.000.577</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Bunga	(76.518.703)	(135.667.030)	Less: interest
<b>Nilai bersih</b>	<b>798.830.479</b>	<b>1.040.333.547</b>	<b>Net value</b>
<b>Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun</b>	<b>(492.585.402)</b>	<b>(411.372.995)</b>	<b>Portion due within 1 year</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>306.245.077</b>	<b>628.960.552</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Mobil Box HINO Type DT110SD, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 12,88%.

In 2020, the Company obtained a finance lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to purchase 1 (one) unit of vehicle - Box Car HINO Type DT110SD with period of 36 months, interest 12,88%.

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the Company obtained a finance lease facility to purchase several units of vehicles with the following details:

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax BV 1.3 AC FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 14,52%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 9,21%.
- Wuling Confero S 1.5C LUX MT, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.
- Wuling Almaz 1.5L T Lux CVT, jangka waktu selama 36 bulan, bunga
- Mitsubishi Xpander Ultimate, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.

PT BCA Finance

- Daihatsu GranMax BV 1.3 AC FH E4, period of 36 months, interest 14,52%.
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, period of 36 months, interest 9,21%.
- Wuling Confero S 1.5C LUX MT, period of 36 months, interest 8,88%.
- Wuling Almaz 1.5L T Lux CVT, period of 36 months, interest 8,88%.
- Mitsubishi Xpander Ultimate, period of 36 months, interest 8,88%.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- Hino Dutro 110 SD PS, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 12,88%.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- Hino Dutro 110 SD PS, period of 36 months, interest 12,88%.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit Toyota Voxy 2.0 A/T (B 1520 NRU) dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 7,94%.

In 2018, the Company obtained lease financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 unit Toyota Voxy 2.0 A/T (B 1520 NRU) with a period of 36 months, interest 7,94%

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

#### 18. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2020 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo No. 139/SPS/R-I/III/2021 tanggal 5 Maret 2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2019 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo No. 092/SPS/R-I/II/2020 tanggal 18 Februari 2020.

Program Imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap resiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

##### Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

##### Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Rekonsiliasi kewajiban / kekayaan yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	2019	
(Kewajiban)/Kekayaan pada awal tahun	(2.272.528.363)	(1.633.280.812)	(Liability)/Asset at beginning of the year
(Beban)/Pendapatan (Beban)/Pendapatan	(602.041.157)	(541.122.144)	(Expense)/Income (Expense)/Other
Komprehensif Lain	(127.927.513)	(98.125.407)	Comprehensive Income
<b>(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir periode</b>	<b>(3.002.497.033)</b>	<b>(2.272.528.363)</b>	<b>(Liability)/Asset at ending of the period</b>

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	2019	
Biaya jasa kini	426.601.967	404.579.868	Current service cost
Biaya bunga	175.439.190	136.542.276	Interest cost
<b>Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 25)</b>	<b>602.041.157</b>	<b>541.122.144</b>	<b>Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss (Note 25)</b>

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	2019	
Keuntungan/(kerugian) aktuaria yang belum diakui pada awal tahun	-	-	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the beginning of the year
Keuntungan/(kerugian) aktuaria selama periode berjalan	(127.927.513)	(98.125.407)	Actuarial gains / (losses) during the period
Keuntungan/(kerugian) aktuaria yang belum diakui pada akhir periode	(127.927.513)	(98.125.407)	Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the ending of the period
<b>Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(127.927.513)</b>	<b>(98.125.407)</b>	<b>Expense (Income) recognized in other comprehensive income</b>

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

#### 18. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	2019
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada awal periode	822.388.661	724.263.254
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada periode berjalan	<u>127.927.513</u>	<u>98.125.407</u>
<b>Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode</b>	<b><u>950.316.174</u></b>	<b><u>822.388.661</u></b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi Rp 2.766.915.159 (meningkat menjadi Rp 3.274.808.921) pada tanggal 31 Desember 2020. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 3.263.326.108 (turun menjadi Rp 2.772.936.298) pada 31 Desember 2020.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi Rp 2.090.441.943 (meningkat menjadi Rp 2.482.483.142) pada tanggal 31 Desember 2019. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp 2.479.348.236 (turun menjadi Rp 2.090.120.933) pada 31 Desember 2019.

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas diatas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	2019
Tingkat diskonto	6,90%	7,72%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00%	
Tingkat mortalita	100% dari TMI IV 2019	
Tingkat cacat tetap	5,00%	
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ Arranged based on employee age Projected Unit Credit	
Metode aktuaria		

Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the beginning of the period

Actuarial gains / (losses) during the period

Actuarial gains / (losses) that were not recognized at the ending of the period

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis points, the defined benefit obligation will be decreased to Rp 2,766,915,159 (increased to Rp 3,274,808,921) as of December 31, 2020. If salary growth rises (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 3,263,326,108 (decreased to Rp 2,772,936,298) as of December 31, 2020.

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis points, the defined benefit obligation will be decreased to Rp 2,090,441,943 (increased to Rp 2,482,483,142) as of December 31, 2019. If salary growth rises (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 2,479,348,236 (decreased to Rp 2,090,120,933) as of December 31, 2019.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing in the sensitivity analysis from prior years.

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial, PT Sigma Prima Solusindo, were as follows:

Discount rate  
Projection rate of salary increase  
Mortality rate  
Disability and sickness rate  
Resignation rate  
Actuarial method

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 19. Perpajakan

## 19. Taxation

## a. Utang pajak

## a. Taxes payable

	31 Desember/ December 31,	
	2020	2019
Pajak pertambahan nilai	582.077.588	523.162.630
PPH pasal 21	250.011.449	410.181.274
PPH pasal 23	9.470.227	5.641.843
PPH pasal 25	14.982.389	386.988.430
PPH pasal 26	71.526.336	-
PPH pasal 29	468.312	4.479.252.313
<b>Jumlah</b>	<b>928.536.301</b>	<b>5.805.226.490</b>
		<b>Total</b>

## b. Taksiran pajak penghasilan

## b. Estimated income tax

	31 Desember/ December 31,	
	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Pajak kini	4.956.876.760	10.891.475.250
Pajak tangguhan	(61.478.688)	(135.280.536)
<b>Jumlah</b>	<b>4.895.398.072</b>	<b>10.756.194.714</b>
		<b>Total</b>

## c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak yang terutang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan	20.641.616.677	42.341.703.191
<b>Koreksi fiskal:</b>		
Beda waktu		
Beban imbalan kerja karyawan	602.041.157	541.122.144
<b>Beda tetap</b>		
Beban retribusi dan sumbangan	-	5.000.000
Kesejahteraan karyawan	253.224.477	199.646.894
Beban representasi	174.876.092	266.589.259
Beban pajak-pajak	9.110.325	34.557.444
Beban penyusutan	158.267.012	120.453.125
Beban sewa gedung	1.199.999.988	-
Beban perawatan kendaraan	20.220.560	-
Beban lainnya	65.289.314	-
Beban penghapusan piutang usaha	8.922.050	84.025.200
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(602.309.068)	(27.195.616)
<b>Laba kena pajak</b>	<b>22.531.258.584</b>	<b>43.565.901.641</b>
<b>Dibulatkan</b>	<b>22.531.258.000</b>	<b>43.565.901.000</b>
<b>Tarif pajak yang berlaku :</b>		
22% x 22.531.258.000	4.956.876.760	-
25% x 43.565.901.000	10.891.475.250	10.891.475.250
<b>Jumlah</b>	<b>4.956.876.760</b>	<b>10.891.475.250</b>
<b>Kredit pajak:</b>		
PPH pasal 22	1.559.348.000	2.246.591.000
PPH pasal 23	750.152	36.581.075
PPH pasal 25	3.396.310.296	4.129.050.862
<b>Jumlah kredit pajak</b>	<b>4.956.408.448</b>	<b>6.412.222.937</b>
<b>Jumlah PPh Pasal 29</b>	<b>468.312</b>	<b>4.479.252.313</b>
		<b>Total Income tax article 29</b>

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 pada bulan April 2020.

The company has reported corporate income tax for fiscal year 2019 in April 2020.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2019 is the basis for filling out corporate income tax.

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 19. Perpajakan (Lanjutan)

## 19. Taxation (Continued)

## d. Pajak tangguhan

## d. Deferred tax

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Aset Pajak Tangguhan 31 Desember 2019/ Deferred Tax Assets December 31, 2019	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Tarif Pajak Penghasilan Badan/ Effect of Changes in Corporate Income Tax Rate	Aset Pajak Tangguhan 31 Des 2020/ Deferred Tax Assets Dec 31, 2020	
Imbalan kerja karyawan Cadangan penurunan nilai piutang usaha	568.132.090 23.287.633	132.449.055 -	28.144.053 -	(68.175.851) (2.794.516)	660.549.347 20.493.117
Jumlah	<b>591.419.723</b>	<b>132.449.055</b>	<b>28.144.053</b>	<b>(70.970.367)</b>	<b>681.042.464</b>

31 Desember 2019 / December 31, 2019			
Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2018 Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2018	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2019/ Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2019
Imbalan kerja karyawan Cadangan penurunan nilai piutang usaha	408.320.202 23.287.633	135.280.536 -	24.531.352 -
Jumlah	<b>431.607.835</b>	<b>135.280.536</b>	<b>24.531.352</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:

31 Desember/ December 31,			
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	20.641.616.677	42.341.703.191	Profit before income tax
<b>Tarif pajak yang berlaku :</b>			<b>Effective tax rates :</b>
22% x 20.641.616.677	4.541.155.540	-	20,641,616,677 x 22%
25% x 42.341.703.191		10.585.425.638	42,341,703,191 x 25% : Total
<b>Jumlah</b>	<b>4.541.155.540</b>	<b>10.585.425.638</b>	Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			
Dampak perubahan tarif pajak	70.970.367	-	Impact of the changes in tax rate
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent different</b>
Beban retribusi dan sumbangan	-	1.250.000	Retribution and donation
Kesejahteraan karyawan	55.709.385	49.911.724	Employee welfare
Beban representasi	38.472.740	66.647.315	Representation
Beban pajak-pajak	2.004.272	8.639.361	Taxes expense
Beban penyusutan	34.818.743	30.113.281	Depreciation expense
Beban sewa gedung	263.999.997	-	Rent office expense
Beban perawatan kendaraan	4.448.523	-	Rent building expense
Beban lainnya	14.363.649	-	Other expense
Beban penghapusan piutang usaha	1.962.851	21.006.300	Write off of trade receivables
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(132.507.995)	(6.798.904)	Interest income from deposits and current account
<b>Jumlah</b>	<b>354.242.532</b>	<b>170.769.077</b>	<b>Total</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>4.895.398.072</b>	<b>10.756.194.714</b>	<b>Income tax expense</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**20. Modal saham**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 64.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000.

Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0385443 tanggal 11 September 2020.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 160.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 300 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 7 September 2020. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 48.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 21).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 58.800.000.000 menjadi Rp 256.000.000.000.
- b. Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- c. Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 14.700.000.000 menjadi Rp 64.000.000.000. Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebesar Rp 49.300.000.000 berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, dengan pembagian sebagai berikut:
  - i. PT Miki Ojisan Indomitra sebesar Rp 46.952.381.100;
  - ii. Hengky Wijaya sebesar Rp 1.660.102.000;
  - iii. Maria Lie sebesar Rp 670.748.200;
  - iv. Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp 16.768.700.

Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020.

**20. Capital stock**

*Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, amoong others to increase the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp 64,000,000,000 to Rp 80,000,000,000.*

*Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0385443 dated September 11, 2020.*

*The Company undertook the Intial Public Offering of 160,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on September 7, 2020. As a result of the Intial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 48,000,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 21).*

*Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, as follows:*

- a. *Approved the increase of authorized shares from Rp 58,800,000,000 to Rp 256,000,000,000.*
- b. *Changes in the nominal value of shares that were originally Rp 1,000,000 to Rp 100.*
- c. *Approved the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp 14,700,000,000 to become Rp 64,000,000,000. The additional Issued and Paid Up Capital of Rp 49,300,000,000 came from the capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of December 31, 2019, with the following distribution:*
  - i. *PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp 46,952,381,100;*
  - ii. *Hengky Wijaya amounting to Rp 1,660,102,000;*
  - iii. *Maria Lie amounting to Rp 670,748,200;*
  - iv. *Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 16,768,700.*

*Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 on February 18, 2020.*

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 20. Modal saham (lanjutan)

Berkaitan dengan Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut, maka komposisi kepemilikan saham Perseroan pada 31 Desember 2020 menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	76,19%	60.952.381.100	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	21.551.020	2,69%	2.155.102.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700	Dewi Irianty Wijaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	160.000.000	20,00%	16.000.000.000	Public (each less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>800.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>80.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Miki Ojisan Indomitra	140.000.000	95,24%	14.000.000.000	PT Miki Ojisan Indomitra
Hengky Wijaya	4.950.000	3,37%	495.000.000	Hengky Wijaya
Maria Lie	2.000.000	1,36%	200.000.000	Maria Lie
Dewi Irianty Wijaya	50.000	0,03%	5.000.000	Dewi Irianty Wijaya
<b>Jumlah</b>	<b>147.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>14.700.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 28 dari Notaris Rini Yulianti, SH., tanggal 25 November 2019, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 58.800.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 700.000.000 menjadi Rp 14.700.000.000. Penambahan setoran modal sebesar Rp 14.000.000.000 seluruhnya disetor dengan tunai yang diambil bagian oleh PT Miki Ojisan Indomitra.

Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0098076.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 26 Nopember 2019.

Penyetoran atas peningkatan modal di atas seluruhnya disetor dengan tunai dan penggunaan dana atas penerbitan saham baru digunakan oleh Perusahaan untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

## 21. Tambahan modal disetor

Pada tanggal 31 Desember 2020, tambahan modal disetor terdiri dari Penawaran Umum Pertama Saham (Catatan 1b), dengan rincian sebagai berikut:

<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>		<u>Excess of proceeds from issuance of new shares over par value Less: share issuance cost</u>
Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham Dikurangi: biaya emisi saham	32.000.000.000 (1.706.027.900)	
<b>Jumlah</b>	<b>30.293.972.100</b>	<b>Total</b>

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 22. Dividen tunai, dividen saham dan cadangan umum

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham Perusahaan telah melakukan pembagian dividen interim pada tahun-tahun berikut:

- a. Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim pada tahun 2017 sebesar Rp 8.000.000.000,-
- b. Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim pada tahun 2018 sebesar Rp 424.444.443,- dan
- c. Perusahaan telah membagikan dividen tunai interim pada tahun 2019 sebesar Rp 3.534.000.000,-,

Sehingga jumlah keseluruhan dividen tunai interim adalah sebesar Rp 11.958.444.443 yang diambil dari laba ditahan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tuan Hengky Wijaya sejumlah Rp 8.456.328.573,-
- b. Nyonya Maria Lie sejumlah Rp 3.416.698.410,-
- c. Nyonya Dewi Irianty Wijaya sejumlah Rp 85.417.460,-

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham Perusahaan telah melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.199.999.988 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tuan Hengky Wijaya sejumlah Rp 141.428.568,-
- b. Nyonya Maria Lie sejumlah Rp 57.142.849,-
- c. Nyonya Dewi Irianty Wijaya sejumlah Rp 1.428.571,-
- d. PT Miki Ojisan Indomitra sejumlah Rp 4.000.000.000,-

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 49.300.000.000 dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 14.700.000.000 menjadi Rp 64.000.000.000. Rincian pembagian dividen saham adalah sebagai berikut:

- i. PT Miki Ojisan Indomitra sebesar Rp 46.952.381.100;
- ii. Hengky Wijaya sebesar Rp 1.660.102.000;
- iii. Maria Lie sebesar Rp 670.748.200;
- iv. Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp 16.768.700.

Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp 2.940.000.000. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2020. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

## 22. Cash dividend, stock dividend and general reserve

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 15 dated 18 February 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the company's shareholder has distributed interim dividends in the following years:

- a. The company has distributed interim cash dividends in 2017 amounting to Rp 8,000,000,000,-
- b. The company has distributed interim cash dividends in 2018 amounting to Rp 424,444,443,- and
- c. The company has distributed interim cash dividends in 2019 amounting to Rp 3,534,000,000,-,

So that the total interim cash dividend of Rp 11,958,444,443 was taken from the Company's retained earnings for the year ended December 31, 2018, with the following details:

- a. Mr, Hengky Wijaya amounting to Rp 8,456,328,573,-
- b. Mrs, Maria Lie amounting to Rp 3,416,698,410,-
- c. Mrs, Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 85,417,460,-

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No, 15 dated 18 February 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the company's shareholder has distributed dividend cash amounting to Rp 4,199,999,988 for the years ended December 31, 2019, with the following details:

- a. Mr, Hengky Wijaya amounting to Rp 141,428,568,-
- b. Mrs, Maria Lie amounting to Rp 57,142,849,-
- c. Mrs, Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 1,428,571,-
- d. PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp 4,000,000,000,-

Based on the Declaration of the Shareholders as stated in Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, the shareholders approved the distribution of stock dividends of Rp 49,300,000,000 from capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of December 31, 2019 for an increase in issued and paid up capital of Rp 14,700,000,000 to Rp 64,000,000,000. The details of the distribution of stock dividends are as follows:

- i. PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp 46,952,381,100;
- ii. Hengky Wijaya amounting to Rp 1,660,102,000;
- iii. Maria Lie amounting to Rp 670,748,200;
- iv. Dewi Irianty Wijaya amounting to Rp 16,768,700,

Notarial Deed No. 16 dated 18 February 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 on 18 February 2020.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, dated 16 August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital or amount of Rp 2,940,000,000. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statements of financial position as of December 31, 2020. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 23. Penjualan bersih

## 23. Net sales

	31 Desember /December 31,		
	2020	2019	
Penjualan barang dagangan	134.693.583.605	152.168.669.950	Sales of merchandise
Penjualan mesin	281.409.022	766.132.156	Sales of machine
Penjualan suku cadang	49.767.267	76.001.824	Sales of sparepart
Retur penjualan	(45.384.546)	(139.507.501)	Sales return
Diskon penjualan	(2.885.563.805)	(2.375.342.401)	Sales discount
<b>Jumlah</b>	<b>132.093.811.543</b>	<b>150.495.954.028</b>	<b>Total</b>
	2020	2019	
Pihak berelasi	3.472.506.127	4.025.820.964	Related party
Pihak ketiga	128.621.305.416	146.470.133.064	Third party
<b>Jumlah</b>	<b>132.093.811.543</b>	<b>150.495.954.028</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2020, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu masing-masing PT Food Beverages Indonesia dan PT Bumi Berkah Boga dan CV Bali Blessindo yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase masing-masing sebesar 18% dan 10,6%.

In 2020, there were sales to third party customer, namely PT Food Beverages Indonesia and PT Bumi Berkah Boga, which exceeded 10% of total net sales, with percentage of 18% and 10,6%, respectively.

Pada tahun 2019, tidak terdapat penjualan ke satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

In 2019, there were no sales to one third party customer that exceeded 10% of total net income.

Lihat Catatan 29 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 29 for net sales by operating segment.

## 24. Beban pokok penjualan

## 24. Costs of goods sold

	31 Desember /December 31,		
	2020	2019	
Persediaan awal	18.803.068.927	11.986.455.317	Beginning balance
Pembelian	80.584.281.475	93.170.049.415	Purchase
Persediaan akhir	(11.768.297.739)	(18.803.068.927)	Ending balance
<b>Jumlah</b>	<b>87.619.052.663</b>	<b>86.353.435.805</b>	<b>Total</b>
Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:	<i>The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:</i>		
	2020	2019	
Pihak berelasi	11.555.090.348	-	Related party
PT Formosa Ingredient Factory	-	3.813.591.273	PT Formosa Ingredient Factory
PT Kavindo			PT Kavindo
Pihak ketiga	39.009.845.255	73.871.364.330	Third parties
Monin Asia KL, Sdn Bhd	22.330.204.316	-	Monin Asia KL, Sdn Bhd
Chatime HK Limited			Chatime HK Limited
<b>Jumlah</b>	<b>72.895.139.919</b>	<b>77.684.955.603</b>	<b>Total</b>

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 25. Beban usaha

## 25. Operating expenses

	<u>31 Desember /December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan karyawan	14.009.074.780	10.584.037.280	Employee salaries and benefits
Pemasaran	3.439.378.281	5.852.851.738	Marketing
Penyusutan aset tetap	1.425.266.206	1.055.496.140	Depreciation of fixed asset
Sewa Gedung	1.357.137.024	1.485.185.192	Building rental
Profesional	637.813.750	488.653.061	Professional
Imbalan kerja karyawan	602.041.157	541.122.144	Employee benefit
Komisi dan insentif	547.515.131	-	Commission and incentive
Perijinan, PBB, STNK, KIR, dan pajak kendaraan	404.283.747	631.279.456	Licensing, PBB, STNK, KIR, and vehicle tax
Perlengkapan kantor dan perawatan inventaris	295.347.624	132.121.353	Office equipment and inventory maintenance
Perawatan Gedung	273.641.380	84.093.778	Building maintenance
Bahan bakar kendaraan, tol dan parkir	251.457.898	257.759.532	Vehicle fuel, tolls and parking
Asuransi	177.588.526	166.896.797	Insurance
Pemeliharaan aset tetap	119.558.189	105.602.806	Fixed assets maintenance
Listrik dan PAM koran dan pembungkus	113.716.400	113.728.946	Electricity and PAM and wrapping
Rumah tangga kantor	111.541.175	73.360.900	Office household
Adm bank dan buku cek/giro	104.352.923	37.621.172	Bank adm and check book
Perjalanan dinas	88.151.178	95.988.173	Business trip
Retribusi dan sumbangan	78.991.068	385.288.793	Retribution and donation
Telekomunikasi	74.819.400	64.165.000	Telecommunication
Training karyawan	72.375.660	97.090.679	Employee training
Pajak	43.550.000	-	Taxes
Penghapusan piutang	9.110.325	34.557.444	Write off receivables
Rekrutmen	8.922.050	84.025.200	Recruitment
Penghapusan persediaan (Catatan 9)	6.709.091	-	Inventory write-off (Note 9)
Meterai, fotocopy, percetakan, pos/paket	-	117.930.998	Stamp, fotocopy, printing, postage/package, newspaper, Others
Umum & Adm Lainnya	71.320.040	11.850.500	
<b>Jumlah</b>	<b>24.323.663.004</b>	<b>22.500.707.082</b>	<b>Total</b>

## 26. Pendapatan dan beban keuangan

## 26. Finance income and expenses

	<u>31 Desember /December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Pendapatan bunga deposito	476.514.939	-	Deposit interest income
Pendapatan bunga pinjaman	-	74.664.558	Loan interest income
<b>Jumlah</b>	<b>476.514.939</b>	<b>74.664.558</b>	<b>Total</b>
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance expenses</u>
Bunga sewa pembiayaan	103.910.202	51.168.837	Finance lease interest
<b>Jumlah</b>	<b>103.910.202</b>	<b>51.168.837</b>	<b>Total</b>

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 27. Pendapatan dan (beban) lain-lain

## 27. Other income and (expenses)

	<u>31 Desember /December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan lain-lain			<u>Other income</u>
Pendapatan jasa giro	125.794.130	27.195.616	Bank interest income
Pendapatan klaim	2.043.700	-	Claim income
Pendapatan komisi	32.854.025	31.474.327	Income from commission
Laba penjualan aset tetap	106.818.182	78.037.858	Gain on sales of fixed asset
Laba selisih kurs	509.992.241	258.123.730	Gain on foreign exchange
Lain-lain	50.240.130	351.252.519	Others
<b>Jumlah</b>	<b>827.742.408</b>	<b>746.084.050</b>	<b>Total</b>
Beban lain-lain			<u>Other expenses</u>
Rugi selisih kurs	546.620.363	-	Loss on foreign exchange
Rugi penjualan aset tetap	97.916.667	-	Loss on sales of fixed asset
Lain-lain	65.289.314	69.687.721	Others
<b>Jumlah</b>	<b>709.826.344</b>	<b>69.687.721</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain</b>	<b>117.916.064</b>	<b>676.396.329</b>	<b>Total Other Income (Expenses)</b>

## 28. Laba per saham dasar

## 28. Basic earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember /December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	15.746.218.605	31.585.508.477	Net income for basic earnings per share calculation
<b>Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa</b>	<b>653.479.853</b>	<b>513.300.000</b>	<b>Weighted average number of ordinary shares</b>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>24</b>	<b>62</b>	<b>Basic earnings per share</b>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 29. Segmen operasi

## 29. Operating segment

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu Syrup Monin, Possmei, dan lain-lain, sebagai berikut:

The company applies business segments based on the territory products sold, namely Syrup Monin, Possmei, and others, as follows:

	31 Desember /December 31, 2020				
					<u>Based on territory</u>
<b>Berdasarkan wilayah</b>					
Penjualan bersih					<u>Net sales</u>
Pulau Jawa	105.264.056.056				Jawa Island
Di luar Pulau Jawa	26.829.755.487				Outside Jawa Island
<b>Jumlah</b>	<b>132.093.811.543</b>				<b>Total</b>
<b>Berdasarkan produk</b>					<u>Based on product</u>
	Syrup Monin	Possmei	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	82.012.265.468	1.644.882.976	48.436.663.099	132.093.811.543	Net sales
Beban pokok penjualan	(45.499.205.206)	(904.400.753)	(41.215.446.704)	(87.619.052.663)	Costs of goods sold
<b>Laba kotor</b>	<b>36.513.060.262</b>	<b>740.482.223</b>	<b>7.221.216.395</b>	<b>44.474.758.880</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(15.101.681.783)	(302.887.612)	(8.919.093.608)	(24.323.663.004)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	809.766.169	16.241.114	478.250.063	1.304.257.346	Other Incomes
Beban lain-lain	(505.219.562)	(10.132.961)	(298.384.023)	(813.736.546)	Other Expenses
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>21.715.925.086</b>	<b>443.702.764</b>	<b>(1.518.011.174)</b>	<b>20.641.616.676</b>	<b>Income before tax</b>
<b>Laporan posisi keuangan</b>					<b>Statement of financial position</b>
Aset segmen	7.353.723.229	83.061.205	4.331.513.305	11.768.297.739	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>				<b>133.720.138.845</b>	<b>Total assets</b>
				<b>145.488.436.584</b>	
Liabilitas segmen	6.505.010.151	-	2.761.667.380	9.266.677.531	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<b>6.309.585.510</b>	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>				<b>15.576.263.041</b>	<b>Total liabilities</b>
	2019				
<b>Berdasarkan wilayah</b>					<u>Based on territory</u>
Penjualan bersih					<u>Net sales</u>
Pulau Jawa	120.651.568.700				Jawa Island
Di luar Pulau Jawa	29.844.385.328				Outside Jawa Island
<b>Jumlah</b>	<b>150.495.954.028</b>				<b>Total</b>
<b>Berdasarkan produk</b>					<u>Based on product</u>
	Syrup Monin	Possmei	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	125.661.572.873	4.508.696.853	20.325.684.302	150.495.954.028	Net sales
Beban pokok penjualan	(69.598.123.501)	(2.550.373.365)	(14.322.869.937)	(86.471.366.803)	Costs of goods sold
<b>Laba kotor</b>	<b>56.063.449.372</b>	<b>1.958.323.488</b>	<b>6.002.814.365</b>	<b>64.024.587.225</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(18.689.238.965)	(670.563.888)	(3.022.973.231)	(22.382.776.084)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	832.754.106	29.878.949	(41.884.447)	820.748.608	Other Incomes
Beban lain-lain	(100.913.179)	(3.620.733)	(16.322.646)	(120.856.558)	Other Expenses
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>38.106.051.334</b>	<b>1.314.017.816</b>	<b>2.921.634.041</b>	<b>42.341.703.191</b>	<b>Income before tax</b>

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**29. Segmen operasi (lanjutan)****29. Operating segment (continued)**

	2019				Statement of financial position
<b>Laporan posisi keuangan</b>					
Aset segmen	14.363.453.690	771.101.555	3.668.513.683	18.803.068.927	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				76.518.589.869	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>				<b>95.321.658.796</b>	<b>Total assets</b>
 Liabilitas segmen	9.683.264.242	-	1.805.004.786	11.488.269.028	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				11.661.623.483	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>				<b>23.149.892.511</b>	<b>Total liabilities</b>

**30. Transaksi dengan pihak berelasi****30. Related parties transactions****a. Sifat hubungan dan transaksi****a. Nature of relationships and transactions**

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi / <i>Nature of transactions</i>
Hengky Wijaya	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang lain-lain, Biaya dibayar dimuka, dan Utang lain-lain/ <i>Other receivable, Prepaid expense, and Other payable</i>
Maria Lie	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Dante Mitra Utama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade receivable and Revenue</i>
PT Formosa Ingredient Factory	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Uang Muka, Utang usaha, dan Pendapatan/ <i>Trade receivable, Advance, Trade payable, and Revenue</i>
PT Miki Ojisan Indomitra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade receivable and Revenue</i>
PT Kavindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade payable and Revenue</i>
PT Santino	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain, dan Pendapatan/ <i>Trade receivables, Other payable, and Revenue</i>
PT Selera Mitra Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, Utang usaha, dan Pendapatan/ <i>Trade receivable, Trade payable, and Revenue</i>
PT Mimi Boga Sukses	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade receivable and Revenue</i>

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 30. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

## 30. Related parties transactions (Continued)

## b. Transaksi dan saldo yang signifikan

## b. Significant transactions and balances

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	112.876.153	0,08%	Ingredient Factory
PT Santino	485.029.648	0,33%	PT Santino
PT Dante Mitra Utama	14.201.476	0,01%	PT Dante Mitra Utama
PT Mimi Boga Sukses	462.060	0,00%	PT Mimi Boga Sukses
PT Miki Ojisan Indomitra	17.397.950	0,01%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Selera Mitra Sentosa	3.722.098	0,00%	PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya	719.999	0,00%	Dewi Irianty Wijaya
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Hengky Wijaya	60.000.000	0,04%	Hengky Wijaya
PT Santino	8.212.200	0,01%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	1.100.000	0,00%	PT Selera Mitra Sentosa
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	269.000	0,00%	Ingredient Factory
PT Kavindo	7.500.000	0,01%	PT Kavindo
<b>Uang muka</b>			<b>Advance</b>
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	4.500.000.000	3,09%	Ingredient Factory
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Kavindo	475.383.187	3,05%	PT Kavindo
PT Formosa			PT Formosa
Ingredient Factory	238.079.062	1,53%	Ingredient Factory
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
PT Santino	42.203.100	0,27%	PT Santino
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
<b>Penjualan bersih</b>			<b>Trade payables</b>
PT Santino	2.758.318.412	2,09%	PT Santino
PT Formosa Ingredient Factory	555.676.639	0,42%	PT Formosa Ingredient Factory
PT Mimi Boga Sukses	56.380.475	0,04%	PT Mimi Boga Sukses
PT Miki Ojisan Indomitra	60.218.502	0,05%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Dante Mitra Utama	20.262.908	0,02%	PT Dante Mitra Utama
PT Selera Mitra Sentosa	16.206.273	0,01%	PT Selera Mitra Sentosa
Dewi Irianty Wijaya	5.442.918	0,00%	Dewi Irianty Wijaya
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	% dari Beban Pokok Pendapatan/ % of Cost of Revenue	
<b>Pembelian barang dagang</b>			<b>Trade payables</b>
PT Formosa Ingredient Factory	11.555.090.348	13,19%	PT Formosa Ingredient Factory
PT Kavindo	1.647.728.808	1,88%	PT Kavindo
PT Santino	151.478.097	0,17%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	6.600.000	0,01%	PT Selera Mitra Sentosa

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 30. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

## 30. Related parties transactions (Continued)

## b. Transaksi dan saldo yang signifikan (lanjutan)

## b. Significant transactions and balances (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	% dari Jumlah Aset/ % of Total Asset/	
<b>Piutang usaha</b>			
PT Dante Mitra Utama	39.994.227	0,04%	Trade receivables PT Dante Mitra Utama
Ingredient Factory	276.781.673	0,29%	Ingredient Factory
PT Santino	570.611.652	0,60%	PT Santino
PT Miki Ojisan Indomitra	50.269.693	0,05%	PT Miki Ojisan Indomitra
<b>Piutang lain-lain</b>			Other receivables
Dewi Iriandy Wijaya	16.644.430	0,02%	Dewi Iriandy Wijaya
PT Santino	135.500	0,00%	PT Santino
<b>Biaya dibayar dimuka</b>			Prepaid expense
Hengky Wijaya	1.237.037.024	1,30%	Hengky Wijaya
<b>Utang usaha</b>			Trade payables
PT Kavindo	1.144.801.853	4,95%	PT Kavindo
PT Formosa Ingredient Factory	492.906.314	2,13%	PT Formosa Ingredient Factory
<b>Utang lain-lain</b>			Other payables
Hengky Wijaya	817.709.197	3,53%	Hengky Wijaya
PT Formosa Ingredient Factory	6.480.000	0,03%	PT Formosa Ingredient Factory
PT Santino	426.133.041	1,84%	PT Santino
PT Miki Ojisan Indomitra	11.704.721	0,05%	PT Miki Ojisan Indomitra
<b>Penjualan bersih</b>			Trade payables
PT Dante Mitra Utama	86.543.863	0,06%	PT Dante Mitra Utama
PT Formosa Ingredient Factory	1.149.069.445	0,76%	PT Formosa Ingredient Factory
Dewi Iriandy Wijaya	1.187.273	0,00%	Dewi Iriandy Wijaya
PT Miki Ojisan Indomitra	204.358.268	0,14%	PT Miki Ojisan Indomitra
PT Santino	2.550.093.841	1,69%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	34.568.273	0,02%	PT Selera Mitra Sentosa
<b>Pembelian barang dagang</b>			Trade payables
PT Formosa Ingredient Factory	7.424.069.695	8,60%	PT Formosa Ingredient Factory
PT Santino	82.783.712	0,10%	PT Santino
PT Kavindo	3.813.591.272	4,42%	PT Kavindo
PT Selera Mitra Sentosa	20.130.000	0,02%	PT Selera Mitra Sentosa

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.324.977.753 dan Rp 3.598.009.952.

The Board of Commissioners and Directors receive compensation in the amount for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 5,324,977,753 and Rp 3,598,009,952, respectively.

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**31. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan bank	USD	22.564	318.270.820	25.605	355.931.621	Cash on hand and in banks
Uang muka	AUD USD EURO	18 18.956 -	189.575 328.502.721 -	46.290 - 27.144	450.817.192 - 423.132.593	Advances
<b>Jumlah aset</b>			<b>646.963.115</b>		<b>1.229.881.407</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	606.396	8.553.215.282	708.622	9.850.560.861	Trade payables
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>8.553.215.282</b>		<b>9.850.560.861</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas -bersih</b>			<b>(7.906.252.167)</b>		<b>(8.620.679.454)</b>	<b>Total Liabilities -net</b>

**32. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan**

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

**32. Financial risk management**

The Company are exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

**Risiko mata uang asing**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perinciannya telah diungkapkan pada Catatan No. 31 - Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**Foreign exchange risk**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company have monetary assets and liabilities in foreign currencies. Details have been disclosed in Note No. 31 - Monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Company has business transactions in United States Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following table details the Company sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 32. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

## Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

31 Desember/December 31, 2020			
	Tingkat sensitivitas / Sensitivity rate	Dampak pada / Effect on Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	Menguat Melemah	4%	(495.623.677)
		4%	495.623.677
Dolar Australia	Menguat Melemah	2%	2.844
		2%	(2.844)
31 Desember/December 31, 2019			
	Tingkat sensitivitas / Sensitivity rate	Dampak pada / Effect on Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	Menguat Melemah	4%	(284.838.877)
		4%	284.838.877
Dolar Australia	Menguat Melemah	2%	6.762.258
		2%	(6.762.258)
Euro Eropa	Menguat Melemah	2%	6.346.989
		2%	(6.346.989)

## Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank, dan utang sewa pembiayaan.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

## 32. Financial risk management (continued)

## Foreign exchange risk (continued)

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

## Interest risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans, and finance lease payables.

The Company interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

	31 Desember/December 31, 2020	31 Desember/December 31, 2019		
	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis point	Dampak pada laba atau rugi / Effect on Profit or Loss	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis point	Dampak pada laba atau rugi / Effect on Profit or Loss
Utang sewa pembiayaan	100	(7.988.305)	100	(10.403.335)

Finance lease

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 32. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

#### Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Perusahaan juga melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

### 32. Financial risk management (continued)

#### Credit risk

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

*The Company trade only with recognized and creditworthy third parties. The company also conducts sales transactions with related parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position. The Company do not hold any collateral as security.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:*

<b>31 Desember/December 31, 2020</b>				
	<b>Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired</b>	<b>Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</b>	<b>Pencadangan / Allowance</b>	<b>Jumlah / Total</b>
Piutang usaha	13.047.277.437	6.595.830.239	(93.150.531)	19.549.957.145
<b>Jumlah</b>	<b>13.047.277.437</b>	<b>6.595.830.239</b>	<b>(93.150.531)</b>	<b>19.549.957.145</b>

<b>31 Desember/December 31, 2019</b>				
	<b>Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired</b>	<b>Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</b>	<b>Pencadangan / Allowance</b>	<b>Jumlah / Total</b>
Piutang usaha	13.415.868.129	3.644.862.164	(93.150.531)	16.967.579.762
<b>Jumlah</b>	<b>13.415.868.129</b>	<b>3.644.862.164</b>	<b>(93.150.531)</b>	<b>16.967.579.762</b>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

*Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company.*

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 32. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

#### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

### 32. Financial risk management (continued)

#### Liquidity risk

*Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.*

*The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.*

	31 Desember/December 31, 2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang usaha	9.266.677.531	-	-	-	9.266.677.531	Trade payables
Utang lain-lain	89.695.299	-	-	-	89.695.299	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.442.299.125	-	-	-	1.442.299.125	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	547.101.788	328.247.394	-	(76.518.703)	798.830.479	Finance leases
<b>Jumlah</b>	<b>11.345.773.743</b>	<b>328.247.394</b>	<b>-</b>	<b>(76.518.703)</b>	<b>11.597.502.434</b>	
31 Desember/December 31, 2019						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang usaha	11.488.369.028	-	-	-	11.488.369.028	Trade payables
Utang lain-lain	1.371.181.300	100.000.000	-	-	1.471.181.300	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.044.421.965	-	-	-	1.044.421.965	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	496.223.388	679.777.189	-	(135.667.030)	1.040.333.547	Finance leases
<b>Jumlah</b>	<b>14.400.195.681</b>	<b>779.777.189</b>	<b>-</b>	<b>(135.667.030)</b>	<b>15.044.305.840</b>	

### 33. Instrumen keuangan

#### Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cashflow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

### 33. Financial instrument

#### Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted price. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate.

- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cashflow analysis using prices from observable current market transactions.

*Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.*

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 33. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

### 33. Financial instrument (continued)

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost	
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan bank	62.523.488.711	62.523.488.711	Financial Assets
Piutang usaha - neto	19.549.957.145	19.549.957.145	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	509.037.137	509.037.137	Trade receivables - net
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>82.582.482.992</b>	<b>82.582.482.992</b>	Other receivables
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang usaha	9.266.677.531	9.266.677.531	Financial Liabilities
Utang lain-lain	89.695.299	89.695.299	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	1.442.299.125	1.442.299.125	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>10.798.671.955</b>	<b>10.798.671.955</b>	Accrued expense
<b>Total Financial Assets</b>			
<b>Total Financial Liabilities</b>			
	31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost	
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan bank	14.648.304.695	14.648.304.695	Financial Assets
Piutang usaha - neto	16.967.579.762	16.967.579.762	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	124.253.776	124.253.776	Trade receivables - net
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>31.740.138.233</b>	<b>31.740.138.233</b>	Other receivables
<b>Total Financial Assets</b>			
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang usaha	11.488.269.028	11.488.269.028	Financial Liabilities
Utang lain-lain	1.471.181.300	1.471.181.300	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	1.044.421.965	1.044.421.965	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>14.003.872.293</b>	<b>14.003.872.293</b>	Accrued expense
<b>Total Financial Liabilities</b>			

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions used to estimate fair value:

The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

#### 34. Perjanjian-perjanjian penting

##### Perjanjian penunjukan sebagai distributor

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01519/WN.03.04-01/07/2020 tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 02511/WN.03.04-01/10/2018 tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

##### Perjanjian dengan sub-distributor

Berikut perincian perjanjian dengan sub-distributor:

#### 34. Significant agreements

##### Appointment agreement as distributor

Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01519/WN.03.04-01/07/2020 dated June 22, 2020, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 02511/WN.03.04-01/10/2018 dated October 30, 2018, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

##### Agreement with sub-distributor

Here are the details of the agreement with the sub-distributor:

Perusahaan sub-distributor/ Sub-distributor Company	Nomor Perjanjian/ Agreement number	Jangka waktu/ Period	Tanggal berakhir/ End date	Nilai jaminan/ Guarantee Value	Nomor bank garansi/ Bank guarantee number
CV House Of Culinary	PKS-KMDS/NSM-SD/007/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	500.000.000	BGPBDG1901030
CV Monterrosa	PKS-KMDS/NSM-SD/010/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
CV Sari Cipta Rasa	PKS-KMDS/NSM-SD/001/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PD Central Kapuas	PKS-KMDS/NSM-SD/016/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PT Ghibam Jasenna Mandiri	PKS-KMDS/NSM-SD/018/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PT Yova Maju Sentosa	PKS-KMDS/NSM-SD/015/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	100.000.000	B012025/2019/MBI/OPC
CV Mitra Food Sejahtera	PKS-KMDS/NSM-SD/008/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
CV Aladin Jaya Lampung	PKS-KMDS/NSM-SD/014/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
CV Anaga Reswara	PKS-KMDS/NSM-SD/017/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PT Adipura Agung Sakti	PKS-KMDS/NSM-SD/005/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PT Ekaputra Dinata Utama	PKS-KMDS/NSM-SD/004/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PT Ekaputra Prada Indonesia	PKS-KMDS/NSM-SD/013/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
PT Intan Sukses Inspirasi	PKS-KMDS/NSM-SD/002/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	100.000.000	MBG666091996819N
Splash Medan	PKS-KMDS/NSM-SD/012/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	-	-
Infinity Hokky 88	PKS-KMDS/NSM-SD/021/VI/2019	24 BULAN	24-Jun-21	-	-
PT Kharisma Sukses Gemilang	PKS-KMDS/NSM-SD/006/I/2019	24 BULAN	25-Jan-21	500.000.000	01377/BG/CAMS/0987/2019
CV Aladin Jaya Palembang	PKS-KMDS/NSM-SD/019/I/2019	12 BULAN	1-Sep-20	100.000.000	00140/BG/CAMS/0976/2019

#### 35. Kontinjensi

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. KEP-2238/KPU.01/2019 tanggal 08 April 2019 tentang Penetapan atas Keberatan PT Kurniamitra Duta Sentosa terhadap penetapan yang dilakukan oleh pejabat bea dan cukai dalam STPNP No. STPNP-000851/NOTUL/KPUT/KPU.01/2019 tanggal 15 Januari 2019, bahwa pejabat bea dan cukai menetapkan tambah bayar berdasarkan pemenuhan ketentuan untuk mendapatkan tarif Bea Masuk Barang Impor dalam rangka ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA), sehingga Perusahaan dikenakan tambah bayar sebesar Rp 172.461.000.

Terkait dengan Surat Keputusan Direktur Bea dan Cukai diatas, Perusahaan telah mengajukan banding pada tanggal 16 September 2019.

Pada tanggal 25 Juni 2020, Perusahaan telah menerima surat putusan Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan terhadap Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai diatas.

#### 35. Contingencies

Based on the Decree of the Director General of Customs and Excise No. KEP-2238 / KPU.01 / 2019 dated April 8, 2019 concerning Determination of PT Kurniamitra Duta Sentosa's Objection of the determination made by customs and excise officials in STPNP No. STPNP-000851 / NOTUL / KPUT / KPU.01 / 2019 dated January 15, 2019, that customs and excise officials set additional payments based on compliance with provisions to get import duty tariffs on imported goods in the framework of the ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) , so the Company is subject to additional payment of Rp 172,461,000.

In connection with the Decree of the Director of Customs and Excise above, the Company submitted an appeal on September 16, 2019.

On June 25, 2020, the Company has received the decision letter from the Tax Court, in which the Tax Court granted all of the Company's appeal against the Decision of the Director General of Customs and Excise aforementioned.

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Year Ended December 31, 2020  
(With Comparative Figures For The Year Ended  
December 31, 2019)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 36. Peristiwa setelah periode pelaporan

Pada tanggal 18 Januari 2021 Perusahaan melakukan keterbukaan informasi dalam rangka transaksi material dan transaksi afiliasi, dimana Perusahaan berencana untuk melakukan penyertaan saham kepada PT Formosa Ingredient Factory sebanyak-banyaknya Rp.30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) atau setara dengan 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh PT Formosa Ingredient Factory.

Berdasarkan akta no.15 tanggal 23 Maret 2021 PT Formosa Ingredient Factory telah menerbitkan pengeluaran saham baru dimana akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan sejumlah 274.000.000 saham setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai nominal Rp.13.700.000.000,- dimana Perusahaan akan melakukan pembayaran sebesar Rp. 30.000.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp.13.700.000.000,- yang dijadikan modal ditempatkan dan disetor dan sebesar Rp. 16.300.000.000,- dijadikan agio saham.

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

### 36. Event after the reporting period

On January 18, 2021, the Company discloses information regarding material transactions and affiliated transactions, in which the Company plans to invest in shares of PT Formosa Ingredient Factory in a maximum amount of Rp.30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) or equivalent to 30% (thirty percent) of the issued and fully paid-up capital of PT Formosa Ingredient Factory.

Based on deed no.15 dated March 23, 2021, PT Formosa Ingredient Factory has issued a new share issuance which will be subscribed and fully paid by the Company in the amount of 274,000,000 shares equivalent to 30% ownership with a nominal value of Rp. 13,700,000,000, - in which the Company will make a payment of Rp. 30,000,000,000, - with details of Rp. 13,700,000,000, - which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp. 16,300,000,000, - used as shares agio.

The Company's operations have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus which later spread to other countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global economy and Indonesia include effects on economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the company still cannot be determined at this time. A significant increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged spread can affect Indonesia and the Company.

### 37. Aktivitas non-kas

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	227.863.637	1.060.477.274

Acquisition of fixed assets through financial leases

### 37. Non-cash activities

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

### 39. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 April 2021.

### 39. Management's responsibility for financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk for the year ended December 31, 2020. The financial statements have been approved by the Board of Directors for issue on April 6, 2021.